



LEMBAGA SENSOR FILM  
REPUBLIK INDONESIA

# PANDUAN FILM LSF RI



**FILM NASIONAL**  
**Januari - Juni**  
**2025**

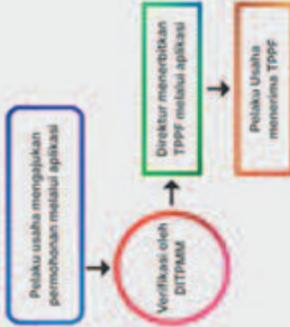




## 1 Persyaratan Pelayanan

- Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) pada website [oss.go.id](http://oss.go.id)
- Memilih KBL (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) bidang perfilman pada website [oss.go.id](http://oss.go.id)
- Sudah registrasi di aplikasi [perizinanfilmm.kemendikbud.go.id](http://perizinanfilmm.kemendikbud.go.id)
- Mengisi formulir pada [perizinanfilmm.kemendikbud.go.id](http://perizinanfilmm.kemendikbud.go.id)

## 2 Prosedur



- Pelaku usaha Perizinan mengajukan permohonan Tanda Perizinan Pembuatan Film melalui aplikasi perizinanfilmm.kemendikbud.go.id. Media elektronik untuk perizinanfilmm.kemendikbud.go.id.
- Direktorial Perizinan, Musik, dan Seni Menerima dan menerbitkan surat perizinan (TPF).
- Direktorial Perizinan, Musik, dan Seni Menerima dan menerbitkan surat perizinan (TPF).
- Pelaku usaha menerima TPF di pada aplikasi perizinanfilmm.kemendikbud.go.id

## 3 Jangka Waktu Penyelesaian



## 4 Produkt Pelayanan



### Pengantaran pengajuan, saran, dan masukan

Pengajuan, saran, dan masukan dapat disampaikan melalui formulir di bagian bawah.

Direktorial Perizinan, Musik, dan Seni  
Masyarakat Kementerian Gelang C, Lantai 8,  
Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10276

Unit Layanan Terpadu (ULT) Kementerian  
Kerajaan Kementerian Gelang C, Lantai Dasar,  
Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10276

Mengunjungi halaman "saran" dan masukan  
di [perizinanfilmm.kemendikbud.go.id](http://perizinanfilmm.kemendikbud.go.id)  
atau [perizinanfilmm.kemendikbud.go.id](http://perizinanfilmm.kemendikbud.go.id)  
Secara peris (08-001-8-18-000)

atau melalui aplikasi  [perizinanfilmm.kemendikbud.go.id](http://perizinanfilmm.kemendikbud.go.id)



# PANDUAN FILM LSF RI

## PANDUAN FILM LSF RI - FILM NASIONAL Januari – Juni 2025

ISBN: 978-602-19475-8-6

<b>Penulis</b>	: Naswardi, Noorca M. Massardi, Tri Widyastuti Setyaningsih
<b>Editor</b>	: Indri Ariefiandi.
<b>Koordinator PF</b>	: Milla Setiawati
<b>Kontributor</b>	: Agung Irfan Rachmadi, Aniq Fathina, Arafat Riski Rivai, Arinda Purbasari Adlina Putri, Atika Zahra, Azizul Hakim Muhammad, Carla Helsi Andina, Dhany Kurniawan, Dita Ramayani, Eka Kartika Halim, Fatkhurrozaq, Febi Christina Siahaan, Fuadzan Akbar Sailan, Gilang Ramadan, Hendri Susanto, , Ibnatul Wadhiyyah, Indri Ariefiandi, Irfan Anshori, M. Iqbal, Milla Setiawati, Nandyto Widyanto, Niken Larasati, Noni Marlianingsih, Nurrohman Efendi, Putri Octaviani, Refilia Nur Arafiana, Rizki Indra Sofa, Rudiyanto, Suhartini, Talitha Rahma, Wahyu Okta Nahendra, Waroqotul Lukman Ta'im, Yeni Puspita Sari
<b>Desain/Tataletak</b>	: Selo Sumarsono
<b>Buku Pertama</b>	: Agustus 2025
<b>Penerbit</b>	: Sekretariat Lembaga Sensor Film Gedung F lantai 6, Komplek Kemendikbud Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 Telepon : 021- 2524845 E-mail: sekretariat@lsf.go.id Web: lsf.go.id

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pem-bajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PANDUAN FILM  
LSF RI  
**FILM NASIONAL**  
**Januari - Juni**  
**2025**

PENERBIT:  
SEKRETARIAT LEMBAGA SENSOR FILM

## SAMBUTAN KETUA LSF RI

### Panduan Film :

# Memajukan Budaya Menonton Sesuai Usia

**K**emajuan teknologi telah merevolusi cara kita menjalani kehidupan, termasuk dalam menikmati tontonan. Kehadiran teknologi digital berbasis internet memberikan pengalaman baru dalam mengakses dan menikmati tontonan. Film dapat dinikmati secara cepat dan fleksibel melalui media penayangan yang beragam, baik melalui bioskop, televisi, maupun jaringan teknologi informatika berbasis internet.

Penonton dapat memilih film bioskop yang disenangi, melalui transaksi pembelian tiket secara *online*. Hal tersebut telah memudahkan penonton dalam memilih film yang disenangi. Namun di sisi lain, menimbulkan potensi dan kemungkinan penonton salah dalam memilih film dan membeli tiket yang tidak



**Dr. Naswardi.,MM.,ME**  
Ketua  
Lembaga Sensor Film  
Republik Indonesia

sesuai dengan kriteria penggolongan usianya.

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia (LSF RI), bersama Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) telah meluncurkan program Bioskop Sadar Sensor Mandiri, dengan pelbagai penyediaan sumber referensi menonton sesuai usia di bioskop. Antara lain,



melalui pemutaran *jingle* Budaya Sensor Mandiri, penempatan Badak Jawa bercula satu sebagai maskot Budaya Sensor Mandiri, pemberian warna pada informasi penggolongan usia film, penempatan media promosi film yang ramah anak pada tv plasma bioskop, penempatan telop pada poster film, penayangan iklan layanan masyarakat terkait menonton sesuai usia, sebelum film ditayangkan di dalam studio bioskop.

Komitmen untuk terus meningkatkan kualitas literasi tontonan harus dilakukan secara simultan dan berkelanjutan. Lembaga Sensor Film kemudian memperkuat keberagaman sumber literasi tontonan dengan menghadirkan Panduan Film, baik untuk film nasional maupaun film impor.

Panduan Film telah memberikan informasi yang akurat dan lengkap bagi penonton, dengan menjelaskan tentang penggolongan usia film, judul, sutradara, genre, pemeran, durasi, kandungan, sinopsis dan jadwal rilis serta menampilkan poster dari film tersebut. Kandungan dari Panduan Film telah memberikan informasi yang lengkap bagi penonton, sebelum memilih judul dan penggolongan usia film yang akan dinikmati.

Ketersediaan Panduan Film dan proses publikasinya yang dilakukan sebelum film tersebut dirilis, menjadi sangat penting dan relevan dalam upaya memajukan Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri, budaya me-



nonton sesuai usia. Hal ini merupakan bentuk implementatif dari mandat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, yang menjelaskan bahwa masyarakat berhak mendapatkan tontonan yang baik dan berkualitas, yang sesuai dengan penggolongan atau klasifikasi usia penontonnya.

**Jakarta, 01 Agustus 2025**

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia  
Ketua

**Dr. Naswardi.,MM.,ME**

## PENGANTAR

# Upaya Meliterasi Film dan Melindungi Masyarakat

**S**ejak April 2021, Lembaga Sensor Film (LSF) Republik Indonesia menghadirkan rubrik Panduan Film (PF) sebagai bagian dari strategi komunikasi publik di seluruh kanal media sosial: situs web resmi <https://lsf.go.id>, Instagram (@lsf\_ri), Facebook ([fb.com/lembagasensor.RI](https://www.facebook.com/lembagasensor.RI)), Twitter/X (@lsf\_ri), dan TikTok (@lsf\_ri). Panduan ini juga diterbitkan dalam bentuk buku saku dan didistribusikan sebagai buku elektronik (*e-Book*).

Sesuai dengan namanya, Panduan Film dirancang sebagai referensi bagi masyarakat dalam memilah dan memilih film yang sesuai dengan klasifikasi usia dan kandungan isinya. Film-film yang diulas mencakup yang telah, sedang, atau akan ditayangkan di bioskop, televisi, festival, platform digital, maupun jaringan teknologi informatika, yang telah memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor (STLS) dari LSF.

Setiap entri dalam PF memuat informasi dasar terkait film tersebut, seperti: klasifikasi usia, judul, kan-



**Noorca M. Massardi**  
Wakil Ketua LSF RI 2024-2028



dungan, tema, genre, sinopsis, nama-nama pemain dan pekerja teknis, produser, tanggal rilis, durasi, tahun produksi, dan negara asal. Selain itu, unsur-unsur konten seperti kekerasan, perjudian, sadisme, penyalahgunaan narkoba, seksualitas, nilai pendidikan, budaya, informasi, dan hiburan, juga dijabarkan baik melalui keterangan naratif maupun simbol atau ikon visual.

Yang paling penting, PF menampilkan klasifikasi usia yang ditetapkan oleh LSF yakni: Semua Umur (SU), 13 tahun ke atas (13+), 17 tahun ke atas (17+), dan 21 tahun ke atas (21+). Ini sejalan dengan tugas dan fungsi LSF yang diberi mandat oleh Undang-Undang tentang Perfilman No. 33 Tahun 2009, khususnya Pasal 57 Ayat (3) yang menegaskan fungsi LSF dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat dari pengaruh negatif film dan iklan film, serta Pasal 61 Ayat (1) dan (2) mengenai penyebarluasan klasifikasi usia dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam memilih tontonan yang bermutu.

Sejak awal penerbitannya hingga Juni 2025, Panduan Film lebih memfokuskan pada film cerita panjang (*feature film*) yang ditayangkan di bioskop. Namun demikian, beberapa film yang tayang di televisi, festival, atau platform digital lainnya, juga dapat dimuat, termasuk beberapa film lama yang masih relevan atau diperlihatkan kembali ke khalayak umum.

Pada tahap awal, penulisan PF dilakukan oleh 34 Tenaga Sensor, yang tugas rutinnya adalah membantu 17 Anggota LSF dalam melakukan penyensoran dan pemantauan. Naskah-naskah tersebut kemudian disunting dan dikurasi oleh saya selaku Wakil Ketua LSF Periode 2024–2028, yang sejak awal diberi mandat untuk mengelola konten dan menerbitkan Panduan Film.

Adapun rekapitulasi penerbitan Panduan Film adalah sebagai berikut:

- Panduan Film Januari–Desember 2022: Memuat 121 judul film, terdiri atas 51 film nasional dan 69 film impor. Dicitak dalam dua jilid terpisah.

- Panduan Film Januari–Juni 2023: Menampilkan 45 film nasional dan 72 film impor. Seluruhnya dihimpun dalam satu jilid.

- Panduan Film Juli 2023–Mei 2024: Karena cakupan waktunya lebih panjang, PF kembali dicetak terpisah. Untuk film nasional, ditampilkan sebanyak 150 judul, dengan rincian: 19 judul (SU), 80 judul (13+),



50 judul (17+), dan 1 judul (21+).

- Panduan Film Januari–Juli 2025 kali ini: Menyajikan 214 judul film yang terdiri atas 93 film nasional dan 121 film impor, dan dicetak terpisah. Untuk film nasional ditampilkan sebanyak 93 judul, dengan rincian: 9 judul (SU), 40 judul (13+), 32 judul (17+), dan 3 judul (21+). Sedangkan untuk film impor, ditampilkan sebanyak 121 judul, dengan rincian: 18 judul (SU), 49 judul (13+), 49 judul (17+), dan 5 judul (21+).

Dengan demikian, selama periode 2020–2024, LSF telah menerbitkan tiga Panduan Film untuk kategori Film Nasional dan Film Impor. Sedangkan untuk periode 2024–2028, pada semester pertama 2025, ini LSF baru menerbitkan Panduan Film Januari–Juli 2025.

Melalui publikasi Panduan Film secara cetak dan digital di seluruh kanal media sosial, ini LSF telah secara konsisten menjalankan perannya dalam memasyarakatkan klasifikasi usia penonton film dan membantu publik memilih tontonan yang sesuai penggolongan usia dan berkualitas.

Akhir kata, marilah kita menjadi penonton yang bijak, dengan selalu memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia yang telah ditetapkan LSF.



## STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA SENSOR FILM (LSF) 2024-2028

**Ketua LSF** : Dr. Naswardi, MM. M.E

**Tenaga Sensor Ketua** : Agung Irfan Rachmadi, Nandyto Widyanto

**Wakil Ketua** : Noorca Marendra Massardi

**Tenaga Sensor Wakil Ketua** : Indri Ariefiandi, Milla Setiawati

### KOMISI I

**(Bidang Penyensoran, Dialog, Data-Informasi dan Teknologi  
Penyensoran)**

**Ketua:** Tri Widyastuti Setyaningsih M.Sn

**Ketua Subkomisi Penyensoran:** Hadi Artomo

**Ketua Subkomisi Dialog:** Widayat S. Noeswa

**Ketua Subkomisi Data dan Informasi:** Dewi Rahmarini

**Ketua Subkomisi Teknologi Penyensoran:** Satya Pratama Kadranyata  
S.T., M.T.

**Tenaga Sensor Komisi I:** Aniqā Fathina, Carla Helsi Andina,  
Dhany Kurniawan, Dita Ramayani, Fatkhurrozaq, Irfan Anshori,  
Refilia Nur Arafiana, Rizki Indra Sofa, Noni Marlianingsih, Suhartini

### KOMISI II

**(Bidang Pemantauan, Hukum & Advokasi, Apresiasi & Promosi,  
dan Kerjasama Antar Lembaga)**

**Ketua:** Dr. Ervan Ismail, M.Si

**Ketua Subkomisi Pemantauan:** Erlan Basri, M.Sn

**Ketua Subkomisi Apresiasi dan Promosi :** Gustav Aulia, ST.,M.I.Kom

**Ketua Subkomisi Kerjasama Antar Lembaga :** Dr. Imam Safe'i.,M.Pd

**Ketua Subkomisi Hukum dan Advokasi:** Saptari Novia Stri, SH

**Tenaga Sensor Komisi II:** Arinda Purbasari Adlinaputri, Atika Zahra, Azizul Hakim Muhamad, Febi Christine Siahaan, Ibnatul Wadhiyyah, M. Iqbal, Putri Octaviani, Rudiyanto, Waroqotul Lukman Ta'im

### **KOMISI III**

**(Bidang Sosialisasi, Penelitian dan Pengembangan, Publikasi, Desa Sensor Mandiri dan Komunitas)**

**Ketua:** Kuat Prihatin

**Ketua Subkomisi:** Titin Setiawati

**Ketua Subkomisi Penelitian dan Pengembangan:**

Dr. Zaqia Ramallah, S.Pd.,M.Sn

**Ketua Subkomisi Publikasi:** Nusantara Husnul Khatim Mulkan

**Ketua Subkomisi Desa Sensor Mandiri dan Komunitas:** Hairus Salim

**Tenaga Sensor Komisi III:** Arafat Riski Rivai, Eka Kartika Halim, Fuadzan Akbar Sailan, Gilang Ramadan, Hendri Susanto, Niken Larasati, Talitha Rahma, Wahyu Okta Nahendra, Yeni Puspita Sari



## **Struktur Organisasi Sekretariat Lembaga Sensor Film (LSF)**

**Sekretaris LSF:** Titik Umi Kurniawati

**Kepala Subbagian Tata Usaha :** Ridwan Fahrudin

**Ketua Tim Kerja Layanan Penyensoran :** Intan Rukma Isriana

**Ketua Tim Kerja Layanan Administrasi:** Octaviana Atiek Sulistyani.



**\*) KETERANGAN**

1. Saat pendaftaran, pemohon wajib melampirkan Surat Rekomendasi Perizinan Film dan Iklan Film dari Direktorat Perfilman
2. Pemohon wajib melampirkan Sinopsis/Storyboard dari film/iklan (dalam bentuk pdf)
3. Materi film/iklan tersebut (jika file berukuran < 50 MB, bisa langsung diunggah secara daring melalui sistem e-SIAS)

**\*\*) INFORMASI LAYANAN**

No. Telepon : (021) 2524845  
Faksimile : (021) 2529285  
Whatsapp : 0821 2211 1830

email :  
[esias@kemdikbud.go.id](mailto:esias@kemdikbud.go.id)  
[fasilitas.lsf@gmail.com](mailto:fasilitas.lsf@gmail.com)

## PENDAFTARAN SENSOR FILM DAN IKLAN FILM

- Pemohon mengisi data film dan iklan film yang akan disensor.
- Pemohon mengunggah berkas pengajuan data sensor film dan iklan film.
- Pemohon mendapatkan Bukti Pendaftaran Penyensoran.

4



5

## PENYERAHAN MATERI

- Untuk alasan terkait e-SIAS, pemohon dapat menggunakan secara daring pada sistem e-SIAS.
- Untuk alasan terkait e-SIAS, pemohon menyerahkan materi secara langsung ke Kantor LSF atau menggunakan link B-Office melalui email: \*.
- Pemohon akan mendapatkan konfirmasi dari Sistem e-SIAS.



LEMBAGA SENSOR FILM  
REPUBLIK INDONESIA



## PEMBAYARAN

- Pemohon melakukan pembayaran secara manual melalui loket kasir di kantor LSF atau melalui metode transfer bank dengan e-Billing\*\*).
- Pemohon mendapatkan bukti pembayaran (invoice).

6



LEMBAGA SENSOR FILM  
SISTEM TANPA LINTAS SENSOR

STLS



7



## PENERBITAN STLS

- Pemohon mendapatkan STLS maksimal tiga (3) hari kerja sejak dilakukan pembayaran, apabila tidak ada revisi dan catatan.
- Apabila ada revisi dan catatan, STLS akan diterbitkan jika pemohon sudah menyerahkan kembali materi yang sudah diperbaiki sesuai dengan revisi dan catatan. (maksimal tiga (3) kali perbaikan revisi dan catatan).
- STLS elektronik dapat diunduh pada sistem e-SIAS.

man, Musik dan Media, Kemendikbudristek



[www.lsf.go.id](http://www.lsf.go.id)



@lembagasensor.RI



@lsf\_ri



@lsf\_ri

# DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA LSF <b>Dr. Naswardi.,MM.,ME</b>	iv
KATA PENGANTAR <b>Noorca M. Massardi</b>	viii
STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA SENSOR FILM	xii
STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT LEMBAGA SENSOR FILM	xiii
ALUR PENDAFTARAN SENSOR FILM DAN IKLAN FILM	xiv



## **FILM NASIONAL Januari-Juni 2025**

	SEMUA UMUR (SU)	1
	TIGA BELAS TAHUN ATAU LEBIH (13+)	20
	TUJUH BELAS TAHUN ATAU LEBIH (17+)	116
	DUA PULUH SATU TAHUN ATAU LEBIH (21+)	182

## **Film Indonesia 2024-2025**

### **Menuju Puncak Emas Perfilman Nasional**

**Catatan Tri Widyastuti Setyaningsih** 190

**2025**  
JANUARI - JUNI

# **FILM NASIONAL Januari - Juni 2025**



# SU SEMUA UMUR

## 2nd Miracle In Cell No 7

✪ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✪ Tema : Hubungan anak perempuan dengan ayahnya yang telah tiada ✪ Genre : Dram keluarga ✪ Kandungani : Hiburan ✪ Produksi : Falcon Picture ✪ Durasi : 147 menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Jadwal Penayangan: 25 Desember 2024 ✪ Produser: Frederica ✪ Sutradara: Herwin Novianto ✪ Penulis Skenario : Alim Sudio ✪ Penata Gambar : Nur Hidayat, I.C.S ✪ Penyunting Gambar : Sentot Sahid | Febby Gozal ✪ Penata Artistik : Vector Rahmawan | Chandra Purnama ✪ Penata Suara : Satrio Budiono ✪ Penata Musik : Ir. Purwa Tjaraka ✪ Pemeran : Vino G. Bastian, Marsha Timothy, Graciella Abigail, Denny Sumargo, Indro Warkop, Tora Sudiro, Indra Jegel, Rigen Rakelna | Bryan Domani

Dua tahun setelah kejadian tragis kematian Dodo (Vino G. Bastian), Kartika (Graciella Abigail) tinggal bersama Hendro (Denny Sumargo) dan Linda (Agla Artalidia), meski bayang-bayang kehilangan masih membekas dalam hidupnya. Kartika kemudian diam-diam dibawa menemui para napi di sel No. 7, tempat yang menyimpan kenangan tentang perjalanan hidup Dodo ayahnya. Untuk melindungi hati Kartika, ihwal kematian Dodo sengaja di-rahasiakan. Tidak tinggal diam, Hendro dan para napi sel No. 7 pun bersatu bersama Kartika, untuk memperjuangkan keadilan yang telah lama terabaikan.

Pada *prequel*-nya *Miracle in Cell No. 7*, yang mengangkat isu kesehatan mental dan salah tuduhan, telah meraih empat nominasi di Festival Film Indonesia, yaitu Pemeran Utama Pria Terbaik, Penyunting Gambar Terbaik, Penata Suara Terbaik, dan Penulis Skenario Adaptasi Terbaik. Sutradara asli film ini, Lee Hwan Kyung, bersama produser Lim Min Sub, turut memberikan apresiasi dan pujian atas hasil kerja sutradara Hanung Bramantyo dan timnya. LSF mengklasifikasikan film *2nd Miracle In Cell No 7* ini untuk penonton usia Semua Umur (SU). (arr)



## Jumbo

✦ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✦ STLS : 20 Februari 2025 ✦ Tema : Petualangan Don yang gemuk untuk membuktikan kemampuannya ✦ Genre : Animasi ✦ Kandungan : Hiburan ✦ Produksi : Visinema Studio ✦ Durasi : 102 Menit ✦ Tahun : 2025 ✦ Bahasa : Bahasa Indonesia ✦ Distributor : PT. Visinema Konten Indonesia ✦ Produser: Anggia Kharisma, Novia Puspasari ✦ Sutradara: Ryan Adriandhy ✦ Penulis Skenario : Ryan Adriandhy, Widya Arifianti ✦ Penata Kamera : Arnand Pratikto ✦ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✦ Penata Musik : Ofel Obaja Setiawan ✦ Panata Suara : Satrio Budiono ✦ Pengisi Suara : Prince Poetiray, Quinn Salman, Yusuf Ozkan, Misca Fortuna, Bunga Citra Lestari, Ariel Noah, Angga Yunanda, Ratna Riantiarno, M. Adhiyat, Den Bagus Sasono, Kiki Narendra, Cinta Laura Kiehl, Ariyo Wahabi

Don (pengisi suara Prince Poetiray) adalah anak lelaki yang sering merasa rendah diri karena tubuhnya yang besar. Ia kerap di-remehkan oleh Atta (M. Adhiyat) dan teman lainnya. Don bersama Nurman (Yusuf Oskan) dan Mae (Misca Fortuna) kemudian berupaya membuktikan kemampuannya. Mereka mengikuti acara pertunjukan bakat, sambil mencoba merebut kembali buku dongeng peninggalan orangtuanya, yang diambil Atta. Suatu ketika, Don bertemu dengan Meri (Quinn Salman), hantu cilik yang membutuhkan bantuan untuk menyelamatkan orangtuanya yang sedang ditangkap pemburu hantu. Don pun harus menyelesaikan semua misi demi teman-temannya.

Visinema Studio sebelumnya pernah merilis film animasi *Nusa*. Film animasi *Jumbo*, ini sepenuhnya dikerjakan oleh orang Indonesia, dan merupakan film animasi Indonesia pertama yang akan dirilis secara global di 17 negara. *Jumbo* juga pernah melakukan pratinjau (*Sneak Peek*) di Jogja-NETPAC Asia Film Festival (2024). LSF mengklasifikasikan *Jumbo* untuk penonton usia Semua Umur (SU). (**won**)



## My Little Peng You

✪ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✪ STLS : 12 Maret 2025 ✪ Tema : Drama keluarga Tionghoa Hokkien di Medan ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan (-), Pendidikan (+) ✪ Produksi : Yayasan Sinema Manuprojectpro Indonesia, Program Studi Sastra Inggris FBS Unimed ✪ Durasi : 99 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Bahasa : Hokkien Medan ✪ Tayang : 2025 ✪ Produser: Immanuel P. Ginting, Chairman Oen ✪ Sutradara: Immanuel P. Ginting ✪ Penulis Skenario : Immanuel P. Ginting ✪ Penata Kamera : Roy Joshua Putra Sidabutar ✪ Penyunting Gambar : Roy Joshua Putra Sidabutar, Immanuel P. Ginting ✪ Penata Musik : Roy Joshua Putra Sidabutar ✪ Panata Suara : Roy Joshua Putra Sidabutar ✪ Pemain : Miena, Wendy Fu, Sigit Faisal, Martin, Jerick Aldiansyah

Ci Mei Hua (Miena), adalah ibu tunggal pekerja keras dari komunitas Tionghoa asal Hokkien di Medan. Sebagai pekerja kilang padi, ia menghadapi pelbagai tantangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sembari merawat putranya, A Liang (Wendy Fu), anak dengan spektrum autisme. Perjuangan hidup mereka kian diuji oleh stigma sosial yang mereka alami. Perubahan besar datang ketika Adi (Jerick Aldiansyah), pengamen muda dengan masa lalu kelam, muncul di tengah-tengah mereka. Meski pada awalnya hubungan mereka dipenuhi rasa curiga dan keengganan, lambat laun mereka menemukan kekuatan dalam kebersamaan. Adi dengan sikapnya yang keras namun berhati lembut, membantu membuka dunia baru bagi Ci Mei Hua dan A Liang. Bersama mereka membentuk keluarga yang tidak biasa tetapi penuh cinta dan pengertian.

Film yang dari awal film sampai akhir menggunakan bahasa Hokkien Medan, ini menyoroti bagaimana kehidupan Tionghoa Medan dengan nilai-nilai budayanya yang khas. LSF mengklasifikasikan *My Little Peng You*, film yang membawa pesan sosial yang kuat tentang inklusi dan penerimaan kehidupan seorang anak dengan spektrum autisme, ini untuk penonton usia Semua Umur (SU) (irf)



## Seribu Bayang Purnama

✪ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✪ STLS : 11 Maret 2025 ✪ Tema : Konflik keluarga, dan perjuangan petani menghadapi modernisasi ✪ Genre : Drama ✪ Kandungani : Hiburan ✪ Produksi : Baraka Films ✪ Durasi : 128 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Bahasa : Hokkien Medan ✪ Tayang : 2025 ✪ Produser: Moriza Prananda, Joao Mota ✪ Sutradara:Yahdi Jamhur ✪ Penulis Skenario : Swastika Nohara ✪ Penata Kamera : Bill Tristiandy ✪ Penyunting Gambar : Aji Pradityo ✪ Penata Artistik : Chupy Kaisuku ✪ Penata Musik : Izzal Peterson ✪ Panata Suara : Ilva Rizky ✪ Pemeran : Marthino Lio, Nugie, Givina, Whani Darmawan, Aksara Dena, Joanna Dyah, Hargi Sundari, Gogot Suryanto, Dwie Yabes, Noel Kefas

Dua keluarga petani, Budi (Nugie) dan anaknya Putro (Marthino Lio), serta Gatot (Whani Darmawan) dan anaknya Dodit (Aksara Dena), berselisih karena perbedaan cara bertani. Budi mempertahankan metode tradisional, sementara Gatot memilih sistem pertanian modern. Perbedaan ini memicu konflik yang berkepanjangan. Di tengah ketegangan, Putro justru menjalin hubungan dengan Ratih (Givina), putri Gatot, yang memperkeruh suasana.

Disutradarai Yahdi Jamhur, jurnalis dan pembuat film dokumenter berpengalaman lebih dari 30 tahun. Film ini menampilkan potret nyata kehidupan petani yang jarang terekspos di layar lebar, seperti, biaya produksi yang tinggi, harga pupuk yang mahal, dan pentingnya keseimbangan antara manusia dan alam. Mereka dituntut bertahan hidup di tengah tantangan zaman dan keterbatasan. Dengan pendekatan otentik, film ini menggambarkan benturan modernisasi, konflik sosial, serta harapan para petani. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton Semua Umur (SU).(&i)



## Insyah Allah Berkah

✪ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✪ STLS : 16 Mei 2025 ✪ Tema : Cucu mengumpulkan dana untuk neneknya ke Tanah Suci ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Pendidikan, Hiburan ✪ Produksi : FINE IN PRO ✪ Durasi : 83 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Furqy ✪ Sutradara : Furqy ✪ Penulis Skenario : Misaini Indra, Furqy ✪ Penata Kamera : Regina Anindita ✪ Penyunting Gambar : Andi Pulung, Ilham Prihartanto cahyo ✪ Penata Suara : Dirno ✪ Penata Musik : Black Out AudioPost Jakarta ✪ Pemeran : Sandrina Michelle, M. Zidane Baroqbah, Ati Canser, Dimas Seto, Dhini Aminirti, Fauzi Baadila, Vitalis Sessa.

Dudung (Zidane Baroqbah), seorang anak yatim piatu, hidup bersama neneknya, Romlah (Aty Cancer). Mereka tinggal di rumah majikan Romlah, yang memiliki seorang putri bernama Kasniza (Sandrinna Michelle). Kasniza, yang pernah merasakan kasih sayang neneknya, menemukan sosok yang hangat dalam diri Romlah. Ketika Dudung mengetahui neneknya sangat ingin pergi ke Mekah untuk melihat Kakbah, ia bersama Kasniza berusaha keras mewujudkan impian Nenek Romlah itu. Namun, untuk mewujudkannya, kedua sahabat itu menghadapi pelbagai tantangan, termasuk masalah perundungan yang dialami Kasniza di sekolahnya.

*Insyah Allah Berkah*, yang diproduksi sejak 2017 dengan judul awal *Haji Kecil*, ini sempat direncanakan tayang di bioskop untuk Lebaran 2018. Film ini mengandung unsur pendidikan, persahabatan, perjuangan, kreativitas dan motivasi baik. LSF mengklasifikasikan film *Insyah Allah Berkah*, ini untuk penonton Semua Umur (SU). (ian)

**MENANGKAN 20 TIKET UMROH GRATIS**

**INSYA ALLAH BERKAH**

SANDRINNA MICHELLE DHINI AMINARTI DIMAS SETO  
 ATY CANCER ZIDANI BARAQBABI

IN A PRODUCTION OF VISITRIP BERKAS...  
 STYLING: ...  
 ...  
 ...

\*Syarat & Ketentuan berlaku:  
 Minimum pembelian 2 tiket, berlaku kelipatan dan akan  
 diumumkan setiap harinya mulai 21 Mei 2023 pukul 17:30 WIB

freemove  visitrip

## Keluarga Super Irit

✪ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✪ STLS : 04 Juni 2025 ✪ Tema : Hidup irit, tapi cerita, cinta, dan tawa tanpa batas ✪ Genre : Drama ✪ Kandungani : Hiburan ✪ Produksi : Falcon Pictures ✪ Durasi : 116 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang : 12 Juni 2025 ✪ Produser : Frederica ✪ Sutradara : Danial Rifki ✪ Penulis Skenario : Theo Arnoldy, Fahmie Yanardi, Agung Prasetyarso ✪ Penata Kamera : Edi Michael I.C.S ✪ Penyunting Gambar : Wildan M. Cahyo A, Dicky Song Kurniawan ✪ Penata Artistik : Wencislaus ✪ Penata Suara : Satrio Budiono ✪ Penata Musik : Purwacaraka ✪ Pemeran : Dwi Sasono, Widi Mulia, Dru Prawiro Sasono, Widuri Puteri, Den Bagus Satrio Sasono, Indro Warkop, Onadio Leonardo, Mandra, Coki Pardede.

Keluarga Super Irit bercerita tentang Tony (Dwi Sasono) dan Linda (Widi Mulia) yang hidup sederhana bersama tiga anak mereka: Sally (Widuri Puteri), Billy (Dru Prawiro Sasono), dan Kenny (Den Bagus Sasono). Mereka menjalani hidup dengan prinsip hemat luar biasa, dari menumpang isi daya di kantor kecamatan hingga makan gratis di resepsi pernikahan orang asing. Meski hidup pas-pasan, keluarga ini tetap hangat dan penuh tawa. Saat Tony mengalami pemotongan gaji besar, mereka harus pindah dari rumah kontrakan ke bedeng sempit di atas ruko. Dalam kondisi sulit, mereka bertahan dengan warisan keluarga: TRIK (Taktik Irit Keluarga) — jurus turun-temurun untuk tetap hidup dengan cinta, kebersamaan, dan harapan masa depan yang lebih baik.

Film ini diadaptasi dari komik Korea *Saving Family* karya Yim Chang Ho, disutradarai Danial Rifki (*Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, 2019). LSF mengklasifikasikan *Keluarga Super Irit* untuk penonton Semua Umur (SU). (&i)



## Warkop DKI Kartun

✪ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✪ STLS : 13 Juni 2025 ✪ Tema : Animasi Trio Warkop DKI sebagai Agen CHIIPS ✪ Genre : Animasi, Komedi ✪ Kandungani : Hiburan ✪ Produksi : Falcon Picture, Kumata Animation Studio ✪ Durasi :79 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 26 Juni 2025 ✪ Produser : Frederica ✪ Sutradara : Rako Prijanto, Daryl Wilson ✪ Penulis Skenario : Theo Arnoldy, Fahmie Yanardi, Aji Aditya, David Hutauruk, Teny Indah Susanti ✪ Penyunting Gambar : A. Moch Syarief Hidayat R, Dendi Rahmat Adha ✪ Penata Artistik : Rigan Agung Turgana, Zamal Martian, Yurian Abimanyu ✪ Penata Suara : Riana Mayasari, Gempita Adrian, Ricky Cahyadi ✪ Penata Musik : M. Ikhsan Sungkar ✪ PengisiSuara : Samdiwiw, Farie Judhistira Purwaganda, Mo Sidik, Indro Warkop, Cut Beby Tshabina, Jaja Miharja, Mandra

Trio Warkop DKI, yaitu Dono (Samdiwiw), Kasino (Farie Judhistira Purwaganda), dan Indro (Mo Sidik) sebagai agen CHIIPS (Cara Hebat Ikut-Ikutan Penyelesaian Masalah Sosial), diminta melakukan penyelidikan oleh Komandan (Indro Warkop) di tiga lokasi berbeda. Di jalanan mereka diminta melakukan operasi pembersihan ranjau paku yang mengakibatkan ban-ban kendaraan yang lewat pada bocor. Di sekolah, Dono, Kasino, dan Indro disuruh menyelidiki dalang di balik bocornya jawaban soal Ujian Akhir Nasional (UAN). Di pertandingan sepak bola, mereka menyelidiki teror pengeboman yang akan dilakukan bila tim sepakbola Indonesia memenangkan pertandingan.

Setelah proses sejak 2018, dan serial animasi *Warkop DKI Kartun the series* di Disney+ Hoststar sukses, Falcon Pictures mengangkat *Warkop DKI Kartun* ke layar lebar. Indro Warkop, satu-satunya anggota Warkop DKI yang masih aktif, menjadi produser eksekutif dan pengisi suara. Film komedi animasi ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia semua umur (SU). (tal)



## Jodoh 3 Bujangan

✧ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✧ STLS : 10 Juni 2025 ✧ Tema : Fenomena pernikahan kembar tiga bujang ✧ Genre : Drama ✧ Kandungan : Hiburan ✧ Produksi : StarVision Plus, Rhaya Flicks ✧ Durasi :107 Menit ✧ Tahun : 2025 ✧ Negara: Indonesia ✧ Bahasa : Bahasa Indonesia ✧ Tayang: 26 Juni 2025 ✧ Produser : Mithu Nisar, Riza, Chand Parwez Servia ✧ Sutradara : Arfan Sabran ✧ Penulis Skenario : Arfan Sabran, Alwi Shihab, Erwin Wu ✧ Penata Kamera : Padri Nadeak ✧ Penyunting Gambar : Cesa David Luckmansyah ✧ Penata Artistik :Patih Armada Surjadi ✧ Penata Suara : Aditya Trisnawan ✧ Penata Musik : Hariopati Rinanto ✧ Pemeran : Jourdy Pranata, Aisha Nurra Datau, Christoffer Nelwan, Barbie Arzetta, Arswendy Bening Swara

Tiga abang-adik, Fadly (Jourdy Pranata), Kifly (Christoffer Nelwan), dan Ahmad (Rey Bong), oleh ayah mereka Mustapa (Arswendy Bening Swara), diminta menikah sekaligus bertiga pada saat yang sama. Sebab, sang ayah hanya punya uang Rp 300 juta. Uang itu harus cukup untuk membayar uang panai (mahar), acara lamaran, hingga pesta pernikahan. Kifly dan Ahmad merasa tidak ada masalah, karena mereka sudah punya kekasih yang menyatakan siap. Konflik dimulai ketika kekasih Fadly, dijodohkan dengan pria lain yang lebih mapan. Di tengah kegalauan, Fadly kembali bertemu dengan teman kuliahnya Rifa (Aisha Nurra Datau), yang ternyata juga belum berjodoh dan siap menerima Fadly.

Sutradara Arfan Sabrang adalah peraih Piala Citra FFI 2022 untuk kategori film Dokumenter Panjang Terbaik. Film drama komedi yang sarat dengan budaya Makassar, dan diangkat dari kisah nyata pernikahan kembar (lebih dari satu pasangan), ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia Semua Umur (SU). (hes)



## Lebih dari Selamanya

✦ **Penggolongan Usia : Semua Umur** ✦ STLS : 23 Juni 2025 ✦ Tema : Kesetiaan cinta pasangan suami istri ✦ Genre : Drama ✦ Kandungani : Hiburan ✦ Produksi : FMM Studios, Goldenscene Pictures ✦ Durasi : 96 menit ✦ Tahun : 2025 ✦ Negara: Indonesia ✦ Bahasa : Bahasa Indonesia ✦ Tayang: 28 Agustus 2025 ✦ Produser : Ary Ambiary, D Agustina ✦ Sutradara : Amrul Ummami ✦ Penulis Skenario : M. Ali Ghifari ✦ Penata Kamera : F.S. Ojen ✦ Penyunting Gambar : Ahmad Kamil, Busra Abi P ✦ Penata Artistik : Nagra S. Dhonomijoyo C.F.S ✦ Penata Suara : Aditya Trisnawan ✦ Penata Musik : Ganden Bramanto S ✦ Pemeran : Donny Alamsyah, Shareefa Daanish, Adzana Ashel, Adinda Thomas, Cheryl Nasya

Salim (Donny Alamsyah) dan Rifa (Shareefa Daanish) adalah pasangan suami istri yang bahagia. Mereka menikah pada usia yang dianggap terlambat. Saat merayakan ulang tahunnya, Rifa bercanda kepada Salim. Andai ia meninggal lebih dulu, ia akan menghantui Salim, bila Salim berani menikah lagi. Rifa pun meninggal. Dan Salim hidup membesarkan Nasya (Cheryl Zaneta – Adzana Ashel), putri tunggal mereka, dengan diawasi oleh hantu Rifa.

Film ini menandai kembalinya Adzana Ashel setelah main dalam *Petaka Gunung Gede* (Azhar Kinoi Lubis - 2007). Sutradara Amrul Ummami dan penulis M. Ali Ghifari, sebelumnya sudah bekerjasama dalam film *Mengejar Halal* (2017), *Satu Hari dengan Ibu* (2023), dan *Perjalanan Pembuktian Cinta* (2024). Film drama komedi tentang kesetiaan ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton Semua Umur (SU). (fen)



**2025**

# **FILM NASIONAL Januari - Juni 2025**



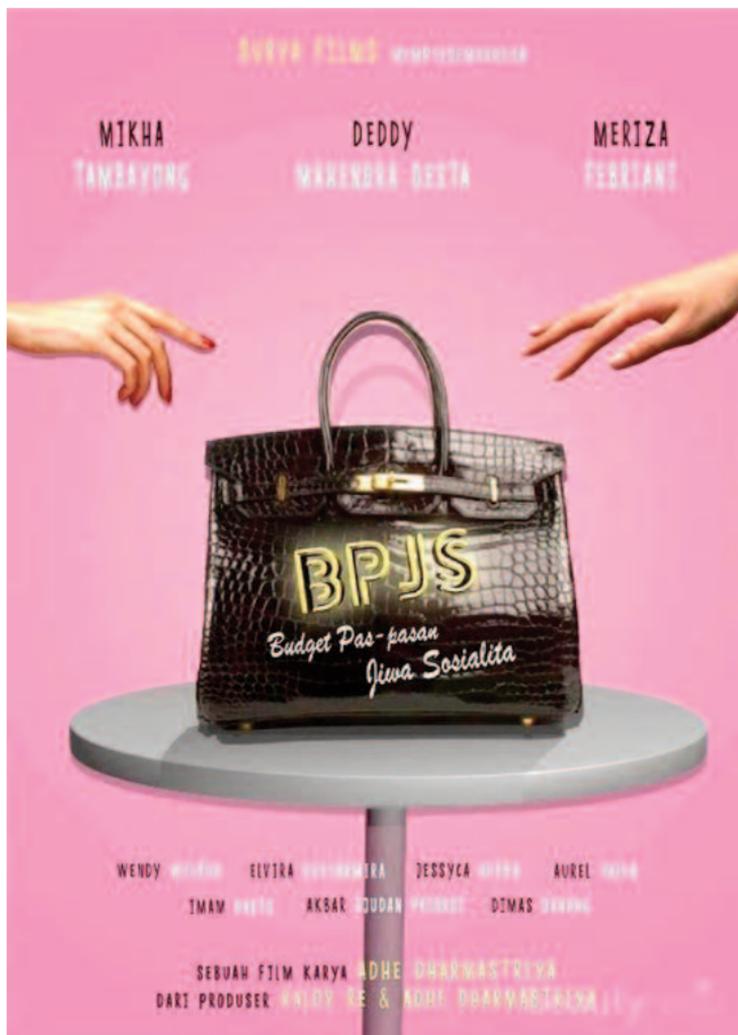
13+

## BPJS

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Potret gaya hidup sosialita ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan (+) ✪ Produksi : Surya Films, Anami Films ✪ Durasi : 80 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Raldy Re ✪ Sutradara : Adhe Dharmastriya ✪ Penulis Skenario : Adhe Dharmastriya ✪ Penata Kamera : Doni Arlen, Geps ✪ Penyunting Gambar : Richard Satriawan ✪ Penata Artistik : Masbin, Adir ✪ Penata Suara : Anhar Moha ✪ Penata Musik : Saykoji, Alden Luhukay ✪ Pemeran : Mikha Tambayong, Deddy Mahendra Desta

Cindy (Mikha Tambayong) hidup sangat glamor sebagai sosialita yang menghabiskan uang pacarnya, Adrian (Deddy Mahendra Desta). Suatu hari, mereka berpisah dan itu membuat Cindy menghadapi banyak tantangan. Terutama untuk dapat mempertahankan statusnya sebagai sosialita. Ia pun kemudian sadar akan kondisi kehidupannya. Dengan bantuan teman-temannya, ia pun berusaha menjadi versi terbaik dari dirinya.

Film yang menghibur, segar, relevan dengan kondisi kehidupan aktual, dan memberi pesan yang baik, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (anq)

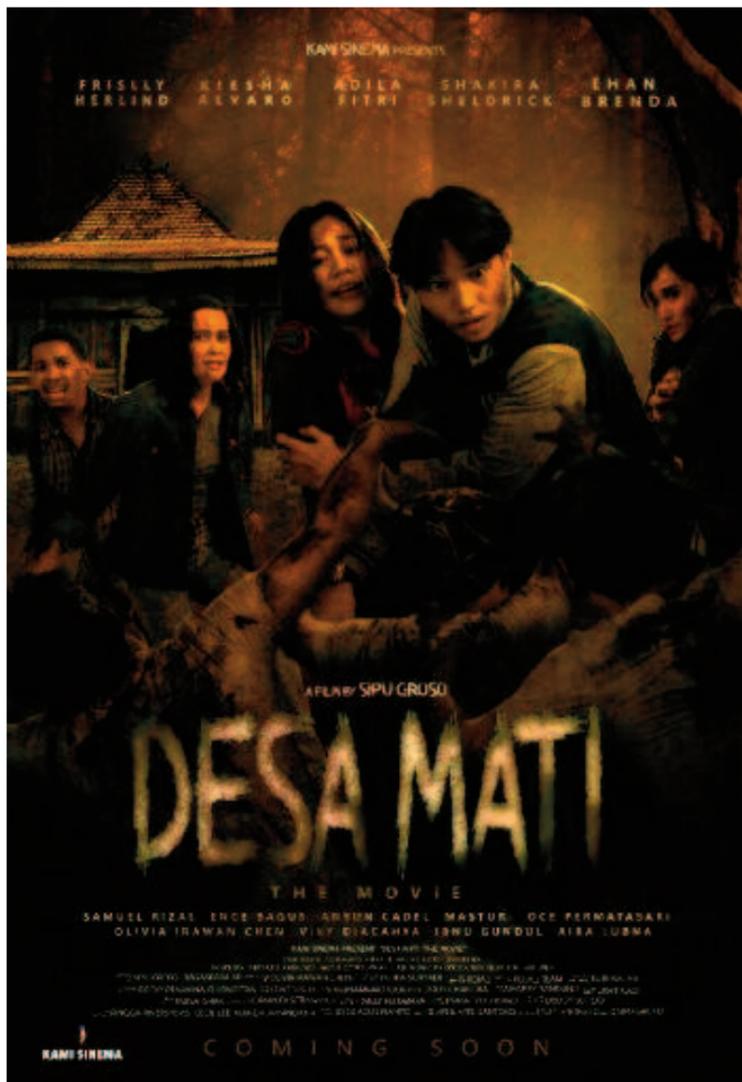


## Desa Mati: The Movie

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Mahasiswa hendak berlibur tapi terjebak di desa mati. ✪ Genre : Horor, Thriller/Misteri ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : Kami Sinema ✪ Durasi : 76 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 6 Maret 2025 ✪ Produser : Pilip Tenonet ✪ Sutradara : Sipu Grosó ✪ Penulis Skenario : Sipu Grosó, Baskara HP ✪ Penata Kamera : Indra Sanjaya ✪ Penyunting Gambar : Riko Nurmiyanto ✪ Penata Artistik : Rojali ✪ Penata Suara : Hari Adrian Susanto ✪ Penata Musik : Hugo Augusto ✪ Pemeran : Frisly Herlind, Kiesha Alvaro, Adilla Fitri, Ehan Brenda, Shakira Sheldrick, Samuel Rizal, Ence Bagus, Ibnu Gundul, Oce Permatasari

Lima orang mahasiswa yakni, Lintang (Frisly Herlind), Arga (Kiesha Alvaro), Ajeng (Adilla Fitri), Sandra (Shakira Sheldrick), dan Dimas (Ehan Brenda), berencana liburan ke Air Terjun Sampang, di dekat rumah nenek Lintang. Dalam perjalanan, mereka mendapat gangguan hingga mereka terjebak di sebuah desa. Di desa tersebut, mereka disambut hangat oleh warga. Tapi keanehan demi keanehan mulai terjadi setelah kelima mahasiswa itu menginap di desa tersebut.

Sutradara Sipu Grosó, mengambil lokasi syuting di daerah Wonosari, Gunungkidul, yang memang sepi penduduk, layaknya desa mati. Film yang mengandung horor dengan unsur kekerasan dalam beberapa adegannya, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (tal)



## Made in Bali

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Persahabatan dan cinta di Pulau Bali ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : PT Josh Movie Production ✪ Durasi : 94 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 20 Februari 2025 ✪ Produser : Joseph Tarigan ✪ Sutradara : Johar Prayudhi ✪ Penulis Skenario : Oka Aurora, Ray Nayoan ✪ Penata Kamera : Bill Tristiandy ✪ Penyunting Gambar : Aziz Nurmawan ✪ Penata Artistik : Kirpi Tri Agus ✪ Penata Suara :Hardianus Eko, ISE, Bakti Setiawan, ISE ✪ Penata Musik :Ricky Lionardi ✪ Pemeran : Rayn Wijaya, Vonny Felicia, Bulan Sutena, Victor Agustino, Wina Marino, Barra Swetajaloe, Shaqueena Medina Lukman, Naomi Chie, Kenken Kenzou

Made (Rayn Wijaya), anak dalang terkenal di Bali, belajar dalang untuk meneruskan profesi turun temurun keluarganya. Sejak kecil, Made bersahabat dengan Ni Luh (Vonny Felicia) yang merupakan keturunan Jepang dan Bali. Ni Luh sangat mengerti kepribadian dan kebiasaan Made. Begitu juga sebaliknya. Ketika beranjak dewasa, Made diterima kuliah di Universitas Dewata. Sementara Ni Luh yang gagal kuliah, terpaksa harus mengikuti rencana orang tuanya pindah ke Jepang. Konflik mereka bertambah dengan perjanjian adat perjodohan antara Made dengan Putu (Bulan Sutena), putri pembuat wayang. Sementara Made baru menyadari perasaan Ni Luh yang mengganggapnya lebih dari sahabat. Mengambil latar di Desa Panglipuran Bali, film *Made in Bali* juga menampilkan visual keindahan Pulau Bali. Baik pantai, pesawahan maupun pertunjukan seni budaya Bali. Film layar lebar pertama Johar Prayudhi sebagai sutradara yang mengandung konflik remaja dan keluarga ini, oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (rna)



## Misteri Cek Khodam

✧ **Penggolongan Usia: 13+** ✧ Tema : Warisan khodam yang tak terhindarkan ✧ Genre : Drama, Horor ✧ Kandungan : Hiburan ✧ Produksi : Master Cinema Production ✧ Durasi : 107 menit ✧ Tahun : 2025 ✧ Negara: Indonesia ✧ Bahasa : Bahasa Indonesia ✧ Tayang: 2025 ✧ Produser : Master Limbad, Gus Idris ✧ Sutradara : Master Limbad ✧ Penulis Skenario : Master Limbad ✧ Penata Kamera : Putra Manggala ✧ Penyunting Gambar : Hendra Adhi Susanto ✧ Penata Artistik : Asep Jaya Atmaja, Herry ✧ Penata Suara : (info tidak ditemukan) ✧ Penata Musik : (info tidak ditemukan) ✧ Pemeran : Reiner Manopo, Gus Idris, Umi Cholifah, Mater Limbad, Tyo, Rafa Fauzia, Bopak, Daus Separoh, Budi Bima, Uno Eko, Jhon

Rolly (Reiner Manopo), guru ngaji yang cerdas, dan lugu, tidak percaya pada hal-hal mistis. Setelah orang tuanya meninggal, ia tinggal bersama Mang Ujang (Daus Separoh), yang masih kerabatnya. Rolly tidak tahu jika orang tuanya pernah terlibat ilmu dukun, jin dan iblis. Mending ayahnya ternyata mewariskan khodamnya kepada Rolly. Tanpa disadari, ia pun banyak mengalami kejadian aneh. Namun, ia sering selamat dari bahaya, seperti perampokan, juga dari pelbagai upaya Indra (Tyo), yang ingin mencelakainya.

Mengangkat fenomena “cek khodam” yang sedang viral di sosial media, film ini disutradarai Master Limbad, pesulap yang sering melakukan atraksi ekstrem. Sebelumnya Limbad pernah menyutradarai *Ajian Maut* (2024). Film *Misteri Cek Khodam* yang merupakan kerjasama Master Limbad dengan Gus Idris, pengasuh Pondok Pesantren Thoriquil Jannah Malang Idris Al Marbawi, yang mengandung unsur klenik ini, oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (rna)



## Pasir Ronggeng

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Persaingan penari Ronggeng di Pasir Ronggeng ✪ Genre : Drama, Horor ✪ Kandungan : Kekerasan ✪ Produksi : POEY Production ✪ Durasi : 90 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produser : Ferdiansyah ✪ Sutradara : Harry Ridho ✪ Penulis Skenario : Harry Ridho, Pury Ana ✪ Penata Kamera : Ali Akbar ✪ Penyunting Gambar : Ali Akbar ✪ Penata Artistik : Asep Jaya Atmaja, Herry ✪ Penata Suara : Yanto Geroh ✪ Penata Musik : Yanto Geroh ✪ Pemeran : Kika Hawa, Riesca Rose, Budi Dalton, Regita Zafani, Alvien Bey, Anggry Ryandhie, Ghinia Kamila, Cechylia Soo

Nyai Srigati (Regita Zafani), penari ronggeng terkenal yang menguasai wilayah Pasir Ronggeng, menjadi incaran para pria. Selain cantik ia juga selalu mengundang birahi lelaki ketika menari di panggung. Suatu ketika Desa tersebut kedatangan penari dari desa sebelah yaitu Nyai Lenggini (Kika Hawa). Nyai Lenggini adalah penari Ronggeng legendaris. Setiap penampilannya selalu mengundang decak kagum penonton. Situasi ini mengusik Nyai Srigati, untuk mengahabisi nyawa Nyai Lenggini. Arwah Nyai Lenggini pun membalas dendam, termasuk kepada para mahasiswa yang tengah tugas kuliah di daerah tersebut.

Harry Ridho adalah salah seorang sutradara dan penulis yang film-filmnya kental dengan tema kedaerahan, terutama Jawa Barat. Film horor yang menyajikan pelbagai tarian ronggeng di Jawa, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas (13+). (tw)



## Perayaan Mati Rasa

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Perjuangan vokalis band untuk keberhasilan grupnya ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan (+) ✪ Produksi : PT. Multi Utama Media ✪ Durasi : 124 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 29 Januari 2025 ✪ Produser : Imam Salimy, Umay Shahab ✪ Sutradara : Umay Shahab, Reka Wijaya ✪ Penulis Skenario : Junisya Aurelita, Santy Diliana, Yusuf Jacka ✪ Penata Kamera :Bagoes Trisna Aji ✪ Penyunting Gambar : Oliver Sitompul ✪ Penata Artistik : Talia Subadrio ✪ Penata Suara : Andre Harihandoyo ✪ Penata Musik : Fadhlan Darari Omar ✪ Pemeran : Iqbal Dhiafakhri Ramadhan, Umay Shahab, Unique Priscilla,Dwi Sasono, Devano Danendra, Dul Jaelani, Randi Nidji, Lukman Sardi, Pricilla Jamail.

Ian Antono (Iqbal Dhiafakhri Ramadhan), vokalis band yang tengah berjuang mempopulerkan grup bandnya, selalu dibandingkan dengan adiknya, Uta Antono (Umay Shahab). Uta memiliki kehidupan cemerlang sesuai keinginan kedua orangtuanya Satya Antono (Dwi Sasono) dan Dian Antono (Unique Priscilla). Di sisi lain, Ian berusaha mengejar karier mimpinya dalam bermusik. Namun, Ian dan Uta kehilangan orangtua mereka secara mendadak. Ian pun berusaha untuk kuat dan mengubur perasaannya hingga mati rasa.Sutradara Umay Shahab mengawali karya penyutradaraan film panjangnya dengan *Kukira Kau Rumah* (2021).

Film itu sukses dengan jumlah penonton mencapai 2.018.357. Pada 2023, ia menyutradarai film *Ketika Berhenti di Sini* yang meraih 1,3 juta penonton. Film *Perayaan Mati Rasa*, yang mengangkat kisah tentang gejolak remaja, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (tin)

13+



## Petaka Gunung Gede

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Petualangan mistis dua sahabat di Gunung Gede ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Starvision Plus ✪ Durasi : 98 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 6 Februari 2025 ✪ Produser : Riza, Chand Parwez Servia, Mithu Nisar ✪ Sutradara : Azhar Kinoi Lubis ✪ Penulis Skenario : Upi Avianto, Maya Azkaa ✪ Penata Kamera : Muhammad Firdaus ✪ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✪ Penata Artistik : Iqbal Marjono ✪ Penata Suara : Aril Pratama ✪ Penata Musik : Mikhael Beltsazar ✪ Pemeran : Arla Ailani, Adzana Ashel, Endy Arfian, Teuku Rifnu, Mieke Amalia.

Maya (Arla Ailani) mengajak sahabatnya Ita (Adzana Ashel) mendaki Gunung Gede untuk mengisi masa liburan sekolah. Ita ragu lantaran ia terbiasa dilarang pergi jauh oleh orang tuanya: Irwan (Teuku Rifnu) dan Nurmaidah (Mieke Amalia). Anehnya, kali ini sang ayah mengizinkan meski Ita belum pernah mendaki gunung. Dalam pendakian bersama rombongan, Ita mendadak menstruasi, tapi tetap memutuskan melanjutkan perjalanan. Situasi itu dianggap melanggar pantangan hingga berujung banyak kejadian mistis dan misterius yang membahayakan nyawa Ita.

Film ini diklaim diangkat dari kejadian nyata yang dialami karakter utama, Maya Azka, pada 2007. Sesuai kisah dan judulnya, sebagian besar lokasi pengambilan gambar dilakukan di Gunung Gede, Jawa Barat. *Petaka Gunung Gede* menjadi film horor ketiga karya sutradara Azhar Kinoi Lubis, yang rilis tahun 2025, setelah *Pengantin Setan* (16 Januari 2025) dan *Pengantin Iblis* (29 Januari 2025). LSF mengklasifikasikan film *Petaka Gunung Gede* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (sof)



## SAMAWA

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ Tema : Seorang istri berusaha menciptakan keluarga samawa ★ Genre : Drama, Horor  
★ Kandungan : Hiburan ★ Produksi : PT. Travel Stories ★ Durasi : 100 Menit ★ Tahun : 2024 ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 2025 ★ Produser : Totong Sugianto Sani B. Krisna ★ Sutradara : Ganank Gera ★ Penulis Skenario : Ganank Gera ★ Penata Kamera : Risky Afriansyah ★ Penyunting Gambar : Antonius Setiawan ★ Penata Suara : Sugiarto ★ Penata Musik : Rinaldi Vidianza ★ Pemeran : Lulu Zakaria, Alexzander Wlan, Badriyah Afiff, Ence Bagus.

Yura Anindya (Badriyah Afiff) tumbuh dewasa, dan baik secara spiritual, dalam kultur keluarga Jawa. Namun, setelah menikah dengan Andi Wijaya (Alexzander Wlan), kehidupannya berubah kelam. Ia harus menanggung akibat dari perbuatan suaminya pada masa lalu. Yura pun berusaha menutupi hal itu dari pandangan Bude Utami (Lulu Zakaria), karena ia ingin mencitrakan keluarga yang samawa (*sakinah, mawadah, warahmah*). Sementara Bude Utami sudah curiga dan mengkhawatirkan kehidupan rumah tangganya.

Sutradara dan penulis skenario Ganank Dera, sebelumnya dikenal sebagai editor dalam film *Coblos Cinta* (Findo Purwono - 2008), dan *From Bandung With Love* (Henri Adianto - 2008). Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Samawa* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (**dir**)

13+

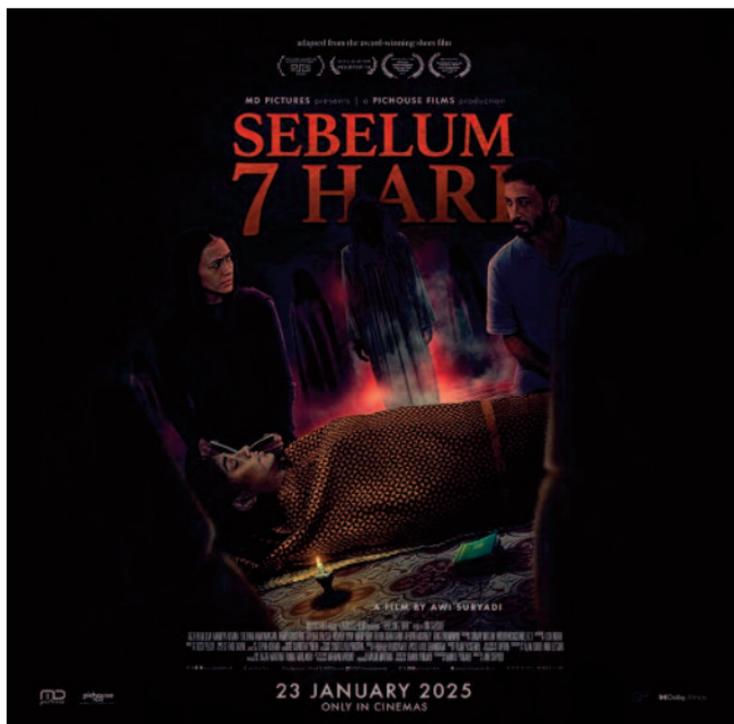


## Sebelum 7 Hari

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Misteri yang menyelimuti keluarga setelah kematian Ibu. ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : PT. MD Pictures ✪ Durasi : 107 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 23 Januari 2025 ✪ Produser : Manoj Punjabi ✪ Sutradara : Awi Suryadi ✪ Penulis Skenario : Widi Lestari Putri, Alim Studio ✪ Penata Kamera : Arfian ✪ Penyunting Gambar : Vicko Hadi, Firdauzi Trizkiyanto ✪ Penara Artistik : Tepan Kobain ✪ Penata Suara : Yordana Alfarisyi, Hasrullah, Novan Adi Nugroho ✪ Penata Musik : Fajar Yuskemal ✪ Pemeran : Fanny Ghassani, Agla Artalidia, Haydar Salishz, Ananyta Kirana, Sultan Hamonangan, Aksara Dena, Mian Tiara, Aurra Kharishma, Afrian Arisandy, Iyang Darmawan.

Tari (Agla Artalidia) bersama kedua anaknya Bian (Ananyta Kirana) dan Hanif (Sultan Hamonangan), serta saudara laki-laknya Kadar (Haydar Salishz), kembali ke rumah masa kecil mereka. Mbok Yati (Mian Tiara) mengabarkan bahwa ibu mereka, Anggun (Fanny Ghassani), sakit dan terbaring di ranjang, akibat susuk emas di tubuhnya yang menahannya dari kematian. Ternyata, Anggun dikutuk dan tidak boleh dikuburkan selama tujuh hari sampai hari Kamis Kliwon, sesuai perintah Ki Husein (Aksara Dena). Mereka harus mengungkap kebenaran di balik masa lalu Anggun, untuk mematahkan kutukan tersebut, dan menyatukan kembali keluarga mereka.

Film *Sebelum 7 Hari* tayang di bioskop pada 23 Januari 2025. Sutradara Awi Suryadi mengadaptasi cerita horor itu dari film pendek populer berjudul sama. Karya asli film *Sebelum 7 Hari*, yang dirilis di YouTube pada 2021, itu telah meraih banyak penghargaan, termasuk *Best Live Action* di ajang Hellofest 14. Film hiburan yang menampilkan adegan kekerasan tidak berlebihan, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (air)



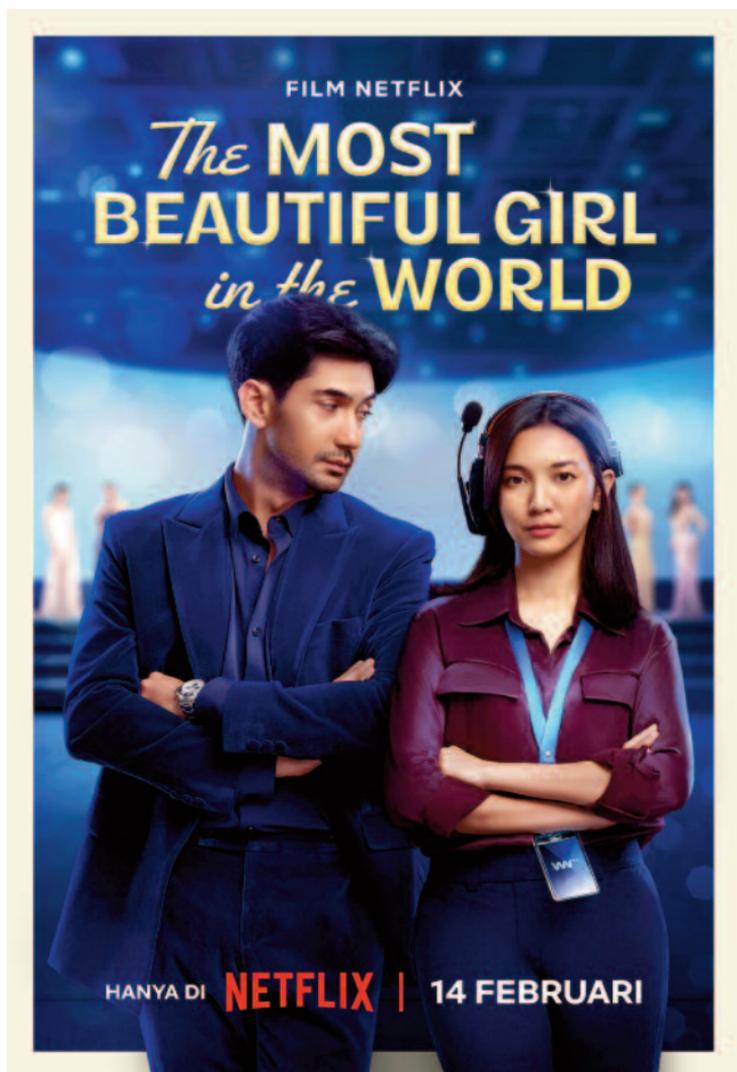
## The Most Beautiful Girl in the World

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema :Misi mencari perempuan tercantik demi memenuhi wasiat. ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Paragon Pictures ✪ Durasi : 122 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 14 Februari 2025 (Netflix) ✪ Produser : Robert Ronny ✪ Sutradara : Robert Ronny ✪ Penulis Skenario : Ifan Ismail, Robert Ronny, Titien Wattimena ✪ Penata Gambar : Hani Pradigya ✪ Penyunting Gambar : Ryan Purwoko ✪ Penara Artistik : Djati Hendrianto ✪ Penata Suara : Wahyu Tri Purnomo ✪ Penata Musik : Abel Huray ✪ Pemeran : Reza Rahadian, Sheila Dara Aisha, Bucek Depp, Jihane Almira, Ira Wibowo, Indra Birowo, Kevin Julio, Dea Panendra.

Reuben (Reza Rahadian), pewaris tunggal lembaga penyiaran WTV, terkenal sebagai *playboy*. Ia sering berselisih dengan ayahnya, Gunadi (Bucek Depp), ihwal gaya hidup dan bisnisnya. Setelah ayahnya meninggal, Reuben mendapat wasiat bahwa ia harus menikahi perempuan tercantik di dunia, bila ingin mewarisi kekayaan keluarganya. Untuk itu, ia menciptakan program *reality show* perjodohan yang kontroversial. Di balik layar, ia bekerja sama dengan Kiara (Sheila Dara Aisha), produser yang tegas dan berprinsip kuat. Sepanjang perjalanan penuh rintangan, itu mereka dipaksa melihat cinta dan kehidupan dari perspektif yang berbeda, yang akhirnya membawa perubahan besar dalam hidup Reuben.

Sutradara Robert Ronny, sebelumnya pernah meraih dua nominasi Piala Citra, untuk Penulis Skenario Asli Terbaik FFI 2015 lewat film *Kapan Kawin?* (2015), dan Film Terbaik FFI 2017 sebagai produser *Kartini* (Hanung Bramantyo - 2017). Film *The Most Beautiful Girl in the World* ini menjadi ajang reuni bagi Reza Rahadian dan Sheila Dara Aisha, yang sebelumnya pernah bermain dalam serial *Yang Hilang dalam Cinta* (Yandy Laurens - 2022). LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (ynp)

13+



## Pinjam 100 The Movie

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema :Perjuangan dua pemuda perantau di Jakarta ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : PT.Visi Bhineka Sejahtera ✪ Durasi : 98 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: April 2025 ✪ Produser : Stanley ✪ Sutradara : Prija Iska Ahmad ✪ Penulis Skenario : Charles ✪ Penata Gambar : Imam Samudra ✪ Penyunting Gambar :Winki Dimas ✪ Penata Musik : Yanto Oen ✪ Pemeran : Paris Pernandes, Jeremy Audry Sihotang, Bambang Soesatyo, Hanan Vendi, Siti Anggun, Lurus Marden.

Dua pemuda dari Binjai bernama Paris (Paris Pernandes) dan Jerstang (Jeremy Audry), membuat konten di media sosial untuk mengisi kekosongan waktu. Suatu hari Jerstang meminjam uang 100 ribu rupiah kepada Paris, yang menekuni dunia tinju, karena ia ingin menemui orang tuanya. Sesampai di rumah, Jerstang menemukan ayahnya sudah meninggal. Jerstang pun kemudian mengajak Paris merantau ke Jakarta demi mengejar karier sebagai konten kreator. Di Jakarta, kehidupan Paris dan Jerstang ternyata tidak semudah seperti yang mereka bayangkan.

*Pinjam 100 The Movie* ini didukung Ketua MPR (2019-2024), Bambang Soesatyo, yang juga ikut bermain dalam film. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (tin)



## A Business Proposal

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Kisah cinta antara bos dan karyawan ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Falcon Pictures ✪ Durasi : 117 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 6 Februari 2025 ✪ Produser : Frederica, Tutut Kolopaking, H.B. Naveen, Dallas Sinaga ✪ Sutradara : Rako Prijanto ✪ Penulis Skenario : Adhitya Mulya, Hae Hwa (webtoon) ✪ Penata Gambar : Edi Michael Santoso ✪ Penyunting Gambar : Ryan Purwoko ✪ Penata Musik : Fajar Ahadi ✪ Pemeran : Ariel Tatum, Caitlin Halderman, Slamet Rahardjo, Abidzar Al Ghifari, Ardhito, Yono Bakrie, Astry Ovie, Kawai Labiba, Jordan Omar, Keanu Azka, Indi Barends, Indro Warkop, Fatih Unru, dll.

Sari (Ariel Tatum), analis makanan di Bowo Foods, dikenal sebagai sosok ceria mudah bergaul. Suatu ketika, Yasmin (Caitlin Halderman) sahabatnya, menawarkan kesempatan untuk menggantikannya dalam sebuah kencan buta. Ternyata, pria saat kencan tersebut adalah Utama (Abidzar Al Ghifari), pewaris Bowo Foods, yang dikenal dingin dan tidak tertarik pada hubungan pribadi. Utama sendiri terpaksa menjalani kencan itu atas desakan kakeknya (Slamet Rahardjo). Kencan palsu itu pun kemudian mendekatkan Sari pada Utama, sekaligus menimbulkan konflik yang berujung kejutan.

Diadaptasi dari *webtoon* berjudul *The Office Blind Date*, kisah ini pernah diadaptasi ke versi drama Korea dengan judul sama: *A Business Proposal*. Pada masa promosinya, film ini pernah terjejal kontroversi, akibat pernyataan salah seorang pemerannya, sehingga sempat mendapat seruan boikot dari publik. Film yang menceritakan tentang perempuan yang bersemangat dan bekerja keras serta dibalut komedi ringan, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (adl)



## Bukan Jodoh Biasa Nih

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 17 Februari 2025 ✪

Tema : Kisah empat sekawan mahasiswa mencari kotak misterius  
✪ Genre : Drama, Komedi ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi :  
Multi Cahaya Dimensi, Bandung Film ✪ Durasi : 90 menit ✪ Tahun  
: 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪  
Tayang: 2025 ✪ Produser : H.M Bagiono, Sarju Hadi ✪ Sutradara :  
Peppi Piona ✪ Penulis Skenario : Sawal Sihombing ✪ Penata Ka-  
mera : Turpin Sihombing ✪ Penyunting Gambar : Hilman ✪ Penata  
Musik : Tya Subiakto ✪ Penata Suara : Irwan ✪ Pemeran : Raim  
Laode, Firman Wahab, Leo Consule, Fico Fahriza, Nina Kozok, Mu-  
tiara Indah, Joe P Project, Dicky Chandra, Asep Petir, Robi Bo, Abio  
Leste, Wan Afok, Rizuka Amor, Arumi.

Mahasiswa perantauan bernama Richard (Raim Laode), Jonggi (Fico Fahriza), dan Lingga (Firman Wahab), selalu mengalami persoalan rutin: Menunggu kiriman uang bulanan dari orangtua mereka, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari banyak solusi yang sering mereka debatkan, akhirnya mereka menerima tantangan dari Pak Brandon (Asep Petir). Yakni, mendapatkan kotak rahasia tersembunyi, dengan imbalan uang dan hati anak gadisnya yang bernama Marsya (Nina Kozok).

Film yang prosesnya diselesaikan saat pandemi Covid-19, ini diharapkan dapat menghibur penonton lewat dialog dan lawakan yang *out of the box*. Film yang berlatar cerita di Jawa Barat dan dibuat dalam kerja sama dengan Bandung Film, ini menampilkan daerah wisata alam yang indah di Ciamis, Jawa Barat. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (ibn)

13+



## Korban Jatuh Tempo (Pinjol)

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 27 Februari 2025 ★  
Tema : Perjuangan anak perantauan melunasi pinjol ★ Genre :  
Komedi, Horor ★ Kandungan : Hiburan ★ Produksi : PT. Afici Tang-  
guh Mandiri ★ Durasi : 117 Menit ★ Tahun : 2025 ★ Negara : In-  
donesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 2025 ★ Produser  
: Afik Hariyadi ★ Sutradara : Bram Ferino ★ Penulis Skenario : Bram  
Ferino ★ Penata Kamera : Putera Rizky Islami ★ Penyunting Gam-  
bar : Anta Badrun ★ Penata Musik : Anta Badrun ★ Penata Suara :  
Anta Badrun ★ Pemeran : Lilis Suganda, Inung Hartati, Juni Irsandi,  
Gelby Matthew, Shinta Ardiana, Arjuna Tarigan, Silvia Fugaha dan  
Fachrul Muchsen.

Sondang (Lilis Suganda), pemilik kos, tengah berjuang melunasi utang anak kosnya Musdalifah (Inung Hartati), yang meninggal dunia dan meninggalkan utang sebesar Rp 200 Juta. Sondang kemudian dibantu beberapa anak kos lainnya yakni, Juni (Juni Irsandi) seorang PNS, Rohim (Gelby Matthew) pekerja simpan pinjam koperasi, Togar (Arjuna Tarigan) mahasiswa, dan Paula (Shinta Ardiana). Teror yang dilakukan penagih utang yang mencekam, ditambah arwah Musdalifah yang bergentayangan, membuat suasana rumah kos itu makin menakutkan.

Sutradara dan penulis skenario Bram Ferino, antara lain pernah membuat film *7 Purnama di Satu Syawal* (2021), *Mimpi Pati di Ujung Selatan* (2021), *Buyut* (2022), *Tari Kematian* (2023), dan *Diwe* (2024), serta series *Batas Cinta* (2023). Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Korban Jatuh Tempo (Pinjol)* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (dir)



## Negeri Fatamorgana

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 4 Februari 2025 ✪

Tema : Ketidakjujuran menjelang pemilu di Negeri Fatamorgana

✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Pendidikan, Hiburan ✪ Produksi

: Eight Senses Film ✪ Durasi : 105 menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara:

Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪

Produser : Ditha Samantha ✪ Sutradara : R Jiwo Kusumo ✪ Penulis

Skenario : "Ipunk" Sad Purnadi, R Jiwo Kusumo, Ditha Samantha

✪ Penata Kamera : Marno Jawir ✪ Penyunting Gambar : Andree

Blackham & Naufal Ardiansyah ✪ Penata Artistik : Ucil Suwarno ✪

Penata Musik : R Satriyo Kusumo ✪ Penata Suara : Faldi Erwanto

✪ Pemeran : Aditya Zoni, Panji Zoni, Ditha Samantha, Angel Lisandi.

Film Negeri Fatamorgana mengisahkan Langit (Panji Zoni), pemuda desa yang mencurigai adanya kecurangan menjelang pemilu presiden di desanya. Ia berupaya mencegah hal tersebut demi terciptanya pemilu yang jujur dan adil. Bersama Nawang (Angel Lisandi), seorang influencer, dan Nayla (Ditha Samantha), aktivis politik, mereka mengampanyekan pemilu bersih di tengah maraknya ketidakjujuran, bahkan di tingkat desa.

Film ini disutradarai oleh R. Jiwo Kusumo dan diproduksi oleh Ditha Samantha, pasangan suami istri yang telah beberapa kali berkolaborasi. Sebelumnya mereka membuat *Zerre: Pendekar di Ufuk Timur* (2021) dan *Cahaya Gemintang Masa Depan* (belum rilis). Dalam kedua film itu, Jiwo menjadi sutradara dan Ditha juga berperan sebagai pemain. Aditya Zoni kembali tampil di film ini setelah sebelumnya membintangi *Zerre*. LSF mengklasifikasikan film *Negeri Fatamorgana* ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nwo)



## Norma: Antara Mertua dan Menantu

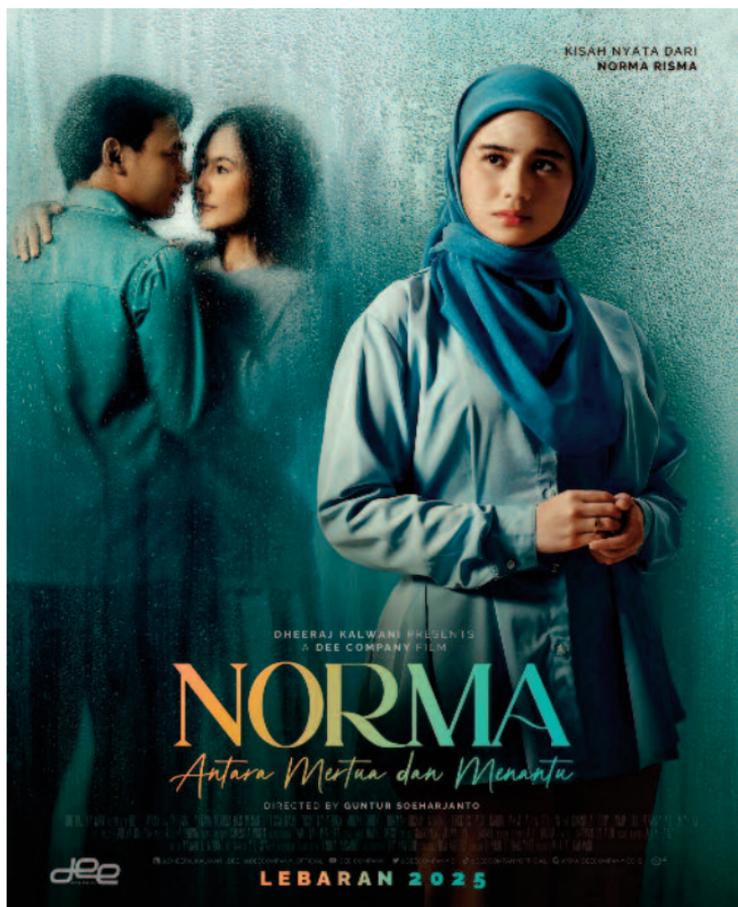
✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 21 Februari 2025 ✪

Tema : Perselingkuhan antara mertua dan menantu ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Dee Company ✪ Durasi : 134 menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: April 2025 ✪ Produser : Dheeraj Kalwani ✪ Sutradara : Guntur Suharjanto ✪ Penulis Skenario : Oka Aurora ✪ Penata Kamera : Rendra Petir, Rendra Yusworo ✪ Penyunting Gambar : Wawan I. Wibowo ✪ Penata Artistik : Alvi Syahri ✪ Penata Musik : Krisna Purna ✪ Penata Suara : (tidak ada info) ✪ Pemeran : Tissa Biani, Yusuf Mahardika, Wulan Guritno, Rukman Rosadi, Nunung, Eric Estrada, Naura Hakim, Adilla Fitri, Neysa Candria.

Pernikahan yang baru dijalani Norma (Tissa Biani) dan Irfan (Yusuf Mahardika) berjalan bahagia. Norma beruntung karena lelaki yang menjadi suaminya merupakan cinta pertamanya. Irfan di mata Norma adalah sosok yang soleh dan berbakti kepada kedua orangtuanya, termasuk kepada orang tua Norma, yakni Rina (Wulan Guritno) dan Idan Abdul (Rukman Rosadi). Namun, seiring waktu, kehidupan pernikahan Norma hancur tatkala ia mengetahui adanya hubungan terlarang antara Irfan dengan Rina, ibu mertuanya, yakni ibu kandung Norma. Kejadian itu membuat Norma syok dan tak percaya.

Film *Norma: Antara Mertua dan Menantu* merupakan adaptasi dari kisah nyata Norma yang viral di media sosial pada 2022, dan sempat menjadi isu nasional yang cukup menggemparkan. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (rio)

13+



## Setan Botak di Jembatan Ancol

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 21 Februari 2025 ✪

Tema : Hantu Si Manis yang berusaha menyelamatkan anak-anak

✪ Genre : Horor, Komedi ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪

Produksi : Umbara Brothers Film ✪ Durasi : 79 menit ✪ Tahun :

2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang:

6 Maret 2025 ✪ Produser : Ismail Taufik, Mochamad Delviano, Nick

Musa ✪ Sutradara : Anggy Umbara ✪ Penulis Skenario : Alim

Sudiro, Anggy Umbara ✪ Penata Kamera : Puy Purnama ✪

Penyunting Gambar : Cesa David Luckmansyah, Ahmad R. Kamil

✪ Penata Artistik : Fairus Phiong ✪ Penata Musik : AL ✪ Penata

Suara : Jonet Sri Untoro ✪ Pemeran : Indah Permatasari, Ozy

Syahputra, Jameelah Saleem, Cornelio Sunny, Cinta Dewi, Arief

Didu, Tomy Babap, Ayun Cadel, Firda Indira.

Teror si Manis Maryam (Indah Permatasari) di Jembatan Ancol yang dipercaya warga, dimanfaatkan Setan Botak (Ozy Syahputra) untuk mengganggu warga dengan menyamar menjadi si Manis Maryam. Banyak warga Desa ketakutan hingga terpaksa menjual rumahnya kepada Harun (Cornelio Sunny), pemilik panti asuhan. Tidak hanya ingin menguasai wilayah Ancol, Harun dan istrinya Rima (Cinta Dewi), juga memanfaatkan anak-anak panti yang mereka rawat hingga usia 13 tahun. Kekacauan dan kekejaman Harun, itu membuat si Manis Maryam marah dan berupaya menyelamatkan anak-anak panti.

Film *Setan Botak di Jembatan Ancol* mengangkat kisah horor legendaris *Si Manis Jembatan Ancol* yang sudah dikenal masyarakat Indonesia. Film ini disutradarai dan ditulis oleh Anggy Umbara yang sebelumnya telah banyak menyutradarai film horor seperti *Vina: Sebelum 7 Hari* (2024), *Kromoleo* (2024), *Munkar* (2024), dan *Siksa Neraka* (2023). Film bergenre horor-komedi ini, menghadirkan efek CGI (*computer-generated imagery*), dan mengandung kengerian serta kekerasan pada anak. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (rna)

13+



## Tak Kenal Maka Taaruf

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 5 Februari 2025 ✪  
Tema : Perjudohan secara agama ✪ Genre : Drama, Religi ✪  
Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Yahywa Titi Mangsa ✪ Durasi :  
125 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa  
Indonesia ✪ Tayang : 2025 ✪ Produser : Mim Yudiarto ✪ Sutradara  
: Toma Margens ✪ Penulis Skenario : Wihda Rositama, Toma Mar-  
gens ✪ Penata Gambar : Shamir Ilyas ✪ Penyunting Gambar : Adjie  
Prayogo ✪ Penata Artistik : Bayu Christiano ✪ Penata Musik : Indra  
Mura Prahasta ✪ Penata Suara : Tya Subiakto ✪ Pemeran : Saskia  
Chadwick, Fadi Alaydrus, Dinda Mahira, Shandy Wiliam, Maghara  
Adipura, Kheyly Afzah Zahra, Ika Diharjo, Avit Kribo.

Zoya (Saskia Chadwick) adalah mahasiswi cerdas yang menderita *philophobia* alias takut jatuh cinta. Trauma masa lalu keluarganyalah yang membuat Zoya takut pada akibat cinta. Namun kehidupannya mulai berubah setelah ia bertemu Faris (Fadi Alaydrus).

Rencana tayang di bioskop pada 2025, film drama religi ini mengisahkan gambaran ideal pergaulan remaja yang sehat. Diadaptasi dari novel populer berjudul sama, film romansa remaja ini, oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (ahm)



## Tamu Tak Diundang

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Perawat lansia yang diteror saat bekerja di tempat baru ✪ Genre : Drama, Horor ✪ Kandungan : Kekerasan ✪ Produksi : Minka Rosie Production, Satu Atap ✪ Durasi : 97 menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Aufa Ariaputra, Omar Aryarindra, Tika Angela Sandy, Titien Wattimena ✪ Sutradara : Arwin Tri Wardhana ✪ Penulis Skenario : Andre Soepinto, Titien Wattimena, Lynda Ulviana ✪ Penata Kamera : Angela "Bibhier" Andreyanti Rikarastu ✪ Penyunting Gambar : Robby Barus ✪ Penata Artistik : Rico Marpaung ✪ Penata Musik : Munadi "Conad" Aliantoa ✪ Penata Suara :Kemal Endars, Andrew Saputro ✪ Pemeran : Laras Sardi, Roy Sungkono, Dayu Wijanto, Kiki Narendra, Agnes Naomi Shivapriya.

Tamu Tak Diundang mengisahkan Mila (Laras Sardi), perawat lansia yang baru saja diberhentikan dari panti jompo tempatnya bekerja. Kekasihnya, Bimo (Roy Sungkono), mempertemukannya dengan teman lamanya, Ranty (Agnes Naomi Shivapriya), yang membutuhkan perawat untuk ibunya karena harus pergi ke Singapura selama dua minggu. Karena masa kerja singkat dan upah yang tinggi, Mila menerima tawaran tersebut. Mila kemudian tinggal di rumah Ranty untuk merawat ibunya, Anggini (Dayu Wijanto). Namun, Anggini ternyata mengidap skizofrenia dan demensia. Hari-hari Mila berubah mencekam ketika ia mulai mengalami berbagai kejadian aneh, teror misterius, dan hal-hal tak masuk akal yang mengancam keselamatannya.

Film ini disutradarai Arya Tri Wardhana, yang sebelumnya mengarahkan *Kamu Tidak Sendiri* (2021), *Ada Dewa di Sisiku* (2010), dan *Mantan Tapi Menikah* (2023). *Tamu Tak Diundang* adalah salah satu dari empat film produksi Minka Rosie Production yang direncanakan tayang pada 2025. Lembaga Sensor Film (LSF) mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nwo)



## Komang

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 14 Maret 2025 ✪

Tema : Kisah cinta Ode dan Komang diadaptasi dari lagu *Komang*  
✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan, Agama, Budaya ✪ Pro-  
duksi : Starvision Plus ✪ Durasi : 107 menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Ne-  
gara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Distributor :  
Starvision Plus ✪ Tayang: 31 Maret 2025 ✪ Produser : Chand  
Parwez, Riza, Mithu Nisar ✪ Sutradara : Naya Anindita ✪ Penulis  
Skenario : Evelyn Afnilia ✪ Penata Kamera : Robert Cauble ✪  
Penyunting Gambar : Hendra Adhi Susanto ✪ Penata Artistik :  
Patih Armada Surjadi ✪ Penata Musik : Hariopati Rinanto ✪ Penata  
Suara : Aditya Trisnawan ✪ Pemeran : Kiesha Alvaro, Aurora Ribero,  
Ayu Laksmi, Arie Kriting, Adzando Davema, Cut Mini, Mathias Mu-  
chus.

Ode (Kiesha Alvaro) ingin mengejar mimpinya menjadi seorang *stand up comedian* dan musisi di Jakarta. Ode tidak hanya menin-  
galkan keluarga dan Pulau Buton, kampung halamannya, namun  
juga kekasihnya Komang (Aurora Ribero), perempuan Hindu  
perantau dari Bali. Kisah cinta mereka tidak hanya diuji oleh per-  
bedaan keyakinan, dan hubungan jarak jauh, juga karena ada  
sosok Arya (Adzando Davema), lelaki yang seiman dengan  
Komang, dan hubungannya sudah direstui oleh Meme, ibu  
Komang (Ayu Laksmi).

*Komang* diangkat dari kisah cinta dan adaptasi lagu karya Raim  
Laode, seorang *stand up comedian* dan musisi. LSF mengklasi-  
fikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (cha)

13+



## Sah Katanya

✦ **Penggolongan Usia: 13+** ✦ STLS : 20 Maret 2025 ✦

Tema : Kebingungan Marni menikah berdasarkan wasiat bapaknya ✦ Genre : Drama, komedi ✦ Kandungan : Hiburan ✦ Produksi : Tripar Multivision Plus ✦ Durasi : 125 menit ✦ Tahun : 2025 ✦ Negara: Indonesia ✦ Bahasa : Bahasa Indonesia ✦ Tayang: 24 April 2025 ✦ Produser : Raam Punjabi ✦ Sutradara : Loeloe Hendra ✦ Penulis Skenario : Loeloe Hendra, Dirmawan Hatta, Sidharta Tata ✦ Penata Kamera : Tri Adi Prasetyo ✦ Penyunting Gambar : Cesa David Luckmansyah, Ahmad R. Kamil ✦ Penata Musik : Fajar Ahadi ✦ Penata Suara : Krisna Purna ✦ Penata Artistik : Ari Bima Teja ✦ Pemeran : Nadya Arina, Dimas Anggara, Calvin Jeremy, Susilo Nugroho, Della Dartyan, Rahmet Ababil, Hargi Sundari, Landung Simatupang.

Marni (Nadya Arina) yang biasa disapa Mar, sudah berusia 27 tahun. Ia, adalah putri bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Dipo (Landung Simatupang) dan Ning (Hargi Sundari). Mar saat ini merupakan satu-satunya anak yang belum menikah, sementara semua saudara-saudaranya justru sudah bercerai. Masalah muncul ketika Ayah Mar mendadak meninggal dunia. Melalui Paman Kusno (Susilo Nugroho), Mar mendapat wasiat dari sang Ayah. Mar harus menikah di depan jenazah ayahnya dengan seorang lelaki pilihan sang ayah, yakni Marno (Dimas Anggara), anak dari sahabat Dipo. Rumah keluarga Mar yang semula tenang kini berubah menjadi ruwet, karena dua acara berbeda maksud harus diselenggarakan secara bersamaan.

Film komedi keluarga ini disutradarai Loeloe Hendra, peraih Piala Citra untuk Film Pendek Terbaik berjudul *Onomastika* (2014), ia juga pernah memenangi FIPRESCI Prize di Busan International Film Festival 2024 lewat filmnya *Tale Of The Land* (2024). LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (tw)



## Anak Medan Cocok Ko Rasa...!?

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 19 Maret 2025 ✪

Tema : Perjalanan empat sahabat dalam mengejar cita-cita ✪

Genre : Drama, Komedi ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : PIM

Pictures, Agustinus Sitorus Production ✪ Durasi : 111 Menit ✪ Ne-

gara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: April 2025

✪ Produser : Agustinus Sitorus ✪ Sutradara : Ivan Bandhito ✪

Penulis Skenario : Ridho Brado, Ivan Babdhito, Agustinus Sitorus

✪ Penata Kamera : Budi Utomo ✪ Penyunting Gambar : Har-

mawan Aditya ✪ Penata Artistik : Anes Beslar ✪ Penata Musik :

(Tidak Ada Info) ✪ Penata Suara : (Tidak Ada Info) ✪ Pemeran :

Maell Lee, Ajil Ditto, Ady Sky, Mario Maulana Hazar, Amara Sophie,

Maria Simorangkir, Stevan Pasaribu, Lina Marpaung.

Empat anak Medan bernama Ucok Pardede (Maell Lee), Raffly (Ajil Ditto), Joko Purnomo (Ady Sky), dan Chisa Wijaya (Mario Maulana Hazar), bersahabat sejak masa SMA. Setelah lulus mereka bercita-cita menjadi orang sukses. Namun musibah yang menimpa mereka menyebabkan hubungan persahabatan mereka selama ini retak. Akhirnya mereka mengambil jalan masing-masing demi menggapai cita-cita yang sudah ditekadkan sejak lama.

Film *Anak Medan Cocok Kau Rasa...!?* ini menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Medan yang terkenal keras dalam bertahan hidup. Dikemas dengan gaya humor dan konyol, film ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (rio)



## Cocote Tonggo

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS: 4 Maret 2025 ✪ Tema : Pasutri belum berketurunan tapi menjual jamu untuk kesuburan ✪ Genre : Drama, Komedi ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Skak Studios, Tobali Putra Production ✪ Durasi : 117 menit ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 15 Mei 2025 ✪ Produser : Henny Myranda, Ricky Setiyawan, Andi Pravidia, Raden Deny Yulianto, Ferry Fernandez ✪ Sutradara : Bayu Skak ✪ Penulis Skenario : Nona Ica ✪ Penata Kamera : Satria Kurnianto ✪ Penyunting Gambar : Aline Jusria, Ali Fajar ✪ Penata Artistik : T. Moty Setyanto ✪ Penata Musik : (Tidak Ada Info) ✪ Penata Suara : (Tidak Ada Info) ✪ Pemeran : Dennis Adhiswara, Ayushita, Asri Welas, Furry Setya Raharja, Brilliana Arfira, Devina Aureel.

Sudah lima tahun menikah, Luki (Dennis Adhiswara) dan Murni (Ayushita), belum dikaruniai anak. Para tetangga pun kasak-kusuk membicarakan pasutri tersebut, terutama Bu Pur (Asri Welas). Kondisi itu mulai mengganggu pasangan itu ketika toko jamu mereka, Toko Djamu Djoyo, yang diwariskan Ibu Murni, terkena imbasnya. Toko jamu yang terkenal dengan jamu kesuburan tersebut, mulai sepi pelanggan. Saat mereka berusaha mendapatkan keturunan, mereka dikagetkan dengan ditemukannya bayi anak bule di depan rumah mereka. Konflik bermunculan saat Luki dan Murni berusaha menyusun rencana, berpura-pura hamil, agar bayi bule itu bisa mereka akui sebagai anak kandung.

Bayu Skak yang memulai karirnya sebagai YouTuber, aktif sebagai sutradara yang selalu sukses dengan film-film berbahasa Jawa. Antara lain, *Yowis Ben* (2018), *Yowis Ben 2* (2019), *Yowis Ben 3* (2021), *Yowis Ben Finale* (2021), *Lara Ati* (2022), dan *Sekawan Limo* (2024). Tak hanya film, Bayu Skak juga menyutradari dua serial yaitu *Yowis Ben: The Series* (2020) dan *Lara Ati Series* (2022-2023). LSF mengklasifikasikan film *Cocote Tonggo* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (cha)



## Dendam dalam Dosa

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 14 Maret 2025 ✪

Tema : Arwah penasaran ✪ Genre : Drama, Horor ✪ Kandungan : Hiburan +, Budaya - ✪ Produksi : Motion Brother Studio ✪ Durasi : 87 menit ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tahun : 2025 ✪ Produser : Arian Koerniawan ✪ Sutradara : Firman Nurjaya ✪ Penulis Skenario : Hardo Sukoyo ✪ Penata Gambar : Yudho Budhi Laksono ✪ Penyunting Gambar : Bima DJ ✪ Penata Artistik : Naviri S. Chadir ✪ Penata Musik : Areng Widodo ✪ Penata Suara : Yogi Harimurti ✪ Pemeran : Defwita Zumara, Vicky Joe, Dolly Martin, Lela, Anggraini, Erwin Bagindo, Ferdian Ariyadi, Devi Sukistyowati, M Pasha, Tien Kadaryono, H.

Dien Sofie (Defwita Zumara), yang dipaksa menikah dengan Raden Sasmita (Erwin Bagindo) demi kepentingan bisnis ayahnya, berakhir dengan kematian tragis. Awang (Vicky Joe), kekasih Sofie, kemudian memanggil arwah Sofie lewat media Jelangkung. Akibatnya, arwah Sofie pun menghantui dan meneror semua orang yang terkait dengan liontin misteri, penyebab utama pembunuhan Sofie.

Film bernuansa Sunda dengan latar Majalengka, ini bermaksud mengangkat kearifan lokal dan obyek wisata daerah, untuk bisa menumbuh-kembangkan iklim bisnis di Majalengka. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (eka)



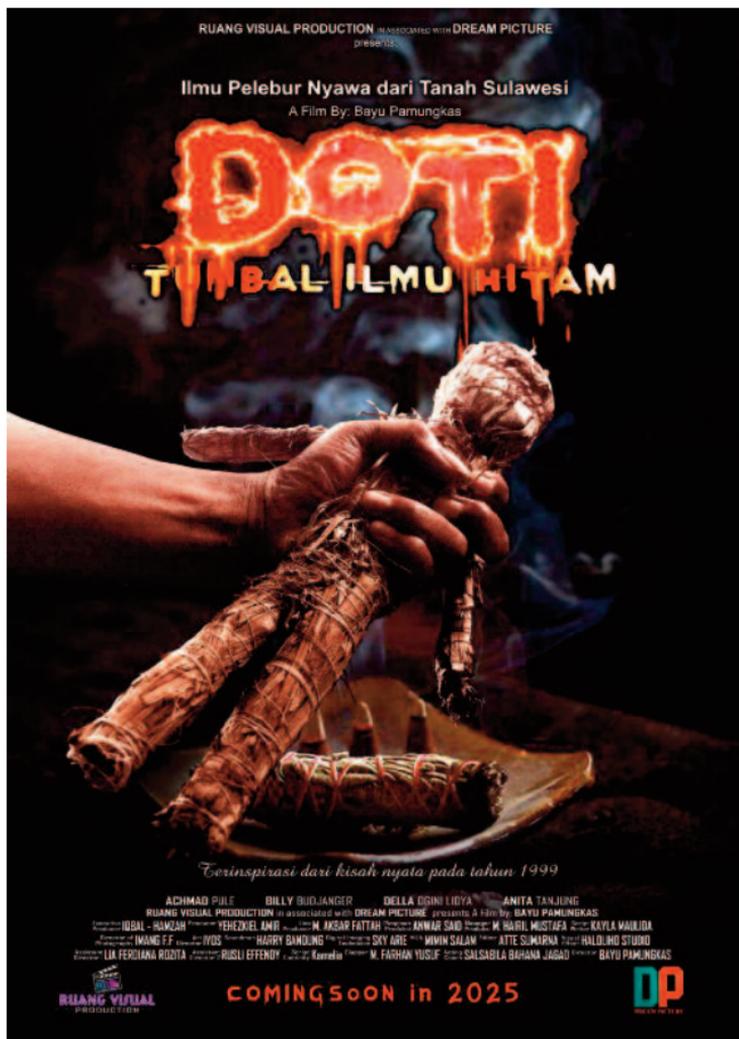
## Doti Tumbal Ilmu Hitam

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 10 Maret 2025 ★

Tema : Praktik ilmu hitam membawa bencana ★ Genre : Drama, Horor ★ Kandungan : Hiburan (-), Kekerasan (-) ★ Produksi : PT. Tujuh Delapan Enam ★ Durasi : 82 Menit ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 2025 ★ Produser : Yehezkiel Amir ★ Sutradara : Bayu Pamungkas ★ Penulis Skenario : Kayla Maulida ★ Penata Gambar : Imang F.F ★ Penyunting Gambar : Alto Sumama ★ Penata Artistik : Iyos ★ Penata Musik : Andre ★ Penata Suara : Harry Bandung ★ Pemeran : Achmad Pule, Billy Bujanger, Della Ogini, Jerry Wong, Anita Tanjung, Almair Faizal Karem.

Daeng Rowa (Billy Boejanger) adalah penganut ilmu hitam yang disebut *Doti*. *Doti* membutuhkan tumbal yang membuat Ustadz Daeng Rode (Jerry Wong) menjadi korban fitnah dan tewas dibakar warga. 15 tahun kemudian, Ikhsan (Achmad Pulo) anak Daeng Rode, kembali ke kampung halamannya. Ia berniat mengembalikan fungsi mushola yang lama ditinggalkan karena pengaruh *Doti*.

*Doti* adalah nama ilmu hitam atau sihir tradisional di Sulawesi. Sihir itu telah dipraktikkan turun temurun oleh sebagian anggota masyarakat Sulawesi hingga saat ini. Tujuannya untuk memengaruhi atau mencelakai orang lain secara supranatural. Lembaga Sensor Film (LSF) mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (tin)



## Qodrat 2

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 10 Maret 2025 ✪

Tema : Perjuangan suami mencari dan menyelamatkan sang istri

✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : 2025 ✪ Du-

rasi : 115 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa :

Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 31 Maret 2025 ✪ Produser :Linda Go-

zali ✪ Sutradara : Charles Gozali ✪ Penulis Skenario : Asaf Anta-

riksa, Charles Gozali, Gea Rexy ✪ Penata Kamera : Hani Pradigya

✪ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✪ Penata Artistik : Sunda

Purnama Candra, Frans Paat ✪ Penata Musik : Aria Prayogi, Raha-

dian Winursito ✪ Penata Suara : Andre Harihandoyo ✪ Pemeran :

Vino G Bastian, Acha Septriasa, Della Dartyan, Donny Alamsyah,

Hana Saraswati, Norman R Akyuwen.

Qodrat (Vino G Bastian) harus berjuang untuk menyelamatkan istrinya Azizah (Acha Septriasa), yang mengalami depresi berat setelah kehilangan putra mereka dan sempat dirawat di rumah sakit jiwa. Setelah keluar dari rumah sakit jiwa Azizah bekerja di sebuah pabrik pemintalan. Seiring waktu, muncullah serangkaian teror yang mengancam nyawa para pekerja perempuan di pabrik itu. Ternyata, pabrik tempat mereka bekerja teribat dalam ritual pesugihan. Qodrat yang terpanggil untuk menyelamatkan istrinya, mengalami rintangan tersendiri, karena Azizah merasa dirinya sudah tidak mendapatkan pertolongan dari Allah, dan ia pun menganggap dirinya musyrik karena masa lalunya.

Lembaga Sensor Film ini mengklasifikasikan film *Qodrat 2*, yang merupakan sekuel dari film sebelumnya, ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (hes)



## Malam Jahanam

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 22 Maret 2025 ★

Tema : Menyelamatkan diri dari ancaman arwah penasaran ★  
Genre : Horor ★ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ★ Produksi :  
Dream Max Production ★ Durasi : 82 menit ★ Tahun : 2024 ★ Ne-  
gara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: Juni 2025  
★ Produser : Rama Rao ★ Sutradara : Hanny R. Saputra ★ Penulis  
Skenario :Aviv Elham ★ Penata Kamera : Freddy A Lingga ★  
Penyunting Gambar : Abdillah L. Muhammad ★ Penata Artistik :  
Koesnadi WS, Eri Manuto ★ Penata Musik : Ganden Bramanto ★  
Penata Suara : Nala Pradipta ★ Pemeran : Pamela Bowie, Tirta  
Chand, Grace Violeta, Nicole Anstee, Adjie Alfarent.

Indah (Pamela Bowie), seorang pelajar SMU, belakangan sering melihat makhluk halus berwujud perempuan rambut panjang. Kemunculan itu kian intens setelah ia membeli handphone bekas. Hasil konsultasi dengan paranormal menyimpulkan bahwa telepon genggam bekas itu adalah milik seorang perempuan korban kecelakaan. Ia menjadi arwah penasaran dan kemudian bergentayangan. Arwah yang diketahui bernama Ayu (Nicole Anstee), itu terus mengganggu Indah. Maka, dibantu kekasihnya, Arga (Tirta Chand), dan dua sahabatnya di sekolah: Aldo (Adjie Alfarent) serta Firlis (Grace Violeta), Indah berusaha mencari tahu penyebab kemunculan arwah itu dan berupaya mengusirnya.

Film *Malam Jahanam* menjadi kolaborasi kedua antara Aviv Elham selaku penulis skenario dengan Pamela Bowie sebagai pemeran utama film ini. Kerja sama perdana mereka terjadi enam tahun lalu di film bergenre horor *Reva Guna Guna* (Jose Purnomo - 2019). LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (sof)



## Mendadak Dangdut

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 26 Maret 2025 ★

Tema : Mendadak jadi penyanyi dangdut ★ Genre : Drama, komedi ★ Kandungan : Hiburan+ ★ Produksi : Sinemart, Amadeus Sinemagna ★ Durasi : 109 menit ★ Tahun : 2025 ★ Negara : Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 30 April 2025 ★ Produser : Wendhy Antono ★ Sutradara : Monty Tiwa ★ Penulis Skenario : Muttaqiena Imaamaa, Erik Tiwa, Monty Tiwa ★ Penata Kamera : Jimmy Fajar ★ Penyunting Gambar : Oliver Sitompul ★ Penata Artistik : Ezra Tampubolon ★ Penata Musik : Susei ★ Penata Suara : Reinhard Mose ★ Pemeran : Anya Geraldine, Aisha Nurra Datau, Keanu Angelo, Dwi Sasono, Joshua Pandelaki, Fajar Nugra, Calvin Jeremy, Sadha Triyudha.

Naya (Anya Geraldine) adalah penyanyi pop yang terbangun dalam keadaan bersimbah darah di ruang ganti. Sementara manajernya Zul (Calvin Jeremy) juga tewas dalam kondisi mengenaskan. Tersadar di tengah situasi yang demikian, Naya pun histeris dan bingung, Thomas (Sadha Triyudha), produser Naya, kemudian menyuruh Naya pergi melarikan diri, agar ia tidak tertangkap polisi. Naya mengajak adiknya; Lola (Aisha Nurra Datau) dan ayahnya; Anwar (Joshua Pandelaki), yang menderita Alzheimer, ikut dalam pelariannya ke desa Singalaya. Tapi, mereka tak membawa bekal uang yang cukup. Untuk bertahan hidup, Naya nekad bergabung dengan orkes melayu untuk menjadi penyanyi dangdut bersama Wawan (Keanu Angelo) dan Wendhoy (fajar Nugra).

Film drama komedi ini ditulis dan disutradarai Monty Tiwa, yang debutnya sebagai sutradara sekaligus penulis cerita dan skenario, penyunting, serta penata musik melalui film *Maaf, Saya Menghamili Istri Anda* (2007). Film *Mendadak Dangdut* ini merupakan *remake* dari film berjudul sama karya Rudi Soedjarwo (2006). Film yang tayang di bioskop mulai 30 April 2025, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nmn)



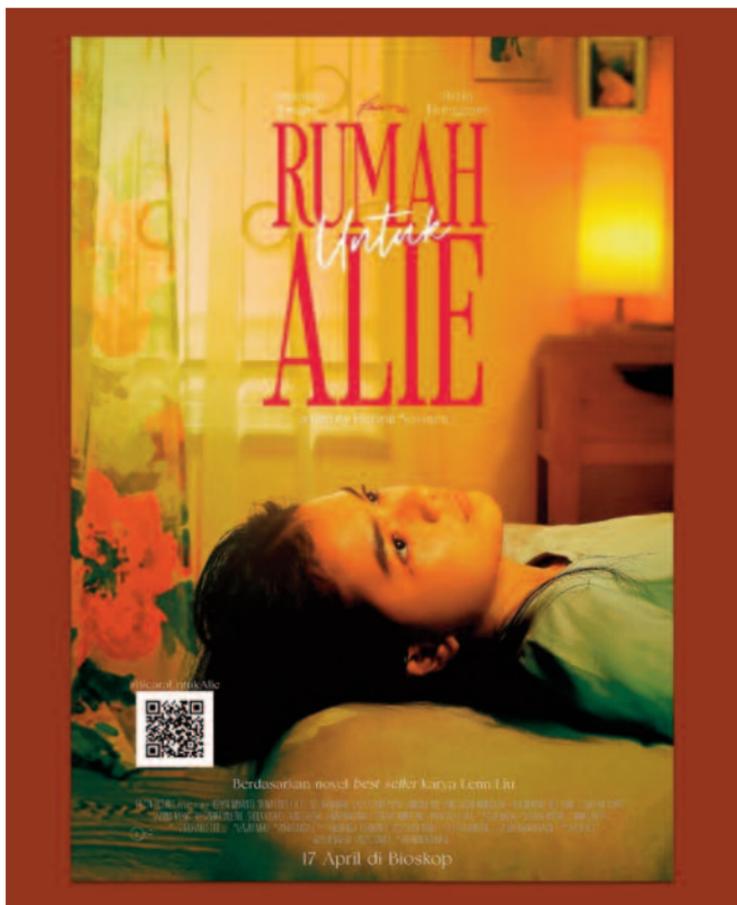
## Rumah untuk Alie

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 24 Maret 2025 ★

Tema : Pencarian makna rumah keluarga yang sejati ★ Genre : Drama ★ Kandungan : Hiburan+, Kekerasan- ★ Produksi : Falcon Pictures ★ Durasi : 93 Menit ★ Tahun : 2025 ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 17 April 2025 ★ Produser : Frederica, Widiyantoro, Arif Rahman Hakim ★ Sutradara : Herwin Novianto ★ Penulis Skenario : Lottati Mulyani ★ Penata Kamera : Saudi Utama ★ Penyunting Gambar : Mardiansyah ★ Penata Artistik : - ★ Penata Musik : Fajar Ahadi ★ Penata Suara : Dimas Aditya ★ Pemeran : Anantlya Kirana, Rizky Hanggono, Tika Bravani, Dito Darmawan, Rafly Altama Putra, Andryan Didi, Faris Fadjar Munggaran, Sheila.

Kusnadi, dan Ully Triani Alie (Anantlya Kirana), bungsu dari lima bersaudara, dan perempuan satu-satunya dalam keluarga, tidak mudah menjalani hidupnya. Ia bukanlah gambaran anak bungsu yang selalu disayang keluarga. Ia justru harus menerima hukuman atas kematian ibunya, Gianla (Tika Bravani). Ayahnya (Rizky Hanggono) dan keempat saudaranya, menyalahkan Alie atas tragedi tersebut. Rumah yang seharusnya menjadi tempat ketenangan dan pusat kasih sayang keluarga, tidak dirasakan oleh Alie. Ia justru diperlakukan berbeda. Tak hanya di rumah, di sekolah juga ia menjadi korban perundungan. Ia pun tak punya tempat untuk mengadu. Ia harus berjuang untuk sekadar mendapatkan cinta dan penerimaan dari keluarganya sendiri. Film terbaru dari rumah produksi Falcon Pictures, ini merupakan adaptasi dari novel *best seller* karya Lenn Liu.

*Rumah Untuk Alie* yang mengandung pesan moral dan gerakan sosial untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak *bullying*, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (mil)



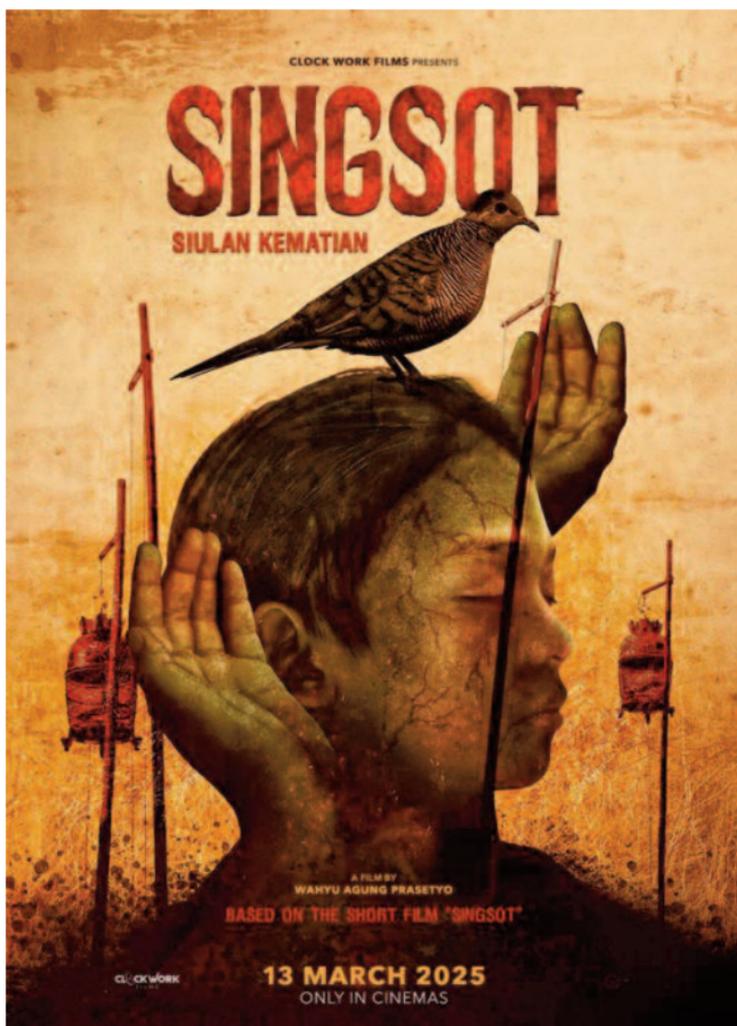
## Singsot

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS: 3 Maret 2025 ✪ Tema : Teror akibat siulan yang dilakukan setelah maghribi ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : Clock Work Films, Ravacana Films ✪ Durasi : 75 menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 13 Maret 2025 ✪ Produser : Rajesh Punjabi ✪ Sutradara : Wahyu Agung Prasetyo ✪ Penulis Skenario : Vanis, Wahyu Agung Prasetyo ✪ Penata Kamera : Fahrul Tri Hikmawan ✪ Penyunting Gambar : Helmi Nur Rasyid ✪ Penata Artistik : Luky Djanrko ✪ Penata Musik : Pandu Maulana N., Prima Setiawan ✪ Penata Suara : Aditya Trisnawan ✪ Pemeran : Ardhana Jovin, Landung Simatupang, Jamaluddin Latif, Siti Fauziah, Sri Isworowati, Fajar Suharno.

Singsot mengisahkan Ipung (Ardhana Jovin), anak laki-laki yang tinggal bersama kakek dan neneknya, Mbah Lanang (Landung Simatupang) dan Mbah Wedok (Sri Isworowati), di desa Kertoranking. Mbah Lanang memelihara burung untuk lomba dan sering bersiul di rumah. Ipung meniru kebiasaan itu, termasuk selepas maghrib. Namun dalam budaya Jawa, bersiul atau *singsot* setelah maghrib dianggap pamali. Mbah Wedok telah mengingatkan Ipung untuk tidak melakukannya, tetapi Ipung mengabaikannya. Akibatnya, ia mulai diteror oleh kejadian-kejadian misterius yang membuatnya ketakutan dan sering bermimpi buruk.

Film ini merupakan adaptasi dari film pendek karya Wahyu Agung Prasetyo yang dirilis pada 2016, berdurasi 14 menit 8 detik, dan telah meraih berbagai penghargaan, seperti Film Horor Terbaik dan Jury Prize di Taman Film Festival Bandung (2017), serta Film Terbaik di Fiagra Horror Film Festival (2016). Versi panjang *Singsot* dirilis pada 13 Maret 2025, menjadi debut Wahyu Agung sebagai sutradara film panjang. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (**nwo**)

13+



## Tabayyun

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 27 Maret 2025 ✪

Tema : Perjuangan menyatukan cinta yang tidak setara ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan+ ✪ Produksi : Beehave Pictures ✪ Durasi : 112 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 30 April 2025 ✪ Produser : Ronny Irawan, Nafa Urbach ✪ Sutradara : Key Mangunsong ✪ Penulis Skenario : Titien Wattimena, Ilyas Bachtiar, Ronny Irawan ✪ Penata Kamera : Rahmat Syaiful ✪ Penyunting Gambar : Kelvin Nugroho ✪ Penata Artistik : J.B. Adhi Nugroho ✪ Penata Musik : Andi Rianto ✪ Penata Suara : Pandunara Citaraswanto ✪ Pemeran : Titi Kamal, Ibrahim Risyad, Naysilla Mirdad, Farrel Rafisqy, Jenny Rachman.

Arlo (Ibrahim Risyad), putra pemilik Perusahaan di tempat Zalina bekerja, ingin sekali memperistri Zalina (Titi Kamal). Namun Bu Samira (Jenny Rachman) tidak menyetujui hal itu karena ia menganggap asal usul dan bibit, bebet, bobot Zalina tidak jelas. Arlo lebih pantas menikah dengan Arum (Naysilla Mirdad) teman masa kecilnya, dan sekaligus rekan bisnisnya. Zalina sendiri tetap menolak lamaran Arlo, meskipun Arlo sudah dekat dengan Arka (Farrel Rafisqy) anak Zalina, mengingat trauma masa lalunya.

Film drama ini ditulis oleh Titien Wattimena bersama Ilyas Bachtiar, penulis novel *Tabayyun*. Sutradara Key Mangunsong, mulai dikenal berkat karyanya, sinetron *Strawberry* yang ditayangkan di SCTV (2002) dan *Lupus Milenia* yang tayang di Indosiar (1999-2001). Film *Tabayyun*.yang tayang mulai 8 Mei 2025, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nmn)



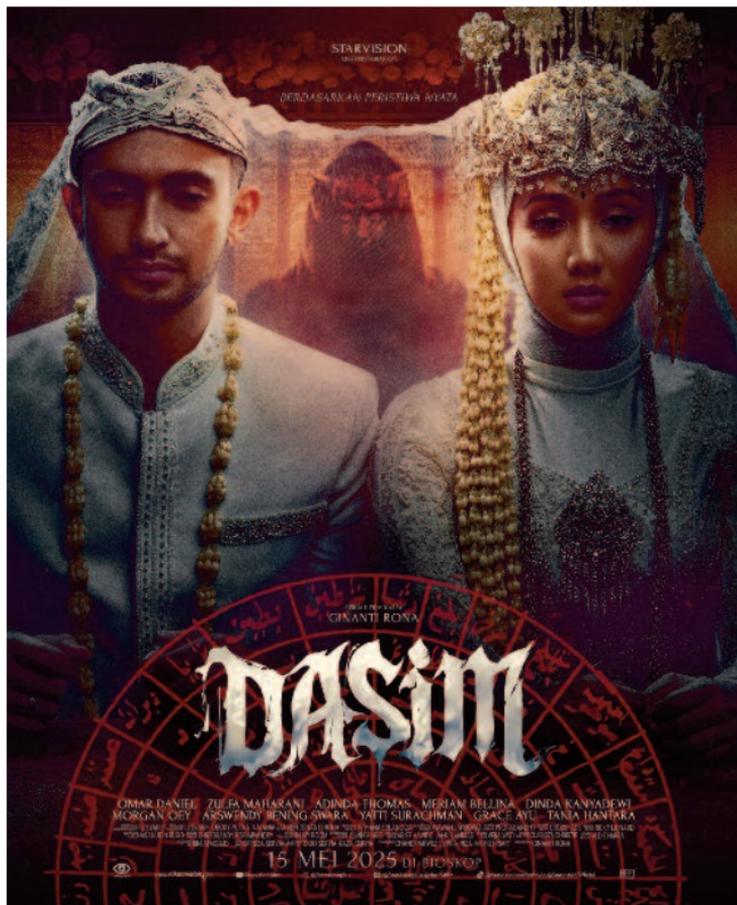
## Dasim

✦ **Penggolongan Usia: 13+** ✦ STLS : 28 April 2025 ✦

Tema : Suami istri berjuang melepaskan diri dari gangguan jin dasim ✦ Genre : Horor ✦ Kandungan : Hiburan ✦ Produksi : PT Kharisma Starvision Plus ✦ Durasi : 99 Menit ✦ Tahun : 2025 ✦ Negara: Indonesia ✦ Bahasa : Bahasa Indonesia ✦ Tayang: 15 Mei 2025 ✦ Produser : Chand Parwez, Dido Servia, Riza, Mithu Nisar, Rini Atmodjo ✦ Sutradara : Ginanti Rona ✦ Penulis Skenario : Piu Syarif, Decky Putra, Natania Jansen, Ginanti Rona ✦ Penata Kamera : Propagandhy ✦ Penyunting Gambar : Wawan L Wibowo ✦ Penata Artistik : Wihana Erlangga ✦ Penata Musik : Ricky Lionardi ✦ Penata Suara : M. Ikhsan ✦ Pemeran : Zulfa Maharani, Omar Daniel, Adinda Thomas, Meriam Bellina, Yati Surachman, Arswendy Bening Swara, Dinda Kanyadewi, Morgan Oey.

Pasangan Salma (Zulfa Maharani) dan Arman (Omar Daniel) tengah berbahagia atas pernikahannya. Enam bulan kemudian mereka terpaksa pindah rumah bersama ibunda Arman. Salma selalu mengalami gangguan mistis yang mengancam hubungan mereka, serta bayi yang dikandungnya. Namun, terror mistis terus mengikuti Salma sampai ke kediaman mertua. Terutama setelah ia bertemu tetangga baru bernama Teh Dyah (Dinda Kanya Dewi). Jin Dasim adalah salah satu dari lima jin yang dipercaya bertugas merusak hubungan rumah tangga manusia.

Film *Dasim* menggabungkan kepercayaan spiritual dengan horor psikologis. Aktor Omar Daniel yang telah membintangi banyak film dan sinetron, pernah mendapatkan Piala Maya 2021 sebagai aktor pendatang baru terpilih. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. **(ibn)**



## Belum Ada Judul

✦ **Penggolongan Usia: 13+** ✦ STLS : 23 April 2025 ✦

Tema : Guru panutan yang jujur dan loyal ✦ Genre : Drama ✦  
Kandungan : Pendidikan ✦ Produksi : Demi Gisela Citra Sinema,  
Sinemart ✦ Durasi : 88 Menit ✦ Tahun : 2024 ✦ Negara: Indonesia  
✦ Bahasa : Bahasa Indonesia ✦ Tayang: 15 Mei 2025 ✦ Produser :  
Zairin Zain ✦ Sutradara : Aria Kusumadewa ✦ Penulis Skenario :  
Aria Kusumadewa ✦ Penata Kamera : Enggong Supardi ✦  
Penyunting Gambar : Nier Castielro ✦ Penata Artistik : Kurniawan-  
syah Putra ✦ Pemeran : Bucek Depp, Surya Saputra, Alexandra  
Gottardo.

Umar Bakri (Bucek Depp), guru di SMA swasta, dicap menyembunyikan fakta dan melanggar etika pendidik oleh pejabat yayasan. Hal itu dipicu oleh tersebarnya rekaman video Umar Bakri yang tengah memberikan hukuman fisik kepada seorang siswa di sekolah. Terlepas dari bukti video, aduan korban ke lembaga perlindungan anak serta lembaga hukum, Umar Bakri bergeming dengan tetap diam dan menerima sanksi skors mengajar. Bujukan Kepala Sekolah (Surya Saputra) yang tahu persis karakter asli dari Umar, tidak menggoyahkan Umar. Ia tidak mau menceritakan kejadian utuh dan sebenarnya saat itu. Prinsip bahwa guru tidak boleh membongkar aib siswa, membuat rekan dan keluarganya tidak mampu membuat Umar buka suara. Sampai akhirnya, seorang alumni sekolah yang menjadi pengacara sukses (Alexandra Gottardo), membawa Umar menghadapi persidangan. Ia berhasil membalikkan premis kebenaran yang selama ini diyakini Umar.

Film drama berisi nilai moral pendidik dan pejuang keadilan ini menghadirkan Iwan Fals yang berlakon sebagai dirinya sendiri. Lagu – lagu Iwan Fals yang dibawakan mengacu kepada nilai – nilai etika, kemanusiaan, dan harga sebuah kredibilitas. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Belum Ada Judul, ini* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nkn)

13+



## Uang Passolo

✦ **Penggolongan Usia: 13+** ✦ STLS : 30 April 2025 ✦

Tema : Kisah tradisi pernikahan Bugis ✦ Genre : Drama ✦  
Kandungan : Hiburan ✦ Produksi : 786 Production, Rumpientertainment, Timur Pictures ✦ Durasi : 95 Menit ✦ Tahun : 2025 ✦ Negara : Indonesia ✦ Bahasa : Bahasa Indonesia ✦ Tayang : 2025 ✦  
Produser : Adhi Bassitoayya, Andi Burhamzah ✦ Sutradara : Johar Prayudhi ✦ Penulis Skenario : Jade Thamrin ✦ Penata Kamera : Bill Tristiandy ✦ Penyunting Gambar : Andi Moch. Palaguna ✦ Penata Artistik : Azhar Ramadhan Gani ✦ Penata Musik : Stainley Jun ✦  
Penata Suara : M Erlangga ✦ Pemeran : Muh. Imran Ismail, Masita Aspah, Jade Thamrin, Mellong, Halifa Intania, Adhy Basto, Omokare.

Ikki (Imran Ismail) giat bekerja sebagai fotografer dan vidio-grafer acara pernikahan, sebelum berencana menikahi kekasihnya Bibbah (Masita Aspah). Ketika rencana sudah disusun matang, mendekati hari pernikahan, Puang Bibbah (Jade Thamrin) menuntut Bibbah agar mengadakan pesta pernikahan mewah. Bibbah yang masih menumpang di rumah Puang, terpaksa menurut. Untuk memenuhi kemauan Puang Bibbah, Ikki tidak punya pilihan selain menggadaikan sertifikat rumah peninggalan ayahnya. Ia berharap dapat menebus gadai itu dengan *Uang Passolo* yang kelak didapatkan.

*Uang Passolo* adalah istilah Bugis yang berarti sumbangan uang atau barang dari tamu undangan yang menghadiri pesta pernikahan. Biasanya, *Uang Passolo* akan dihitung dan disebutkan jumlahnya di hadapan tamu undangan. Produser dan sutradara Andi Burhamzah sebelumnya telah memproduksi film *Uang Panai* (Asril Sani Halim Gani Safia - 2016), *Anak Muda Palsu* (Ihdar Nur - 2019) dan *Malam Pacar Mappaci* (Andi Burhamzah - 2023). Film yang mengandung konflik keluarga, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (rna)



## Sayap Sayap Patah 2 Olivia

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 22 April 2025 ✪

Tema : Perjuangan seorang ayah sebagai anggota densus antiterorisme ✪ Genre : Drama, Crime ✪ Kandungan : Hiburan, Pendidikan, Kekerasan ✪ Produksi : Denny Siregar Production ✪ Durasi : 114 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Denny Siregar, Emil Heradi ✪ Sutradara : Ferry Pei Irawan ✪ Penulis Skenario :Rahabi Mandra, Jocelyn Coroelia ✪ Penata Kamera : Muhammad Firdaus ✪ Penyunting Gambar : Wawan I. Wibowo ✪ Penata Artistik : - ✪ Penata Musik : Andi Rianto ✪ Penata Suara : Yovial Tri Purnomo Virgi ✪ Pemeran : Arya Saloka, Iwa K, Nugie, Juan Bione Subiantoro, Dara Sarasvati, Myesha Lin.

Pandu (Arya Saloka) seorang anggota Densus (Detasemen Khusus) Antiterorisme, diperintahkan melakukan penyelidikan atas ledakan bom yang terjadi di sebuah kafe. Bersamaan dengan itu, Leong (Iwa K), seorang terpidana teroris, baru saja dibebaskan dan keluar dari penjara. Di sela-sela kesibukannya, Pandu harus membagi waktu bersama anaknya Olivia (Myesha Lin), yang membutuhkan kehadirannya, setelah kehilangan ibunya karena sakit. Tapi tanpa diketahuinya, Olivia ternyata menjadi sasaran kelompok teroris.

Film *Sayap Sayap Patah 2 Olivia*, merupakan lanjutan dari *Sayap Sayap Patah* (Rudy Soedjarwo - 2022), yang mengangkat peristiwa nyata kerusuhan berdarah di rumah tahanan teroris di Mako Brimob pada 2018, yang menewaskan lima anggota Densus 88. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Sayap Sayap Patah 2 Olivia* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (dir)



## Assalamualaikum Beijing 2: Lost in Ningxia

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 14 Mei 2025 ✪ Tema : Perjuangan perempuan mencari kekasihnya di Negeri China ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : PT. Imperial Multi Mosion ✪ Durasi : 109 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 19 Juni 2025 ✪ Produser : Ody Mulya Hidayat ✪ Sutradara : Guntur Soeharjanto ✪ Penulis Skenario : Asma Nadia, Benni Setiawan ✪ Penata Kamera : Enggar Budiono ✪ Penyunting Gambar : Wawan I Wibowo ✪ Penata Artistik : - ✪ Penata Musik : Joseph S Djafar ✪ Penata Suara : Hadrianus Eko ✪ Pemeran : Yasmin Napper, Emir Mahira, Baskara Mahendra, Lolox, RiaRicis, Feri Salim.

Aisya (Yasmin Napper) bersama Evy (Ria Ricis) dan Viktor (Lolox) mendapat tugas liputan ke Negeri China. Kesempatan tersebut dijadikan momentum bagi Aisya untuk menemui pacarnya Arif ( Emir Mahira), yang tengah kuliah di sana. Usai tugas peliputan, Aisya bersama Evy dan Viktor bermaksud membuat kejutan dengan mendatangi apartemen Arif tanpa pemberitahuan. Namun ternyata, Arif tidak tinggal lagi di apartemen tersebut. Bahkan nomor telepon genggamnya tidak aktif. Bersama Mo (Baskara Mahendra), Aisya pun mencari keberadaan Arif dengan mengelilingi Kota Ningxia.

Adaptasi dari novel karya Asma Nadia berjudul sama, film ini merupakan film lanjutan *Assalamualaikum Beijing* (Guntur Soeharjanto -2012). Lembaga Sensor Film, mengklasifikasikan *Assalamualaikum Beijing 2 : Lost in Ningxia*, ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. **(tin)**



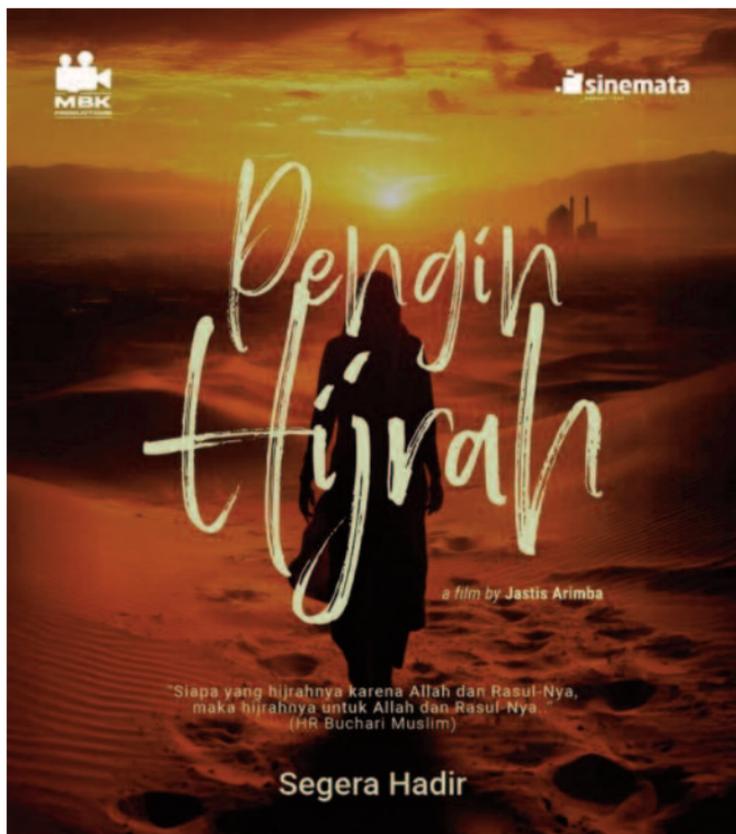
## Pengin Hijrah

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 23 Mei 2025 ★ Tema : Perjuangan anak muda menghadapi tantangan hidup ★ Genre : Drama ★ Kandungan : Hiburan ★ Produksi : Sinemata Buana Kresindo ★ Durasi : 114 Menit ★ Tahun : 2025 ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 2025 ★ Produser : Aris Muda, Rendy Gunawan ★ Sutradara : Jastis Arimba ★ Penulis Skenario : Benni Setiawan, Endik Koeswoyo, Jastis Arimba ★ Penata Kamera : Damar, Mofti ★ Penyunting Gambar : Billy Trisnandi ★ Penata Artistik : Maztoer ★ Penata Musik : Ebby, Sandy ★ Penata Suara : Firmansyah ★ Pemeran : Steffi Zamora, Endy Arfian, Daffa Wardhana, Sita Permata Sari, Karina Suwandi, Nadzifa Shafa, Donny Alamsyah, Iqbal Sulaiman.

Alina (Steffi Zamora), selebgram cukup terkenal dan berprestasi, mengalami masalah dalam hidupnya. Tanpa sepengetahuannya, foto *sexy*-nya diposting di media sosial oleh Joe (Daffa Wardhana). Akibatnya, beasiswa Alina dicabut. Masalah di keluarganya pun muncul. Gegara ulah bapak tirinya yang suka menghamburkan uang, ia berurusan dengan penagih hutang. Seementara itu, Omar (Endy Arfian) yang berusaha mendekati Alina, dan merupakan temannya di kampus, saat dibutuhkan justru menghilang. Untunglah, ketika Alina mengalami kesulitan ekonomi, Aisyah (Sita Permata Sari) teman kampus sekaligus pemilik butik busana muslim, mengajaknya bekerja sama sebagai model sekaligus stafnya.

Film *Pengin Hijrah*, yang menghadirkan lokasi tiga kota: Samarakan, Bukhara dan Tashken, mengisahkan perjalanan cinta dua insan dengan latar budaya berbeda. Film drama romantis ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (**fat**)

13+



## Sore: Istri dari Masa Depan

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 07 Mei 2025 ✪ Tema : Istri dari masa depan yang ingin memperbaiki hidup suaminya ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Cerita Films, Imajinari, Miles Films ✪ Durasi : 119 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 10 Juli 2025 ✪ Produser : Mira Lesmana ✪ Sutradara : Yandy Laurens ✪ Penulis Skenario : Yandy Laurens ✪ Penata Kamera : Dimas Bagus Triatma ✪ Penyunting Gambar :Hendra Adhi Susanto ✪ Penata Artistik : - ✪ Penata Musik : Ofel Obaja Setiawan ✪ Penata Suara : Satrio Budiono ✪ Pemeran : Sheila Dara Aisha, Dion Wiyoko.

Jonathan (Dion Wiyoko) sangat terkejut ketika menemukan seorang perempuan di rumahnya. Perempuan bernama Sore (Sheila Dara Aisha), itu mengaku sebagai istrinya dari masa depan, yang datang untuk mengubah hidup Jonathan jadi menjadi lebih baik. Sore mengetahui segala hal dalam hidup Jonathan. Setiap detailnya membuat Jonathan kian bingung tentang Sore, yang kehadirannya sangat misterius. Di tengah takdir dan rahasia masa depan yang menerpanya, Jonathan merasa semakin dekat dan memercayai Sore, yang selalu menemaninya setiap waktu.

Adaptasi web series dari kanal youtube berjudul sama, ini menjelajahi lebih dalam tentang cara pandang, hubungan, dan karakter kedua tokoh utama. Dion Wiyoko dan Sheila Dara Aisha sebelumnya juga berperan dalam film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film* (Yandy Laurens - 2023). Lembaga Sensor Film, mengklasifikasikan film *Sore: Istri dari Masa Depan*, ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (anq)



## Tak Ingin Usai di Sini

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 26 Mei 2025 ✪ Tema : Cinta yang tak terungkap dan tak memiliki ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Paragon Pictures ✪ Durasi : 108 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 5 Juni 2025 ✪ Produser : Robert Ronny ✪ Sutradara : Robert Ronny ✪ Penulis Skenario : Rezza Sigi ✪ Penata Kamera : Hani Pradigya, I.C.S ✪ Penyunting Gambar :Ryan Purwoko ✪ Penata Artistik : Alfi Syahri ✪ Penata Musik : Andi Rianto ✪ Penata Suara : Trisno Bersuara, Jonet Sri Untoro ✪ Pemeran : Vanesha Prescilla, Bryan Domani, Rayn Wijaya, Davina Karamoy.

Kawidra atau K (Bryan Domani) dan Clarissa atau Cream (Vanesha Prescilla), telah bersama sejak SMA, karena latar belakang hidup mereka yang serupa. Kedekatan itu berlanjut hingga mereka tinggal bersama saat dewasa. Meski saling mencintai, keduanya tak pernah mengungkapkan perasaan secara langsung. Hubungan mereka terjalin dalam diam, tanpa status yang jelas, hingga K divonis mengidap kanker pankreas dan usianya diprediksi tak akan lama lagi. Merasa berat meninggalkan Cream sendirian, K berusaha mencari pendamping hidup bagi Cream, yang dapat mencintai dan menjaganya setelah ia tiada. Dalam proses itu, Cream bertemu Armand (Rayn Wijaya), pria yang sesuai dengan harapan K.

Film *Tak Ingin Usai di Sini* yang merupakan adaptasi dari film produksi Filipina-Singapura (*More Than Blue* – Nuel C. Naval – 2021), ini disutradarai sekaligus diproduksi Robert Ronny, pendiri Paragon Pictures. Karya-karya Robert Ronny sebelumnya antara lain, *Critical Eleven* (2017), *Gundala* (2019), *Losmen Bu Broto* (2021), *Glenn Fredly: The Movie* (2024), dan *The Most Beautiful In The World* (2025). LSF mengklasifikasikan film *Tak Ingin Usai di Sini* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (poc)

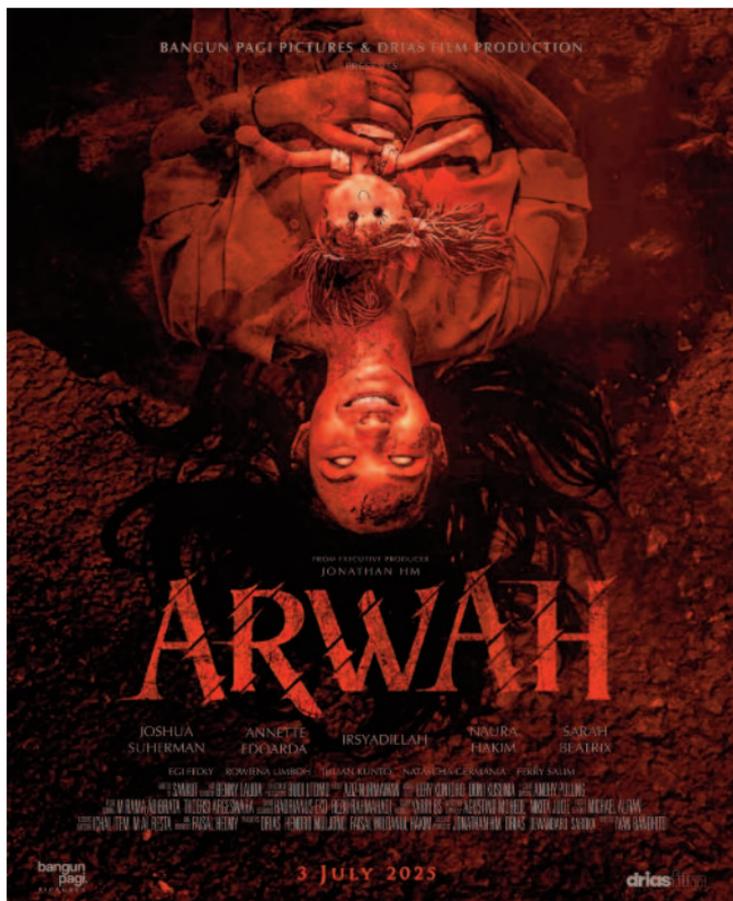


## Arwah

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 26 Mei 2025 ★ Tema : Perjalanan keluarga menghadapi teror psikologis ★ Genre : Horor ★ Kandungan : Hiburan ★ Produksi : Bangunpagi Pictures, Drias Film ★ Durasi : 87 Menit ★ Tahun : 2025 ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 3 Juli 2025 ★ Produser : Drias, Hendro M, Faisal Wildanul H ★ Sutradara : Ivan Bandhito ★ Penulis Skenario : Ivan Bandhito ★ Penata Gambar : Budi Utomo ★ Penyunting Gambar : Aziz Nurmawan ★ Penata Artistik : Benny Lauda ★ Penata Musik : Thoersi Argeswara ★ Penata Suara : Hadrianus Eko Sunu, Rezki Rahmadi ★ Pemeran : Joshua Suherman, Annette Edoarda, Irsyadillah, Naura Hakim, Sarah Betrix, Egi Fedly, Rowiena Umboh, Julian Kunto, Ferry Salim.

Jojo (Joshua Suherman), Momo (Annette Edoarda), Angga (Irsyadillah), Nindy (Naura Hakim), dan Sofi (Sarah Beatrice) adalah lima bersaudara yang berencana pulang kampung untuk berlibur. Namun, mereka mengalami kecelakaan tragis yang merenggut nyawa Sofi, si bungsu. Pasca tragedi tersebut, keempat kakaknya mulai diteror pelbagai kejadian gaib yang diduga muncul akibat kesalahan dari mereka. Dalam situasi yang dipenuhi rasa bersalah dan konflik batin, mereka harus menghadapi misteri yang menyebarkan dan berusaha memperbaiki hubungan sebagai sebuah keluarga.

Setelah proses produksi panjang dan beberapa kali perubahan judul, film horor perdana sutradara Ivan Bandhito, ini resmi tayang dengan judul *Arwah*. Film yang mengusung horor psikologis yang dipadukan dengan drama, ini tidak hanya menghadirkan ketegangan, tetapi juga mengangkat tema-tema kemanusiaan seperti rasa bersalah, konflik batin, dan perjuangan memperbaiki hubungan keluarga. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (aza)



## Narik Sukmo

★ **Penggolongan Usia: 13+** ★ STLS : 27 Mei 2025 ★ Tema : Melepaskan diri dari kutukan ★ Genre : Horor ★ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ★ Produksi : Mesari Kreatif Gemilang ★ Durasi : 95 Menit ★ Tahun : 2024 ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Indonesia ★ Tayang: 3 Juli 2025 ★ Produser : Darmawan Surjadi, Mulyadi JP ★ Sutradara : Indra Gunawan ★ Penulis Skenario : Evelyn Afrilia ★ Penata Kamera : Indra Suryadi ★ Penyunting Gambar : Eucharisto Yosua ★ Penata Artistik : Aan Andriyanto ★ Penata Musik : Aghi Narottama ★ Penata Suara : Enrico ★ Pemeran : Febby Rastanty, Dea Annisa, Aliando Syarief, Kinaryosih, Teuku Rifnu Wikana, Yama Carlo, Nugie.

Kenara Cahayaningrum (Febby Rastanty) pergi liburan ke kampung halaman sahabatnya, Ayu (Dea Annisa), di desa Kelawangin. Sebelum mudik, mereka mampir ke toko antik di pasar tradisional. Di situ, ia dihadiahi kain selendang unik oleh Nenek pemilik toko. Menurut si Nenek, kain itu telah memilih Kenara sebagai pemilik barunya. Tanpa curiga, Kenara menerima pemberian itu dan membawanya ke Kelawangin, desa yang terkenal karena telah melahirkan banyak penari hebat. Sesampai di sana, banyak kejadian mistis menimpa Kenara dan Ayu, terkait selendang mistis yang konon milik mantan penari Ratimanyu (Kinaryosih) yang misterius.

*Narik Sukmo* menjadi debut aktris Febby Rastanty di film layar lebar ber-genre horor produksi 2024 yang baru tayang pada 2025. Film horor Febby lainnya, *Wanita Ahli Neraka* (Farishad Latjuba - 2024), tayang lebih dulu pada November 2024. LSF mengklasifikasikan film *Narik Sukmo* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (sof)

13+



## Tenung

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 21 Mei 2025 ✪ Tema : Menyelamatkan Ibu dari pengaruh ilmu hitam ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : MD Pictures, Pichouse Films ✪ Durasi : 87 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang : 5 Juni 2025 ✪ Produser : Manoj Punjabi ✪ Sutradara : Rizal Mantovani ✪ Penulis Skenario : Alim Sudio, Widi Lestari ✪ Penata Kamera : Yadi Sugandi ✪ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✪ Penata Artistik : Windu Arifin ✪ Penata Musik : Stevesmith ✪ Penata Suara : Syaifullah Praditya ✪ Pemeran : Aisyah Aqilah, Emir Mahira, Sonia Alyssa, Seroja Hafiedz, Roby Tremonti, Humaira Jahra.

Ira (Aisyah Aqilah) adalah anak terakhir dari tiga bersaudara satu ibu berbeda ayah. Ia sendirian merawat ibunya, Linda (Seroja Hafiedz), mantan pekerja seks komersial yang semakin menua. Belakangan, tingkah laku Linda mendadak aneh dan dianggap mengganggu warga sekitar, hingga hampir diusir dari kampung. Atas saran warga, Ira diminta mengabari kedua kakak tirinya, Ari (Emir Mahira) dan Ara (Sonia Alyssa), agar pulang kampung membantu mengurus ibunya. Kehadiran mereka ternyata tidak mengubah keadaan, lantaran masing-masing punya rahasia terkait dengan Linda.

Mengambil setting tahun 1900-an, film ini diangkat dari novel berjudul sama karya Risa Saraswati dan Dimasta. Ini adalah kerja sama ketiga Risa dengan Rizal Mantovani selaku penulis dan sutradara. Sebelumnya, mereka pernah berkongsi dalam beberapa film horor seperti *Rasuk 2* (2020), dan *Jurnal Risa* (2024). LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (sof)



## Hotel Sakura

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS: 23 Juni 2025 ✪ Tema : Rasa bersalah dan usaha penebusan yang mencekam. ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : HERS Productions, Kakatua Pictures ✪ Durasi : 100 menit ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 10 Juli 2025 ✪ Produser : Krishto Damar Alam, Rahul Mulani, Fadi Iskandar, Neivy Vilany, Heera Skv ✪ Sutradara : Krishto Damar Alam, Rudy Soedjarwo ✪ Penulis Skenario : Upi Avianto, Ian Adiwibowo ✪ Penata Kamera : Arfian ✪ Penyunting Gambar : Robby Barus, Sahadadtie Adjie ✪ Penata Artistik : Franky Manurung ✪ Penata Suara : Wahyu Tripurnomo, Aufa Ariaputra ✪ Penata Musik : Aghi Narottama, Bemby Gusty, Tony Merle ✪ Pemeran : Clara Bernadeth, Taskya Namya, Donny Damara, Tio Pakusadewo, Rukman Rosadi

Sarah (Clara Bernadeth) terus dibayangi kenangan kelam masa lalunya. Semasa ia di bangku SMP, ibunya tewas akibat kecelakaan motor. Sejak itu, Sarah menjalani hidup dengan perasaan bersalah yang mendalam. Untuk menebus kesalahannya, dengan pelbagai cara ia berusaha menjumpai arwah sang ibu, meski selalu gagal. Suatu hari, seorang mahasiswa teman sekampusnya, mengungkapkan adanya tempat yang bisa mempertemukannya kembali dengan ibunya. Ditemani Nida (Taskya Namya) sahabatnya, mereka pun mendatangi tempat tersebut. Dan pelbagai teror hantu Jepang pun mulai datang mengganggu.

Menurut sutradara Krishto Damar Alam, filmnya diilhami sejarah pendudukan Jepang di Indonesia. Khususnya cerita tentang keluarga Jepang yang dibantai di sebuah hotel angker di Semarang, Jawa Tengah. Film ini mengeksplorasi tema rasa bersalah, trauma, dan bagaimana hal itu dapat membentuk cerita yang mencekam. LSF mengklasifikasikan film *Hotel Sakura* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (aza)

13+



## Angel Pol

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS: 4 Juni 2025 ✪ Tema : Dua orang yang diam-diam saling jatuh cinta. ✪ Genre : Drama, Komedi ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : PT Dari Hati Film ✪ Durasi : 109 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 19 Juni 2025 ✪ Produser : Johansyah Jumberan, Victor G Pramusinto ✪ Sutradara : Hanny R Saputra ✪ Penulis Skenario : Asaf Antariksa ✪ Penata Kamera : FS Ojen ✪ Penyunting Gambar : Indra W Kurnia ✪ Penata Artistik : Anto Ceper ✪ Penata Suara : Tangkil Hayata ✪ Penata Musik : Ilva Rizky ✪ Pemeran : Michelle Ziudith, Bhisma Mulia, Jolene Marie, Ananda George, Dayu Wijanto, Fajar Nugra, Yono Bakrie

Jati (Bhisma Mulia), mahasiswa seni rupa di Jogjakarta, yang *drop out* karena dianggap terlalu idealistis, terpaksa harus kehilangan beasiswanya. Ia kemudian bertemu Lastri (Michelle Ziudith), yang sedang mencari pekerjaan, yang ditolongnya saat mengalami kejadian tidak menyenangkan. Dalam kondisi terpu-ruk, mereka memutuskan membuat grup orkes dangdut koplo, yang manggung dari satu tempat ke tempat lain. Seiring waktu, orkes mereka menjadi terkenal, dan menimbulkan permasalahan baru. Jati dan Lastri dihadapkan pada pilihan yang berat, apakah mereka harus tetap melanjutkan perjuangan bersama.

Dalam film ini Michelle Ziudith menyanyikan empat lagu, sebagai pengisi *soundtrack*. Film yang mengandung kritik sosial dan semangat untuk hidup, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penon-ton usia 13 tahun ke atas. **(hes)**

13+



## Assalamualaikum Baitullah

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 11 Juni 2025 ✪ Tema : Makna cinta yang ikhlas. ✪ Genre : Drama ✪ Kandungani : Hiburan ✪ Produksi : Visual Media Studio ✪ Durasi : 102 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 17 Juli 2025 ✪ Produser : Tonny Ramesh, Ridla An-Nuur ✪ Sutradara : Hadrah Daeng Ratu ✪ Penulis Skenario : M. Irfan Ramli, Titien Wattimena, Effrina Sisayeralda ✪ Penata Kamera :Arfian ✪ Penyunting Gambar : Ahmad Yuniardi ✪ Penata Artistik : Asep Suryaman ✪ Penata Suara : Ridho Fachri Muhammad ✪ Penata Musik :Alvin Callysta ✪ Pemeran : Michelle Ziudith, Miqdad Addausy, Arbani Yasiz, Tissa Biani, Maudy Koesnaedi, Vonny Anggraini, Ummi Quary, dan Sadana Agung.

Hidup Amira (Michelle Ziudith) berubah drastis setelah dikhianati suaminya, Pram (Miqdad Addausy). Alasannya, Pram ingin membangun rumah tangga sempurna dengan kehadiran seorang anak. Dalam keputusasaannya, Amira bertemu Barra (Arbani Yasiz), pria yang dalam proses perijodohan dengan Amel (Tissa Biani), *influencer* ceria dan baik hati. Harapan Amira untuk kembali merasakan cinta, pupus saat ia mengetahui hubungan Barra dan Amel. Ia pun kembali kehilangan sosok yang dicintainya. Akhirnya, Amira memutuskan berangkat ke Tanah Suci. Bukan sekadar pelarian, tetapi berupaya menemukan kembali Tuhan, jati diri, dan tujuan hidupnya yang baru.

Dengan latar pengambilan gambar di Indonesia dan Mekkah, film *Assalamualaikum Baitullah* merupakan adaptasi novel karya Asma Nadia, dan menjadi novel ketiga yang diadaptasi menjadi film, setelah *Surga yang Tak Dirindukan* (Kuntz Agus - 2015) dan *Assalamualaikum Beijing* (Guntur Soeharjanto - 2014). Sutradara Hadrah Daeng Ratu, dikenal berkat karya-karyanya antara lain, *Makmum* (2019), *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* (2020), *A Perfect Fit* (2021), *Merindu Cahaya di Amstel* (2022), *Sijjin* (2023), dan *Pantaskah Aku Berhijab* (2024). LSF mengklasifikasikan film *Assalamualaikum Baitullah* untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (ind)



## Selepas Tahlil

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 17 Juni 2025 ✪ Tema : Hal-hal misterius pada jenazah ayah ✪ Genre : Horor, Drama ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : BION Studios ✪ Durasi : 96 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 10 Juli 2025 ✪ Produser : Taufan Adryan ✪ Sutradara : Adriano Rudiman ✪ Penulis Skenario : Husein M. Atmodjo ✪ Penata Gambar : Budi Utomo ✪ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✪ Penata Suara : Ridho Fachri Muhammad ✪ Penata Musik : Alvin Callysta ✪ Pemeran : Aghniny Haque, Bastian Steel, Epy Kusnandar, Adjie NA, Diandra Agatha, Vonny Anggraini.

Saras (Aghniny Haque) dan Yudhis (Bastian Steel) menjadi yatim piatu sepeninggal Hadi (Epy Kusnandar), ayah mereka. Sebelum meninggal, Hadi memberikan wasiat kepada mereka bila ia meninggal agar dimakamkan di desanya. Namun, Saras berencana untuk tidak mengindahkan wasiat itu. Karena ia ingin jenazah ayahnya dimakamkan bersebelahan dengan makam mending ibunya di Surabaya. Dengan demikian, setiap melayat mereka bisa berkumpul berempat di Surabaya. Akan tetapi, pada pagi hari sebelum dikuburkan, jenazah Hadi secara misterius berada di depan rumah Setyo (Adjie NA), adik Hadi yang tinggal di desa. Saras dan Yudhis pun mempertanyakan apakah mereka harus tetap melaksanakan wasiat ayahnya.

Film *Selepas Tahlil* merupakan film layar lebar pertama karya sutradara Adriano Rudiman. Sebelumnya, Adriano pernah menyutradarai film pendek *Goodnight, Stargazer* (2020), dan mini series *Domikado* (2022-2023). Film *Selepas Tahlil* yang diadaptasi dari kisah nyata viral di *podcast* Lentera Malam, seluruh proses syutingnya dilakukan di Jabodetabek pada Februari - Maret 2025. LSF mengklasifikasi film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nwo)

13+



## Agen +62

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ STLS : 23 Juni 2025 ✪ Tema : Dua agen menyamar memberantas judol ✪ Genre : Komedi ✪ Kandungani : Hiburan ✪ Produksi : Wahana Kreator ✪ Durasi : 114 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 3 Juli 2025 ✪ Produser : Sigit Pratama, Gina S. Noer, Orchida Ramadhania ✪ Sutradara : Dinna Jasanti ✪ Penulis Skenario : Candra Aditia, Diya Apresya ✪ Penata Gambar : Andri Prilana, Edward Sugi ✪ Penyunting Gambar :Gita Miaji ✪ Penata Suara : Novriyanto T.Mahendra, Nevio Nathanael ✪ Penata Musik : Anggi Novalga ✪ Pemeran : Rieke Dyah Pitaloka, Keanu Angelo, Cinta Laura Kiehl, Totos Rasiti.

Dito (Keanu Angelo) dan Martha (Rieke Dyah Pitaloka) adalah agen intel dari Puanas (Pusat Agen Nasional). Mereka berencana mengungkapkan kejahatan tentang perjudian nasional yang semakin merajalela. Dalam penyamarannya, mereka bertemu Jessica (Cinta Laura), perempuan misterius yang memaksa mereka untuk bekerja dengannya. Sementara Dito dan Martha adalah harapan terakhir dari Puanas, karena badan itu akan dibubarkan karena kinerjanya dinilai sangat tidak memuaskan.

Film ini menandai kembalinya Rieke Dyah Pitaloka ke dunia hiburan, setelah 17 tahun absen. Ia beradu akting bersama Keanu Angelo dan Cinta Laura Kiehl. Film *Agen +62* ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (irf)



**2 0 2 5**

# **FILM NASIONAL Januari - Juni 2025**



**17+**

## Bayang-Bayang Anak Jahanam

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Teror dan kekejaman karakter entitas asing pada anak ✪ Genre : Thriller dan Horor ✪ Kandungani : Kekerasan ✪ Produksi : Anami Films ✪ Durasi : 93 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 16 Januari 2025 ✪ Produser : Prakash Chugani, Deepak Chugani, Dilip Chuigani, Sanjeev Bhalla ✪ Sutradara : Adie Arya, Maliki Rohman, Wahyu Setiaji ✪ Penulis Skenario : Matthew Moskwa, Rahabi Mandra ✪ Penata Gambar : Hendra Adhi Susanto ✪ Penyunting Gambar : Hendra Adhi Susanto ✪ Penata Artistik : Yudi Datau ✪ Penata Suara : Wahyu Tri Purnomo ✪ Penata Musik : Abel Huray, Shandi Eka Permadi, Tabah Furqon ✪ Distribusi: PT Anami Films ✪ Pemeran : Taskya Namya, Ali Fikri, Rizky Hanggono, Yayu Unru, Maryam Supraba, Ruth Marini.

Setiap ibu tentunya tidak ingin mengalami keguguran. Demi tetap memiliki anak, Ghina (Taskya Namya) mengikuti ritual sebuah sekte demi mempertahankan nyawa bayi dalam kandungannya. Tetapi dunia Ghina dan Ghani (Rizky Hanggono) orang tua Agni (Ali Fikri) berubah drastis, ketika mereka mengetahui putra mereka mendapatkan energi dari hal-hal yang tidak diketahui. Agni mulai menakuti semua orang di sekitarnya saat mereka mencoba mencari tahu apa yang mungkin telah memengaruhi Agni. Seiring waktu, terungkap bahwa Agni bukanlah anak biasa.

Setelah film horor *Kuasa Gelap*, rumah produksi Anami merilis film yang memiliki genre serupa. Aktris Taskya Namya, sejak dua tahun terakhir, semakin aktif menjajal genre horor. Bahkan, terdapat tiga film horor lainnya yang sudah dibintangi Taskya sepanjang 2024. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Bayang-Bayang Anak Jahanam* untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (ind)



## Mama

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Pelarian Wahyu dan Dinda yang penuh misteri ✪ Genre : Drama, Horor ✪ Kandungani : Kekerasan ✪ Produksi : Super Media Pictures ✪ Durasi :96 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: Januari 2025 ✪ Produser : Unchu Viejay ✪ Sutradara : Uda Agan ✪ Penulis Skenario : Augit Prima, Mari Nulis ✪ Penata Kamera : Fachmi J. Saad ✪ Penyunting Gambar : Dody Chandra, Augit Prima ✪ Penata Artistik : Toink ✪ Penata Suara : Xpost Audio ✪ Penata Musik : Ganden Bramanto ✪ Pemeran : Nafiza Fatia Rani (Dinda), Rizky Hanggono(Wahyu), Agnes Naomi Shivapriya (Ayu), Ayu Inten(Mira), Tanta Ginting (Rizal), Tegar Satrya (Bahar).

Demi keselamatan, Wahyu (Rizky Hanggono) membawa putrinya, Dinda (Nafiza Fatia Rani), menjauh dari kota. Rizal (Tanta Ginting) menyarankan hal itu karena terungkap bahwa Bahar (Tegar Satrya), pemimpin preman kejam, adalah dalang di balik kecelakaan tragis yang merenggut nyawa Mira (Ayu Inten), istri Wahyu. Berharap menemukan kedamaian, mereka memulai hidup baru di sebuah rumah terpencil. Namun, keanehan mulai terjadi. Sosok gaib bernama Ayu (Agnes Naomi Shivapriya) hadir menawarkan kenyamanan bagi Dinda yang merindukan ibunya. Saat kebahagiaan perlahan kembali, misteri masa lalu dan teka-teki rumah tersebut mulai terungkap, hingga mengguncang hidup mereka.

Menghadirkan adegan-adegan yang menonjolkan kekerasan fisik, sadisme, dan situasi mencekam penuh darah, produksi keempat Super Media Pictures, ini digarap oleh sutradara Uda Agan. Sebelumnya, rumah produksi ini pernah membuat film *Roh Mati Paksa* (Adi Garin - 2021), *Bukan Cinderella* (Adi Garin - 2022), dan *Wakaf* (Adi Garin - 2023). Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Mama* untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (poc)

17+



## Pengantin Setan

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Mimpi indah berujung malapetaka ✪ Genre : Horor, Thriller ✪ Kandungani : Kekerasan, Agama ✪ Produksi : MVP Pictures ✪ Durasi :117 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 16 Januari 2025 ✪ Produser : Raam Punjabi ✪ Sutradara : Azhar Kinoi Lubis ✪ Penulis Skenario : Husein M. Atmojo ✪ Penata Kamera : Fahmi J. Saad ✪ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✪ Penata Artistik : T. Moty D. Setyanto ✪ Penata Suara : Wahyu Tri Purnomo, Mohammad Ikhsan Sungkar ✪ Penata Musik : Aghi Narottama ✪ Pemeran : Erika Carlina, Emir Mahira, Ruth Marini, Wavi Zihan, Ence Bagus, Alfie Alfandi, Dwika Pradnyana, Baim D'bill.

Echa (Erika Carlina) dan Ariel (Emir Mahira), sepasang suami-istri yang telah menikah selama tiga tahun, kehidupan rumah tangganya mulai renggang. Mereka tidak pernah berhubungan suami-istri lagi. Di tengah kehampaan itu, Echa bertemu Jin Dasim (Baim D'bill) dalam mimpinya. Kehadirannya membuat Echa merasa lebih bahagia ketika bermimpi. Tanpa disadari, dunia mimpi itu mulai memengaruhi kehidupan nyata Echa. Teman kerjanya, Linda (Ruth Marini), mengingatkan Echa untuk tidak terlena dan kembali ke pelukan suaminya. Namun, semuanya sudah terlambat. Mimpi yang indah itu berujung malapetaka bagi rumah tangga Echa dan Ariel.

*Pengantin Setan* merupakan adaptasi dari kisah nyata Echa Susiani yang viral di media sosial TikTok dan kanal YouTube RJL 5. Film yang mengandung kekerasan dan hubungan suami-istri yang intens ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. **(fen)**

17+



## Pulung Gunung-Pati Ngendat

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Misteri gantung diri di Desa Kidul ✪ Genre : Horor ✪ Kandungani : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : Makara Production ✪ Durasi :91 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Indonesia, Jawa ✪ Tayang: 6 Februari 2025 ✪ Produser : Shankar Jr. ✪ Sutradara :Chiska Doppert ✪ Penulis Skenario : Erry Sofid ✪ Penata Kamera : Herlangga Janottama ✪ Penyunting Gambar : Taumakov ✪ Penata Artistik : Mastoer Vai ✪ Penata Suara : - ✪ Penata Musik : Indrayanthi, Mangkils Hasan ✪ Pemeran : Andrew Barrett, Nadia Bulan Sofya, Annisa Aurelia, Michael Simon Russell, Egi Fedly, Adelia Rasya, Indra Pacique.

Ryan (Andrew Barrett) mendapati kabar bahwa ayahnya (Indra Pacique) meninggal dunia karena gantung diri di Desa Kidul. Saat ingin melayat, Ryan dilarang oleh ibunya (Adelia Rasya). Namun, bersama Alana (Bulan Sofya), Ben (Michael Russell) dan Elsa (Annisa Aurelia), Ryan tetap pergi ke Desa Kidul. Akhirnya mereka menyadari bahwa Desa Kidul tengah menghadapi kutukan “pulung gantung.” Siapa saja yang terkena kutukan tersebut akan “dikendalikan” untuk bunuh diri dengan cara gantung diri.

Mengangkat *urban legend* yang diyakini masyarakat di Tanah Jawa, Chiska Doppert mengawali karirnya sebagai sutradara dalam film *Missing* (2005). Ia terus menyutradarai film layar lebar hingga 2014. Tahun 2025 ini ia merilis *Pulung Gantung – Pati Ngendat*, yang oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (won)

17+

MAKARA PRODUCTION IN ASSOCIATION WITH BRAVO ROMEO PRODUCTION



A FILM BY CHISKA DOPPERT

# PULUNG GANTUNG

PATI NGENDAT

"DIANGKAT DARI KEJADIAN DI TANAH JAWA"

ANDREW BARRETT MICHAEL RUSSELL NADIA BULAN SOFYA ANHISA AURELIA KARLA ADELIA RASYA EGI FEDLY INDRAPACIQUE

MAKARA PRODUCTION in association with BRAVO ROMEO PRODUCTION presents a film by CHISKA DOPPERT starring MERLANGSA JANETTAMA with MAZTOER UMI and the CHOKI LIBES  
PRODUCED BY EVDI DARJI AND NUR CALIMA WRITTEN BY JUSTINDEVA YANTH DIRECTED BY TOLUAGOV'S SYUKRI SUBEKTI EDITED BY MANIKUL HASAN MUSIC BY DEFS YAGIN VISUAL EFFECTS BY HENDRI GIBBY AND ERRY SOFEDI  
EXECUTIVE PRODUCERS SHANKAR R PRODUCED BY RAMA TRIBIDMAN DIRECTED BY RANO JUDIN MACHAM MYSTERY COSTUME DESIGNER GENOWA RAMALINA

**MAKARA** PRODUCTION

**MULAI 6 FEBRUARI 2025**  
DI SELURUH BIOSKOP INDONESIA

**BR**

## Rahasia Rasa

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Kuliner nusantara yang dibalut kisah cinta dan rahasia ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Budaya (+), Hiburan (+) ✪ Produksi : Anak Muda Jago, Dapur Films ✪ Durasi : 121 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 20 Februari 2025 ✪ Produser : Arsa Linggih. ✪ Sutradara : Hanung Bramantyo ✪ Penulis Skenario : Adi Nugroho, Hanung Bramantyo, Haqi Achmad ✪ Penata Kamera : Suadi Utama ✪ Penyunting Gambar : Ryan Purwoko ✪ Penata Artistik : Anhang Aprihardhanto ✪ Penata Suara : Aditya Trisnawan ✪ Penata Musik : Mondo Gascaro, Nic Edwin ✪ Desain Kostum: Angela Suri Nasution ✪ Pemeran : Jerome Kurnia, Nadya Arina.

Ressa (Jerome Kurnia), chef yang sukses dan terkenal karena kemampuannya mengenali rasa dengan mencicipi suatu masakan, tiba-tiba kehilangan indra pencapnya. Dalam keterpurukannya, ia kembali pulang dan bertemu teman masa kecilnya, Tika (Nadya Arina), yang kemudian membantunya menemukan lagi rasa dan semangat melalui resep dari buku Mustikarasa. Ternyata, banyak rahasia yang terungkap setelah Ressa dan Tika bersatu kembali dan menemukan buku Mustikarasa.

Film dengan cerita berbeda dan menarik yang memadukan sejarah budaya kuliner khas Nusantara, ini dipadukan dengan kisah cinta yang manis dan konflik mengejutkan. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Rahasia Rasa* ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (anq)

17+



## Ambar

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 11 Februari 2025 ✪

Tema: Kesetiaan ✪ Genre : Horror ✪ Kandungan : Kekerasan ✪  
Produksi : MAF World Pictures, Bianglala Entertainment ✪ Durasi  
: 108 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa  
Indonesia ✪ Tayang: 8 Maret 2025 ✪ Produser : Crystal Angelina  
✪ Sutradara : Alif Fahrian ✪ Penulis Skenario : Sekar Ayu Asmara  
✪ Sinematografi : Rahmat Syaiful Purwoko ✪ Penata Musik :  
Mangkils Hasan ✪ Pemeran : Dimas Anggara, Jasmine Suraya  
Chin, Ingrid Widjanarko, Leony Vitria Hartanti, Muhammad  
Hanief Aryo Wibowo, Zahra Macapagal, Jenny Zhang, Aina Nisa,  
Rayna Snova, Amanda Tan.

Oyin (Jasmine Suraya Chin), perempuan Malaysia, jatuh cinta pada Jiwo (Dimas Anggara), pria Indonesia. Karena hubungan mereka tak direstui ibu Oyin (Amanda Tan), Oyin pun nekat kabur dan menikahi Jiwo di Jogjakarta. Tinggal di rumah peninggalan orang tua Jiwo, Oyin mulai diteror makhluk gaib. Ia sering bermimpi anak dalam kandungannya akan dipukul dengan alu. Teror semakin kuat saat Yuli, murid sanggar, kerasukan roh Mbok Fatimah dan mengusir Oyin. Habibah, istri Eko, yang tengah hamil, tewas tertabrak mobil setelah dihantui. Oyin sendiri mengalami keguguran setelah didatangi roh Mbok Fatimah. Jiwo yang menggali masa lalu keluarganya menemukan bahwa ibunya, Rahayu (Leony Vitria Hartanti), ternyata pernah membuat perjanjian gelap—menyembahkan janin demi kekayaan. Dengan bantuan Mbah Jereng (Ingrid Widjanarko), Jiwo yang berusaha menghentikan kutukan, menemukan kuburan jabang bayi di bawah lantai rumahnya. Rahasia kelam yang menghantui keluarganya.

Film horor yang mengangkat tema kesetiaan dengan nuansa mistis dan penuh ketegangan, dan rilis pada 8 Maret 2025, ini oleh Lembaga Sensor Film Indonesia diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (gr)



## BASEMENT - Jangan Turun ke Bawah

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 21 Februari 2025 ✪

Tema: Aktivitas supranatural dalam gedung setelah terbakar ✪  
Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : M8 Pictures |  
Homelee Pictures ✪ Durasi : 89 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara:  
Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪  
Produser : Boylee Salim ✪ Sutradara : Endjah Prabu ✪ Penulis Ske-  
nario : Embart Nugroho ✪ Penata Gambar : Ferrari Achmadi ✪  
Penyunting Gambar : F&A ✪ Penata Artistik : Elfa Arbie ✪ Penata  
Suara : Hery | Adam ✪ Penata Musik : Roni Gema ✪ Pemeran :  
Nicharter | Reka Dela | Johfi Ricardo | Amanda Lucson | Anita Cindy  
| Hanny Syan | Mario Marland | Normansyah | Agus subekti | Sri  
Kebez

Raka (Nicharter), penulis novel di sebuah perusahaan penerbitan di Jakarta, mengalami kejadian aneh di basement kantornya. Ia diganggu makhluk halus yang mengikutinya hingga ke rumah. Suatu hari, ia bertemu Sartika (Sri Kebez), perempuan yang menangis dan masuk ke ruangan terkunci di ruang bawah tanah. Ternyata, sebelumnya pernah terjadi kebakaran mengerikan di gedung itu yang menewaskan beberapa orang. Kebakaran itu disengaja untuk menyingkirkan karyawan demi kemajuan usaha. Raka bersama teman-temannya mulai menyelidiki kejadian itu, dan berhasil mengungkap kebusukan Pak Sugondo (Agus Subekti), pemilik kantor.

Karya Boylee Salim sebelumnya adalah *Teluh Pocong* yang rilis pada 7 Juli 2024, dan kemudian *Santet Mayat* yang tayang di situs lokal film. LSF mengklasifikasikan film *Basement* untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (arr)



## Beautiful Pain

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 05 Februari 2025 ✪

Tema: Ibu *single parent* mengalami KDRT dan kekerasan seksual.

✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi

: Dapur Film ✪ Durasi : 99 menit ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa :

Bahasa Indonesia ✪ Produser : Hanung Bramantyo, Nikita Mirzani,

Hesti Purwaningsih ✪ Sutradara : Dmaz Brodjonegoro ✪ Penulis

Skenario : Titien Wattimena, Dmaz Brodjonegoro, Hanung Bra-

mantyo ✪ Penata Kamera : Anggi Frisca ✪ Penyunting Gambar :

Hertri Nur Pamungkas, Haris F. Syah ✪ Penata Musik : Ryan Pitha

✪ Pemeran : Raihaanun, Baim Wong, Tarra Budiman, Dimas Aditya,

Anantya Kirana, Evano Zyan Alparezi, Jajang C. Noer, Sha Ine

Febriyanti, Siti Fauziah, Nikita Mirzani.

Niken (Raihaanun), *single mom* yang sedang menghadapi perceraian dengan Dirga (Baim Wong), harus mencari pekerjaan agar hak asuh anaknya bisa ia dapatkan, dan ia bisa hidup mandiri. Niken kemudian mendapat kesempatan bermain film dan meraih popularitas. Namun, saat itu pula ia menghadapi masalah dengan kru film, dan dengan mantan suaminya yang berusaha merebut hak asuh anaknya.

*Beautiful Pain* adalah film kolaborasi antara Baim Wong dan Nikita Mirzani, yang membahas kasus kekerasan seksual dalam kehidupan para pesohor (*public figure*). LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas, karena kandungan tema kekerasan seksual dan konflik rumah tangga. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (**cha**)

17+



## Jabang Mayit

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 11 Februari 2025 ✪

Tema: Perjuangan ibu menyelamatkan bayinya dari makhluk gaib ✪

Genre : Drama, Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Matta Cinema, Umbara Brothers Film ✪ Durasi : 84 Menit ✪ Tahun : 2025

✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 6 Maret

2025 ✪ Produser : Cornelio Sunny ✪ Sutradara : Ismail Basbeth ✪

Penulis Skenario : Ismail Basbeth ✪ Penata Kamera : Gunnar Nim-

puno ✪ Penyunting Gambar : Ismail Basbeth ✪ Penata Artistik : Has-

tagus Ekayana ✪ Penata Suara : Hadrianus Eko, Firman Satyanegara

✪ Penata Musik : Charlie Meliala ✪ Pemeran : Cornelio Sunny, Salvita Decorte, Karina Salim, Annisa Hertami.

Jabang Mayit mengisahkan Hujan (Salvita Decorte), perempuan yang kehilangan bayinya secara misterius. Dalam kesedihannya, ia bertemu Bayu (Cornelio Sunny), pria yang menawarkan bantuan dan membawanya ke seorang dukun. Dukun tersebut mengungkapkan bahwa bayi Hujan diambil oleh makhluk gaib bernama "Hantu Jabang Mayit," yang dipanggil melalui ritual terlarang untuk menyerang bayi dari ibu yang belum siap melahirkan. Namun, hantu itu kini terlepas dan berkeliaran bebas, mengincar bayi-bayi lain. Hujan dan Bayu harus berpacu dengan waktu menyelamatkan sang bayi. Di balik semua itu, sang dukun menyimpan rahasia tentang mengapa hantu tersebut bisa terlepas.

Film ini diproduksi oleh Matta Cinema, rumah produksi yang didirikan Ismail Basbeth dan Cornelio Sunny. Cornelio dikenal lewat film *Haji Backpacker* (2014), sementara Ismail Basbeth dikenal melalui *Another Trip to The Moon* (2015), *Mencari Hilal* (2015), dan *Keluarga Cemara 2* (2022). Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan *Jabang Mayit* untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilih tontonan sesuai klasifikasi usia.(hes)

17+



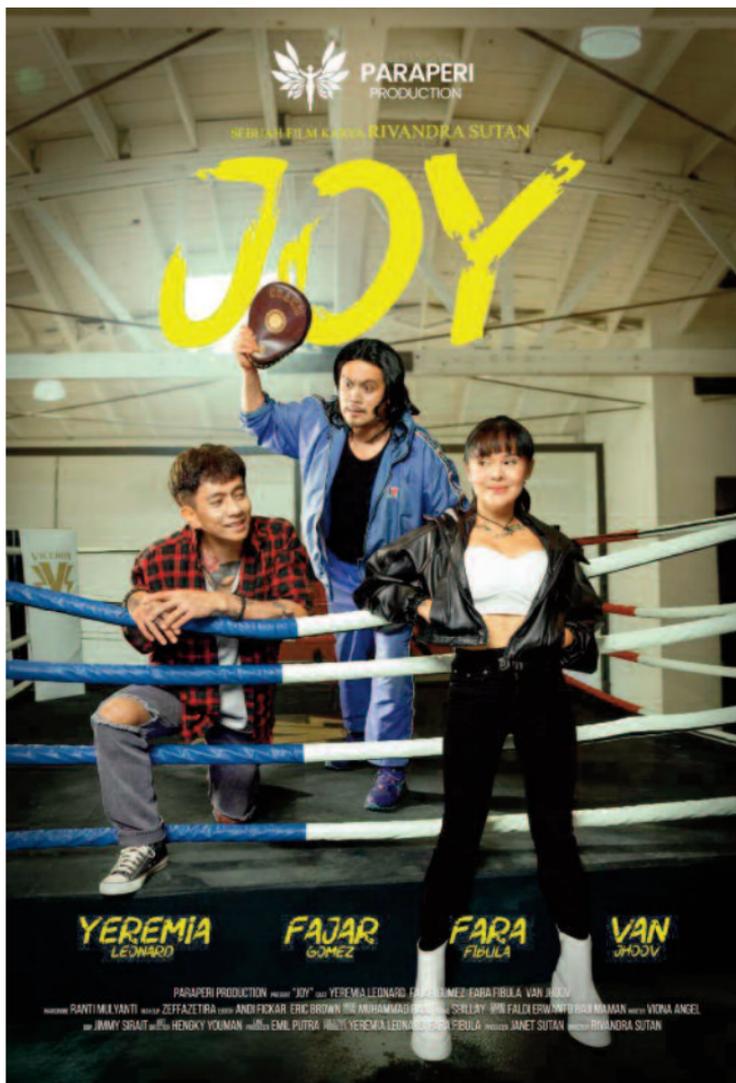
## Joy

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 21 Februari 2025 ✪

Tema: Kisah preman jalanan menjadi petinju ✪ Genre : Drama, Action ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : Paraperi Production ✪ Durasi : 122 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Janet Sutan ✪ Sutradara : Rivandra Sutan ✪ Penulis Skenario : Viona Angalina ✪ Penata Kamera : Jimmy Sirait ✪ Penyunting Gambar : Andi Fickar Muharamsyah, Eric Brown ✪ Penata Artistik : Hengky Youman ✪ Penata Suara : Faldi Erwanto, Haji Maman ✪ Penata Musik : Muhammad Raju ✪ Pemeran : Yeremia Leonard Posumah, Fara Fibula, Fajar Gomez, Van Jhoov.

Joy (Yeremia Leonard Posumah), pemuda kaya tanpa ambisi, menghabiskan waktunya dengan bersenang-senang menjadi preman jalanan. Ia dikenal sebagai berandalan lucu, berhati lembut, dan peduli terhadap orang di sekitarnya. Namun, konflik dimulai saat Joy diserang mantan sahabatnya, Gompal (Vanjhoov). Joy yang babak belur ditemukan oleh Bimo (Fajar Gomez) pemilik kamp tinju, yang kemudian membawa Joy memasuki perjalanan baru dalam hidupnya.

Film perdana dari rumah produksi Paraperi Production, ini diklaim sebagai karya asli para sineas Depok, Jawa Barat. LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. **(fen)**



## Kampung Jabang Mayit

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 21 Februari 2025 ✪

Tema: Kisah kampung mistis yang menjadi tempat praktik aborsi  
✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Kucing Hitam Pictures, Spasi Moving Image, BEN Film ✪ Durasi : 131 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Ajib Dibyo, Muhammad Barkah Rinata ✪ Sutradara : Wisnu Surya Pratama ✪ Penulis Skenario : Teguh Faluvi ✪ Penata Kamera : Ujel Bausad ✪ Penyunting Gambar : Ahmad Yuniardi ✪ Penata Artistik : Hengky Youman ✪ Penata Suara : Krisna Purna ✪ Penata Musik : Krisna Purna ✪ Pemeran : Ersya Aurelia, Rachquel Nesia, Bukie Mansyur, Atiqoh Hasiholan, Rasya Yoga, Yudi Ahmad Tajudin, Nessie Judge, Monica Rajalek, Prasodjo Muhammad, Kukuh Prasetyo Kudamai, Cahwati Sugiarto..

Bagas (Bukie Mansyur) punya kekasih bernama Weda (Ersya Aurelia), seorang model terkenal yang sedang hamil. Bagas mendukung dan menyuruh Weda untuk menggugurkan kandungannya demi menjaga karir modelnya. Mereka pun pergi ke Desa Rangkasputra untuk menemui seorang peraji bernama Ni Itoh (Atiqoh Hasiholan). Di desa tersebut, mereka berjumpa Rini (Rachquel Nesia), yang hidup bersama anaknya Ghuna (Rasya Yoga), yang mengidap penyakit aneh dan tidak bisa bicara. Rini menganggap Weda memiliki sesuatu di dalam dirinya yang dapat menyembuhkan Ghuna.

Trailer film ini telah dirilis secara eksklusif di Jogja-NETPAC Asia Film Festival (JAFF) pada 2024. Diilhami cerita serial di kanal YouTube Prasodjo Muhammad berjudul sama, Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film *Kampung Jabang Mayit* ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. **(fat)**

17+



## Pabrik Gula

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 24 Februari 2025 ✪

Tema: Perjanjian dengan Iblis ✪ Genre : Horror, Thriller, Drama ✪

Kandungan : kekerasan- ✪ Produksi : MD Pictures ✪ Durasi : 132

menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa In-

donesia ✪ Tayang: 1 April, 2025 ✪ Produser : Shania Punjabi ✪ Su-

tradara : Awi Suryadi ✪ Penulis Skenario : Lele Laila ✪ Penata

Kamera : Arfian ✪ Penyunting Gambar : Firdauzi Trizkiyanto, Azka

Amar Kusumah ✪ Penata Artistik : Wencislaus De Rozari ✪ Penata

Suara : Hiro Ishizaka ✪ Penata Musik : Ricky Lionardi ✪ Pemeran :

Arbani Yasiz, Ersya Aurelia, Erika Carlina, Bukie B. Mansyur, Wavi

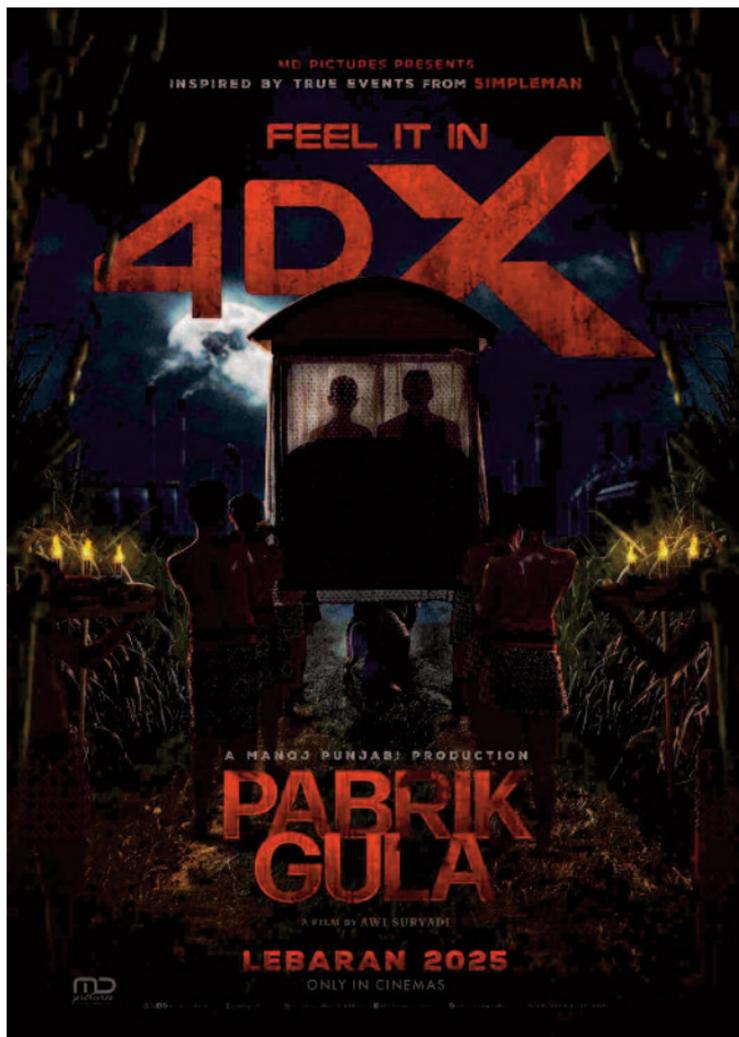
Zihan, Benedictus Siregar, Arif Alfiansyah, Sadana Agung, Yono Ba-

krie.

Fadhil (Arbani Yasiz), Endah (Ersya Aurelia), Naning (Erika Carlina), Hendra (Bukie B. Mansyur), Wati (Wavi Zihan), Franky (Benedictus Siregar), dan Dwi (Arif Alfiansyah) memutuskan “kabur aja dulu” dari kampung halaman mereka, untuk menjadi buruh musiman di pabrik gula. Saat diterima sebagai buruh musiman, mereka harus mematuhi peraturan jam malam yang melarang mereka keluar dan berkeliaran di luar rumah. Namun, satu persatu mereka melanggar aturan tersebut, sehingga menimbulkan gangguan dan teror dari makhluk astral penunggu pabrik gula tersebut. Film drama thriller/misteri, ini ditulis dan disutradarai Awi Suryadi, yang debut filmnya pada 2005 melahirkan *Gue Kapok Jatuh Cinta*. Film horor lainnya adalah *Danur 1* (2017), *Danur 2* (2018), *Danur 3* (2019), *Asih* (2018), dan *KKN di Desa Penari* (2022).

Film *Pabrik Gula* yang dijadwalkan tayang di bioskop mulai 1 April 2025, dan mengandung adegan kekerasan, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (nmn)

17+



## Paku Jailangkung

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 5 Februari 2025 ✪

Tema: Ritual jailangkung untuk menang berjudi ✪ Genre : Horor

✪ Kandungan : Perjudian (+) ✪ Produksi : PT Dragon Motion

Picture ✪ Durasi : 99 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia

✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: *Coming Soon* ✪ Produser

: Tondi Hasibuan, Dwi Kunto Parmadi ✪ Sutradara : Tondi Hasibuan

✪ Penulis Skenario : Tondi Hasibuan ✪ Penata Gambar : Rafly

Alfaridzy ✪ Penyunting Gambar : Hikmat Herdiansyah ✪ Penata

Artistik : - ✪ Penata Suara : Muhammad Vicky ✪ Penata Musik : Ibra

Saeha ✪ Pemeran : Gea Alifira, Tata Luna, Ibra Saeha, Jeremy

Jefanya, Deden Ifan.

Sumi (Tata Luna) dan Surni (Gea Alifira), adik kakak yang terjebak dalam lingkungan bengis suaminya Mbah Sanu (Ibra Saeha), juragan desa kaya penggemar judi. Sumi adalah istri baru mbah Sanu sedangkan Surni istri Mbah Sanu. Mbah Sanu menggunakan segala cara untuk memuaskan nafsunya di arena judi. Termasuk memakai jimat peraih kemenangan. Suatu saat, Mbah Sanu ditantang berjudi oleh Sugeng (Deden Ifan), jawara di kampung sebelah. Singkat cerita, Sugeng berhasil mengalahkan Mbah Sanu dengan cara menukarkan jimat andalannya. Tidak terima akan kealahannya Mbah Sanu melakukan ritual Jailangkung. Namun di luar dugaan, arwah yang datang melalui jailangkung, itu ternyata arwah Satrio (Jeremy Zefanya), mantan suami Sumi yang dulu ia bunuh dengan keji.

Sutradara Tondi Hasibuan sebelumnya pernah menggarap film pendek *Night Service* (2024) sebagai penulis skenario. Film *Paku Jailangkung* oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (irf)

17+



## Perang Kota (This City is a Battlefield)

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Perjuangan melawan penjajah pasca kemerdekaan dan cinta segitiga ✪ Genre : Action, Perang, Drama ✪ Kandungan : Harkat martabat, Kekerasan ✪ Produksi : StarVision Plus, Kaninga Pictures, Cinesurya ✪ Durasi : 118 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 30 April 2025 ✪ Produser : Chand Parwez Servia, Fauzan Zidni, Tutut Kolopaking ✪ Sutradara : Mouly Surya ✪ Penulis Skenario : Mochtar Lubis (Novel), Mouly Surya ✪ Penata Gambar : Roy Lolang ✪ Penyunting Gambar : Robert Grigsby Wilson, Natalie Soh ✪ Penata Artistik : Frans Paat ✪ Penata Suara : - ✪ Penata Musik : Zeke Khaseli, Yudhi Arfani ✪ Pemeran : Chicco Jerikho, Jerome Kurnia, Ariel Tatum.

Jakarta, 1946 pasca Proklamasi, Jakarta dirundung kekacauan. Belanda datang kembali dengan membonceng Pasukan Sekutu (Inggris), yang diperkuat pasukan Gurkha (India). Dalam situasi seperti itu, Isa (Chicco Jerikho), seorang guru dan veteran perang, sulit mendapatkan penghasilan. Demi membela bangsa dan menghidupi istrinya, Fatimah (Ariel Tatum) dan anaknya, Isa menjalankan misi perlawanan bersama teman seperjuangannya, Hazil (Jerome Kurnia). Seiring waktu, Isa, Hazil dan Fatimah harus menghadapi dilema cinta dan persahabatan dalam hidup mereka.

*Perang Kota (This City is a Battlefield)* diadaptasi bebas dari novel terkenal *Jalan Tak Ada Ujung* (1952) karya sastrawan pewarta Mochtar Lubis. Sutradara Mouly Surya pernah membuat film *Marlina, si Pembunuh dalam Empat Babak* (2017), yang berhasil meraih Piala Citra untuk kategori Film Cerita Panjang Terbaik, Sutradara Terbaik, dan Pemeran Utama Wanita Terbaik (FFI 2018). Ditayangkan sebagai film penutup di International Film Festival Rotterdam (2025), film yang mengandung adegan kekerasan dan adegan dewasa, ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (anq)

17+



## Selasih Ireng

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ Tema: Praktik ilmu hitam untuk kesuksesan dan mantra pemikat ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : Dragon Motion Pictures ✪ Durasi : 87 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 30 April 2025 ✪ Produser : Dwik Permadi ✪ Sutradara : Tondi Hasibuan ✪ Penulis Skenario : Tondi Hasibuan, Tukhandi Nur, Adrian Oktara ✪ Penata Gambar : Farhan ✪ Penyunting Gambar : Hikmat, Ali Akbar ✪ Penata Artistik : - ✪ Penata Suara : - ✪ Penata Musik : Giwang Topo, Ibra Saeha ✪ Pemeran : Sella Selly, Cessy Priscilla, Ki Daus, Dwik Permadi, Bram Wicaksana, Sigit Satria, Ajeng Prisyia, Rere, Mey, Devie, Ibel, Trayen Kaligis, Geo, Earvin, Tukhandi, Maryam, Uzbek, Jennifer.

Keluarga Asih (Sella Selly) terlilit banyak hutang, sehingga Asih harus bekerja di tempat hiburan malam milik Mami Della (Cessy Priscilla). Asih yang masih baru, kemudian terlibat masalah dengan para perempuan lain di tempat itu. Ia pun meminta bantuan Joni (Ki Daus), asisten Mami Della. Karena keluguannya, ia menyanggupi bantuan Joni untuk membawanya ke Mbah Setiaji, dukun yang memberinya ilmu “Selasih Ireng.” Ilmu hitam itu ternyata memberikan keuntungan besar bagi usaha Mami Della, sehingga Asih menjadi anak emas. Namun, Asih harus membayar mahal untuk terus memiliki ilmu itu.

“Selasih Ireng” konon telah dikenal sebagai mantra yang berdaya pikat luar biasa. Juga bisa menundukkan target yang sombong atau keras kepala. Pengambilan gambar film ini dilakukan di lima titik lokasi di Bandung. Rintisan Usaha Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) LKP Mey Soreang, dipercaya untuk menggarap *make-up* karakternya. Film yang akan rilis pada 2025 ini, sudah melakukan proses pencarian pemeran/*casting* sejak 24 September 2023. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (adl)

17+



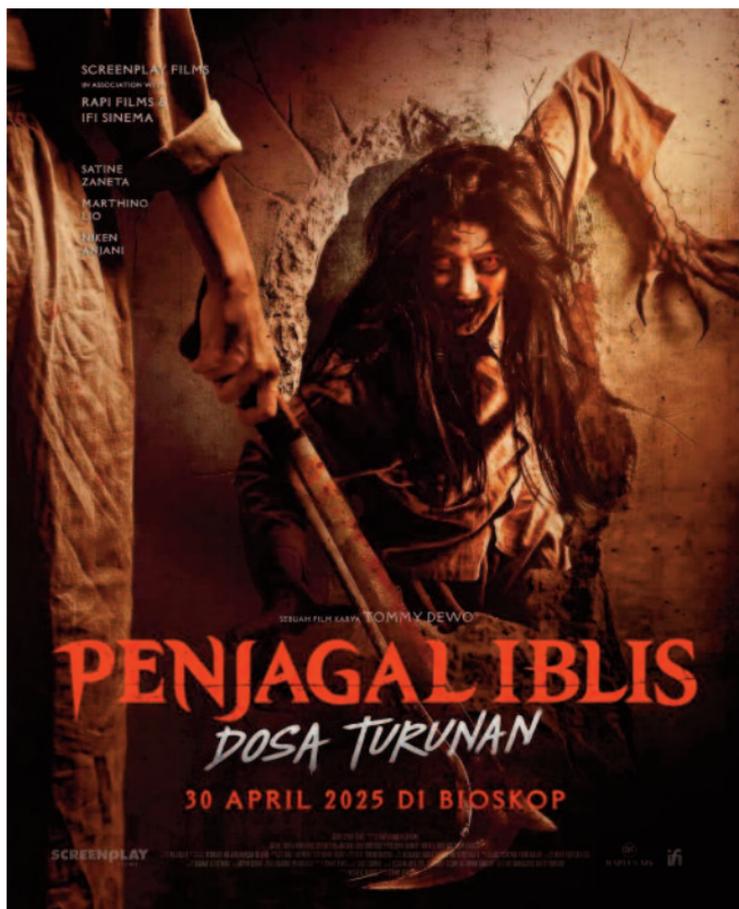
## Penjagal Iblis Dosa Turunan

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 14 Maret 2025 ✪ Tema: Upaya seorang Hirata dalam menumpas iblis ✪ Genre : Horor, Action ✪ Kandungan : Kekerasan dan Hiburan ✪ Produksi : Screenplay Films, Rapi films, IFI Sinema ✪ Durasi : 99 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 30 April 2025 ✪ Produser : Wicky V. Olindo ✪ Sutradara : Tommy Dewo ✪ Penulis Skenario : Hesti Nurmaningsih ✪ Penata Kamera : Bagoes Tresna Adji ✪ Penyunting Gambar : Arifin Cuunk ✪ Penata Artistik : Rahmat Alfisyahri ✪ Penata Suara : Mohamad Ikhsan, Reyhan Malik Putranto ✪ Penata Musik : Fajar Yuskemal, Yudhi Arfani ✪ Pemeran : Satine Zaneta, Marthino Lio, Niken Anjani.

Ningrum (Satine Zaneta), seorang anggota Hirata, memburu iblis yang menyamar sebagai manusia dan berhasil menewaskan empat di antaranya. Namun, karena tindakannya itu, Ningrum dianggap mengidap skizofrenia, hingga ia dikirim ke rumah sakit jiwa. Di sana, ia bertemu Darusman (Marthino Lio), seorang pe-r warta yang tengah menyelidiki kasus pembunuhan misterius karena korbannya kehilangan jantung. Sementara itu, Pakunjara (Niken Anjani), sosok yang mengincar kelompok Hirata, menciptakan kekacauan di rumah sakit jiwa itu. Terornya menewaskan beberapa pasien dan staf. Ketegangan berburu iblis pun makin mencekam. Ningrum harus berjuang membuktikan kebenarannya, sekaligus menghentikan teror Pakunjara.

Film *Penjagal Iblis Dosa Turunan* mengandung adegan kekerasan fisik, aksi sadistik, dan penuh darah. Sutradara Tommy Dewo pernah memproduksi *Santet Segoro Pitu* (2024 : Sutradara), *Gundala* (2019: Asisten Sutradara), series *Ratu Adil* (2024: Sutradara, Produser), *Joko Anwar's Nightmares and Daydreams* (2024: Sutradara), *Serigala Terakhir* (2022: Sutradara, produser, penulis skenario), dan *Paradise Garden* (2021: Sutradara). Film *Penjagal Iblis Dosa Turunan* oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (poc)

17+



## Samar

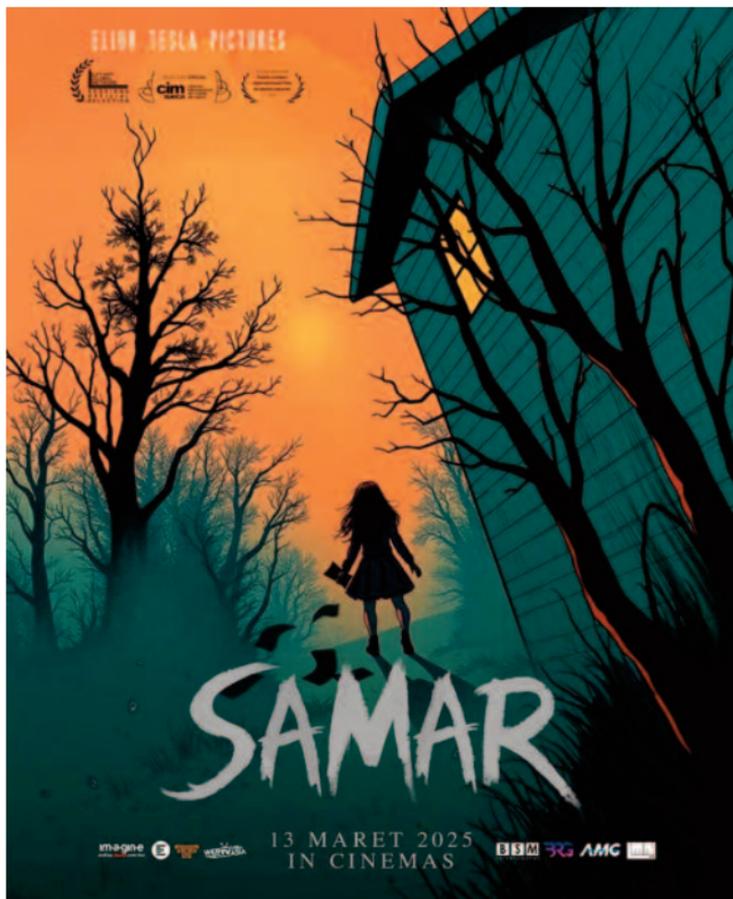
✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 11 Agustus 2023 ✪

Tema: Penulis komik horor mengalami teror di rumah tua ✪ Genre : Drama, Horor ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Elior Tesla Pictures, BRG Group ✪ Durasi : 98 menit ✪ Tahun : - ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 13 Maret 2025 ✪ Produser : Neysa Ayu ✪ Sutradara : Renaldo Samsara ✪ Penulis Skenario : Renaldo Samsara ✪ Penata Kamera : Puy Purmana ✪ Penyunting Gambar : M. Fahrul Ihwan, Renaldo Samsara ✪ Penata Artistik : - ✪ Penata Suara : Muhammad Akbar, Patamari ✪ Penata Musik : Elwin Hendrijanto ✪ Pemeran : Imelda Therinne, Aurora Ribero, Revaldo, Kevin Julio.

Ilmira (Imelda Therinne), seorang pembuat komik horor, sedang menggarap komik terbarunya di rumah tua peninggalan keluarga. Ilmira pindah ke rumah tua itu antara lain karena ia baru bercerai dengan suaminya, Salman (Revaldo). Alih-alih dapat lebih fokus di tempat baru, Ilmira malah bertemu perempuan misterius bernama Elsa (Aurora Ribero), yang membuatnya sulit menyelesaikan karya, ditambah datangnya pelbagai kejadian aneh yang menerornya.

*Samar* adalah karya debut penyutradaraan Renaldo Samsara, yang sebelumnya berkecimpung di dunia penulisan dan produksi film. Beberapa skenarionya antara lain *I Am Hope* (Adilla Dimitri - 2016) dan *Love is Blind* (Rachmania Arunita - 2019). LSF mengklasifikasikan film *Samar* ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (**cha**)

17+



## Gerbang Setan

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 05 September 2024  
✪ Tema: Kisah desa yang hilang dalam semalam ✪ Genre : Horor, Komedi ✪ Kandungan : Hiburan (-), Kekerasan (-), Harkat Martabat (-) ✪ Produksi : Star One Vision (SOV) ✪ Durasi : 84 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 13 Maret 2025 ✪ Produser : Dudy.S ✪ Sutradara : Toto Hoedi ✪ Penulis Skenario : Toto Hoedi ✪ Penata Gambar : Hisyam Halimi ✪ Penyunting Gambar : Bayu Yudhoyono ✪ Penata Artistik : Abah Gunadi ✪ Penata Suara : Abimantrana ✪ Penata Musik : Iwan Bewok ✪ Pemeran : Baron Hermanto, Cak Lontong, Akbar, Jarwo Kwat, Denny Chandra, Kadir, Komeng, Opik Kumis, Eman 4 Sekawan, Bopak, Ferdi Ali Arnaz, Sri Yatun, Marsya Adinda, dan Anisa Novilaz, Mcdanny, Riza Fahlefy, Renaga Tahier, Ummy Quarry.

Jarwo Kwat bersama teman-temannya membuka usaha “wisata horor” di sebuah desa yang penuh misteri. Lima orang dari Jakarta, Diky (Mcdanny), Riza Fahlefy (Benny), Renaga Tahier (Bagas), Rachel Oldham (Wina) dan Ummy Quarry (Rachel), datang ke desa itu untuk menikmati paket wisata tersebut. Ternyata itu adalah desa yang hilang dalam semalam, akibat perbuatan kejam Juragan Baron yang selalu memberi tumbal kepada setan. Setiap perawan yang ada di desa, baik penduduk asli maupun pendatang, akan ditumbalkan setiap malam gerhana merah.

Film komedi horor ini juga dibintangi para pemain dari Persatuan Artis Seniman Komedi Indonesia (PASKI), antara lain Cak Lontong, Akbar, Kadir, Jarwo Kwat, Denny Chandra, Komeng, Opik Kumis, Eman 4 Sekawan. Karena kandungan kekerasannya LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (tin)

17+



## Angkara Murka

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 17 April 2025 ✪

Tema: Perbudakan di tambang batu dan berlian ✪ Genre : Thriller/Misteri, Horor ✪ Kandungan : Kekerasan+ ✪ Produksi : Forka Films ✪ Durasi : 88 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Ifa Isfan-syah, Ahmad Aditya ✪ Sutradara : Eden Junjung ✪ Penulis Skenario : Eden Junjung ✪ Penata Kamera : Yadi Sugandi ✪ Penyunting Gambar : Akhmad Fesdi Anggoro ✪ Penata Artistik : Adih Cokro ✪ Penata Suara : Krisna Purna ✪ Penata Musik : Yennu Ariendra ✪ Pemeran : Raihaanun, Simhala Avadana, Whani Darmawan, AlexSuhendra, Nabil Althaf, Aksara Dena, Rukman Rosadi.

Ambar (Raihaanun) bersama putranya Bondan (Nabil Althaf), mencari Jarot (Aksara Dena), suami Ambar yang tak kunjung pulang. Karena desakan ekonomi dan kehilangan suami, Ambar pun terpaksa menggantikan posisi suaminya bekerja sebagai buruh tambang batu. Bondan juga ikut menemani ibunya bekerja, karena ia tidak sekolah dan tidak ada keluarga dekat yang bisa membantu. Selama bekerja di situ sembari mencari suaminya, Ambar menemukan banyak kejanggalan. Antara lain, percecokan dengan para pekerja lain, dan perilaku aneh Raden Broto (Whani Darmawan), pemilik tambang batu yang terkadang menghasilkan berlian tersebut.

Film *thriller* misteri *Angkara Murka* atau *Mad of Madness* yang ditulis dan disutradarai Eden Junjung, ini mewakili Indonesia di ajang Far East Film Festival 2025 di Udine, Italia. Film ini juga masuk nominasi *White Mulberry Award for Best Debut Feature*, penghargaan untuk karya pertama sutradara Asia. Film yang mengandung kekerasan ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (nmn)



## Pembantaian Dukun Santet

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 28 April 2025 ✪

Tema: Misteri pembunuhan guru dan para santri ✪ Genre : Horor - Misteri ✪ Kandungan : Kekerasan ✪ Produksi : Dee Company ✪ Durasi : 92 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 14 Mei 2025 ✪ Produser : Manoj Punjabi, Shania Punjabi ✪ Sutradara : Azhar Kinoi Lubis ✪ Penulis Skenario : Aura Gemintang, JeroPoint, Baskoro Adi Wuryanto ✪ Penata Kamera : Yadi Sugandi ✪ Penyunting Gambar : Teguh Raharjo ✪ Penata Artistik : Frans Paat ✪ Penata Suara : Trisno ✪ Penata Musik : Stevesmith ✪ Penata Busana: Pradani Ratna Pramastuti ✪ Pemeran : Aurora Ribero, Kevin Ardilova, Kaneisha Yusuf, Iqbal Sulaiman, Teuku Rifnu Wikana, Ariyo Wahab, totos Rasisi, Annisa Hertami SitiNur Aziza.

Dalam sebuah konflik yang tengah terjadi, Annisa (Aurora Ribero) seorang santriwati, terjebak dalam serangkaian teror pembantaian para pengajar dan santri yang dilakukan oleh sosok-sosok misterius. Annisa bersama Satrio (Kevin Ardilova), mencoba menguak dalang di balik teror itu. Dibantu Ustad Bagas (Ariyo Wahab), dan Ustad Ridwan (Teuku Rifnu Wikana), mereka mencoba bertahan dari badai konflik sambil memastikan keselamatan para santri dari teror yang terjadi di dalam maupun luar pesantren.

*Pembantaian Dukun Santet* diangkat dari *thread X* milik JeroPoint, yang mengupas sisi gelap sejarah, serta misteri yang menyelimuti kasus pembantaian dukun santet di Banyuwangi pada Mei 1998, menjelang runtuhnya rezim Orde Baru. Sebelumnya, tulisan Jeropoint juga telah diangkat ke layar lebar yaitu *Di Ambang Kematian* (Azhar Kinoi Lubis - 2023), *Perewangan* (Awi Suryadi - 2024). LSF mengklasifikasikan film yang mengandung adegan kekerasan, ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (**won**)

17+

PICHOUSE FILMS  
PRESENTS

Based on a thread  
by @JEROPOINT

# PEMBANTAIAN DUKUN SANTET

a film by azhar kholil lubis

 PICHOUSE  
FILMS

**8 MAY 2025**  
ONLY IN CINEMAS

 Dolby Atmos

## Saat Sunyi Tak Ada Tempat Sembunyi

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 26 April 2025 ✪

Tema: Kisah anak yatim piatu yang hidup di Pelelangan Ikan ✪  
Genre : Drama ✪ Kandungan : Kekerasan, Harkat Martabat ✪ Pro-  
duksi : PT. Demi Gisela Citra Sinema ✪ Durasi : 88 menit ✪ Tahun  
: 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪  
Tayang: 2025 ✪ Produser : Deddy Mizwar, Anggi Frisca, Chandra  
Sembiring ✪ Sutradara : Khusnul Khitam ✪ Penulis Skenario :  
Khusnul Khitam ✪ Penata Kamera : Yudi Datau LCS ✪ Penyunting  
Gambar : Darmansyah, Akhmad Fesdi Anggoro ✪ Penata Artistik  
: - ✪ Penata Suara : Yovial Virgi, Ipunk Sukamdi ✪ Penata Musik :  
Thoersi Argeswara ✪ Pemeran : Rafli Anwar Mursadad, Jamaludin  
Latif, Annisa Hertami, Putri Ayudya, Kiki Narendra, Rukman Rosadi,  
Agus Yuniawan, Rama ReziansyahAl Ghadri, Erwin Maulana.

Huda (Rafli Anwar Mursadad), anak dari keluarga miskin, tinggal di wilayah kumuh bersama Ibunya Sri Ningsih (Annisa Hertami) yang mengalami sakit keras, dan ayahnya Abdul (Jamaludin Latif). Setiap hari Huda harus bekerja sebagai alang-alang (pencuri ikan) dan menjual hasilnya kepada Sri (Putri Ayudya), untuk biaya hidup dan membeli obat ibunya. Sementara ayahnya, Abdul, adalah pemabuk yang sering berlaku kasar. Huda yang merasa tertekan tinggal di rumah, suatu hari mendapati Ibunya meninggal dunia.

Film *Saat Sunyi Tak Ada Tempat Sembunyi* diilhami dari legenda ikan berwujud emas di laut Pekalongan, yang mengisahkan kehidupan seorang anak yatim piatu miskin di daerah kumuh. Rumah produksi PT. Demi Gisela Citra Cinema milik aktor kawakan Deddy Mizwar, membuat film ini bekerja sama dengan Pemerintah Kota Pekalongan dan Dewan Kesenian Kota Pekalongan. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (fat)



## Waktu Maghrib 2

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 16 Mei 2025 ✪ Tema: Kutukan saat keluar rumah waktu maghrib ✪ Genre: Thriller/Misteri, Horor ✪ Kandungan : Hiburan, kekerasan ✪ Produksi : Rapi Films ✪ Durasi : 107 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 28 Mei 2025 ✪ Produser : Gope T. Samtani ✪ Sutradara : Sidharta Tata ✪ Penulis Skenario : Khalid Kashogi, Bayu Kurnia Prasetya, Sidharta Tata ✪ Penata Kamera : Mandela Majid ✪ Penyunting Gambar : Helmi Nur Rasyid ✪ Penata Artistik : Dani Tanaka ✪ Penata Suara : Andre Harihandoyo, Kristiawan Bayu Aji ✪ Penata Musik : Fajar Ahadi ✪ Pemeran : Umar Daniel, Anantya Kirana, Sultan Hamonangan, Ghazi Alhabsy, Muzakki Ramdan, Bonifasius Jose Mariano Lamedy, Fajar Subekti.

Tim sepakbola Kebon Dalem mengalami kekalahan karena ketidakseriusan Yogo (Sultan Hamonangan) dalam bertanding. Pulang dengan rasa kecewa dan amarah, pelatih (Fajar Subekti) mengajak tim sepakbola untuk shalat maghrib terlebih dulu. Namun karena Wulan (Anantya Kirana) ingin segera pulang untuk mengurus pengajuan beasiswa sekolahnya, Yogo dan teman-temannya yang masih di mobil pun langsung pulang. Saat melintasi hutan, tanpa diduga mobil yang mereka tumpangi menabrak seorang pria. Semua penumpang dan supir turun dari mobil untuk mengecek korban tabrakan. Wulan ternyata hilang saat kejadian itu. Yogo dan teman-teman satu tim pun ikut mencari Wulan ke hutan. Sementara Jin Ummu (Bonifasius Jose Mariano Lamedy), sang penunggu hutan, sudah menguasai jiwa Wulan dan teman-teman Yogo.

*Waktu Maghrib 2* merupakan sekuel dari film *Waktu Maghrib* (2023). Disutradarai dan ditulis oleh Sidharta Tata, yang namanya mulai dikenal ketika menyutradarai film pendek *Natalan*, yang masuk ke nominasi Film Pendek Terbaik dalam Festival Film Indonesia 2015. LSF mengklasifikasikan film *Waktu Maghrib 2*, ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (nmn)

17+

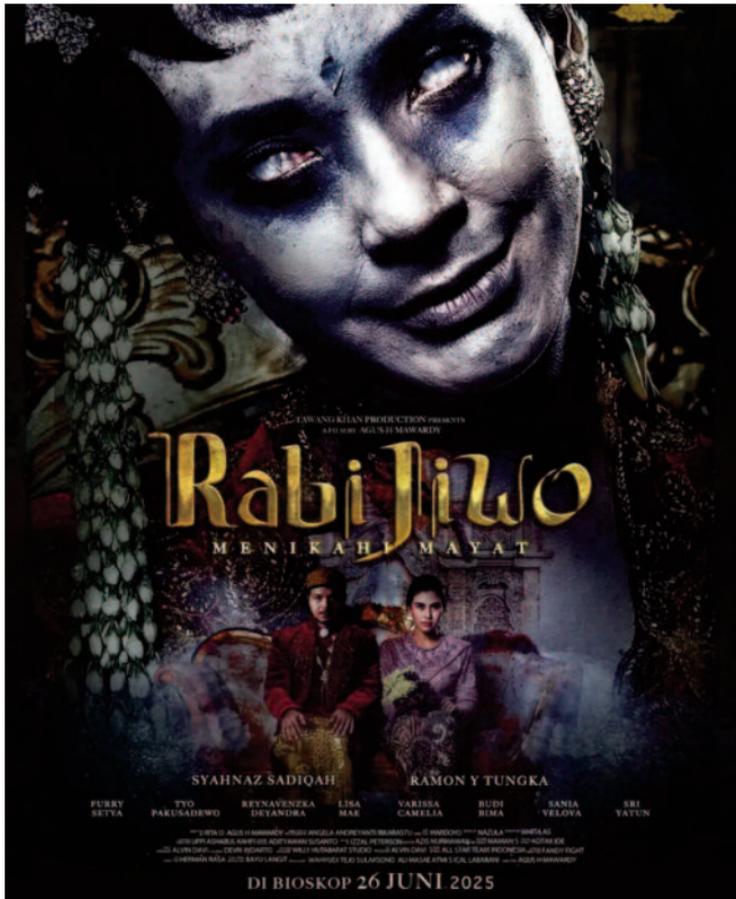


## Rabi Jiwo

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 26 Mei 2025 ✪ Tema: Meraih cinta dengan jalan sesat ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Kekerasan, Hiburan ✪ Produksi : Tawang Khan Production ✪ Durasi : 92 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang : 28 Mei 2025 ✪ Produser : Ali Masae, Atmi S, Ical Labarani ✪ Sutradara : Agus H Mawardy ✪ Penulis Skenario : Amorita D, Agus H Mawardy ✪ Penata Kamera : Angela Andreyanti Riskarastu ✪ Penyunting Gambar : Aziz Nurmawan, Devri Dinarto ✪ Penata Artistik : Wardoyo ✪ Penata Suara : Adriawan Susanto, Lider Spencer Andarfin ✪ Penata Musik : Rizal Peterson ✪ Pemeran : Ramon Y. Tungka, Syahnaz Shadiqa, Reynavenzka Deyandra, Tio Pakusadewo, Furry Setya, Vanessa Camelia, Budi Bima.

Gimin (Ramon Y. Tungka) dan Ningsih (Syahnaz Shadiqa), adalah sepasang kekasih beda status sosial. Gimin penjual tahu dan Ningsih anak ningrat Juragan Priyo (Tio Pakusadewo). Cinta mereka dipisahkan oleh Priyo yang tidak ingin keturunannya tercampur darah orang miskin. Merasa terhina, Gimin mengambil jalan pintas, melakukan *Rabi Jiwo* dengan jasad Nyi Suti (Reynavenzka Deyandra), agar cepat menjadi kaya. Terbalut angkara murka, Gimin tidak menyadari bahwa *Rabi Jiwo* mensyaratkan tidak boleh ada pengkhianatan.

Agus H Mawardy sebelumnya dikenal sebagai sutradara film *Bonnie* (2024), dan *Valentine* (2017). Film dengan nuansa dendam, pengkhianatan dan klenik ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. **(fen)**



## The Dark House

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 22 Mei 2025 ✪ Tema: Teror rumah tua ✪ Genre : Horor, Thriller/Misteri ✪ Kandungan : Hiburan, kekerasan ✪ Produksi : PT. Citrus Cipta Sinergi & Infinix One Pictures ✪ Durasi :102 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: Juni 2025 ✪ Produser : Maria Angelina Sauyana ✪ Sutradara : Hans Wanaghi ✪ Penulis Skenario : Petrus Anggara Tirta ✪ Penata Kamera : Ferrari Achmadi ✪ Penyunting Gambar : Pandita Muda Margazezar, Asyqar Fatin Saputra ✪ Penata Artistik : Budi Agustian ✪ Penata Suara : Heri Lumintang ✪ Penata Musik : Pandu Guntoro Robby ✪ Pemeran : Ade Bilal Perdana, Karina Ranau, Delia Alena, Theo Culver, Roy Tu-raekhan, Gomes Van Blankon.

Dewi (Karina Ranau) dan Arya (Ade Bilal Perdana) adalah pasangan yang tengah menjalankan program kehamilan. Mereka berlibur ke sebuah villa di kaki Gunung Selamat. Selain itu, Arya juga membutuhkan ketenangan dari penyakit psikosisnya yang sering kambuh. Namun rencana tidak berjalan lancar. Arya sering menghilang dan meninggalkan Dewi seorang diri. Gaby (Delia Alena) dan Ansel (Theo Culver) pun datang mengunjungi Dewi. Mereka berusaha menghiburnya dengan bermain *Charlie-charlie*, yaitu permainan memanggil arwah. Keisengan itu pun berubah menjadi teror gaib dari entitas penghuni villa itu.

*The Dark House* disutradarai Hans Wanaghi, mantan aktor film laga, dan ditulis oleh Petrus Anggara Tirta. Film ini melibatkan seekor anjing bernama Gomes van Blangkon. Anjing ras belgian malinois, itu terkenal galak dan serangannya bias mematikan. Butuh waktu setahun untuk melatih Gomes agar bisa ikut terlibat dalam film. Film yang mengandung kekerasan ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (nmn)

17+



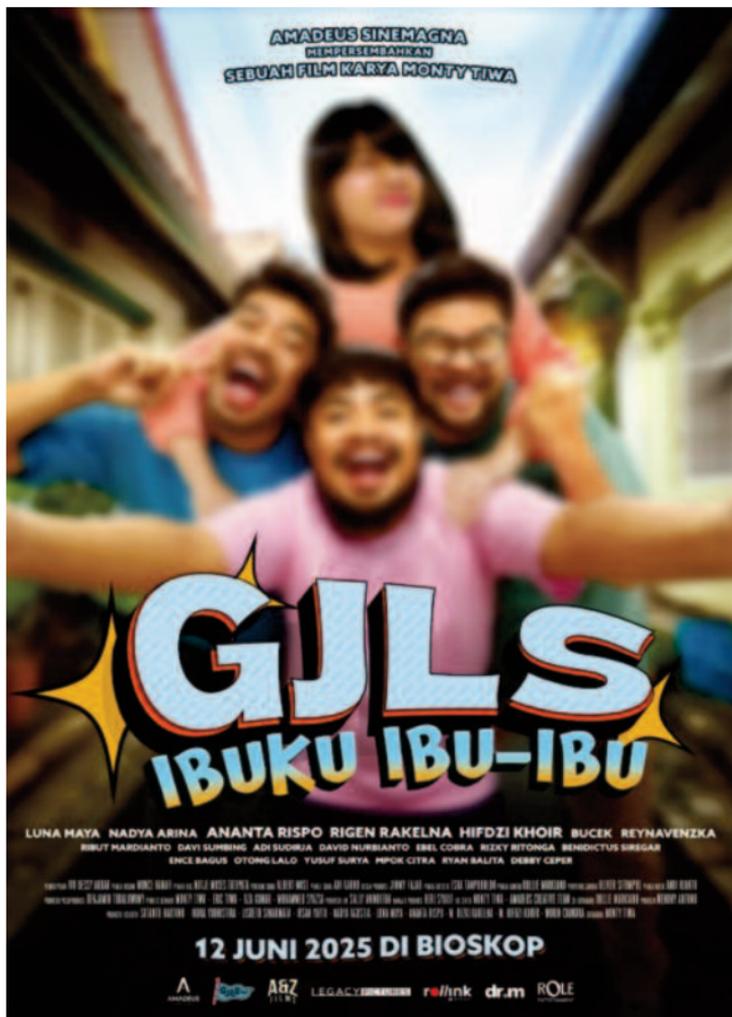
## GJLS: Ibuku Ibu Ibu

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 28 Mei 2025 ✪ Tema: Upaya tiga orang anak menggagalkan pernikahan ayahnya ✪ Genre : Komedi ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Amadeus ✪ Durasi : 95 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: 12 Juni 2025 ✪ Produser: Wendhy Antono ✪ Sutradara : Monty Tiwa ✪ Penulis Skenario :Rza Kumar, Mohammed Syazsa, Erik Tiwa, Monty Tiwa ✪ Penata Gambar : Rolie Markiano ✪ Penyunting Gambar : Oliver Sitompul ✪ Penata Artistik : Ezra Tampubolon ✪ Penata Suara : Adi Karno ✪ Penata Musik : Andi Rianto ✪ Pemeran : Ananta Rispo, Rigen Rakelna, Hifdzi Khoir, Nadya Arina, Bucek Depp, Luna Maya .

Tiga bersaudara Rigen (Rigen Rakelna), Rispo (Ananta Rispo), dan Hifdzi (Hifdzi Khoir) hidup bergantung pada ayahnya (Bucek Depp) seorang pemilik kost-kostan. Dengan berbagai permasalahan pribadi, tiga saudara ini harus menerima kenyataan ditinggal meninggal dunia sang ibu. Mereka menentang keputusan sang Ayah (Bucek Depp) untuk menikah kembali dengan gadis yang jauh lebih muda usianya. Berbagai upaya dilakukan agar pernikahan mereka gagal sambil menghadapi polemik yang melibatkan Sumi (Luna Maya) yang semakin mempersulit situasi.

*GJLS: Ibuku adalah Ibu-ibu* merupakan film drama komedi yang berangkat dari grup podcast yang terdiri dari bintang Komika. Terdiri dari Rispo, Rigen, dan Hifdzi, dan distutradari oleh Monty Tiwa, film ini menjadi film kedua yang tayang pada tahun 2025 ini dibawah arahan sang sutradara. Oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (**won**)

17+



## Orang Ikan

★ **Penggolongan Usia: 17+** ★ STLS : 20 Juni 202 ★ Tema: Tentara yang terjebak di pulau misterius ★ Genre : Action, Fantasi ★ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ★ Produksi : Amadeus ★ Durasi : 83 menit ★ Tahun : 2024 ★ Negara: Indonesia ★ Bahasa : Bahasa Inggris dan Jepang ★ Produksi : Infinite Studios ★ Tayang: 25 Juli 2025 ★ Produser : Eric Khoo, James Khoo ★ Sutradara : Mike Wiluan ★ Penulis Skenario : Mike Wiluan ★ Penata Kamera : Asep Kalila ★ Penyunting Gambar : Lim Yei ★ Penata Artistik : Chupi Kaisuku ★ Penata Suara : M Syahrizal Fahlevi ★ Penata Musik : Narkorn Kositpaisal ★ Pemeran : Dean Fujioka, Callum Woodhouse, Alan Maxson, Surya, Craig Miller.

Sebuah kapal penjara Jepang yang dikenal dengan nama *Hell Ship*, mengangkut tawanan perang Inggris dan prajurit Jepang yang dituduh pengkhianat. Saito (Dean Fujioka), diborgol bersama seorang tawanan Inggris, Bronson (Callum Woodhouse). Mereka tak punya ikatan selain kebencian dan perbedaan budaya antara keduanya. Saat kapal mereka ditenggelamkan oleh kapal selam Sekutu, Saito dan Bronson jatuh ke laut dan mereka terdampar di pulau terpencil di Indonesia.

Disutradarai dan ditulis oleh Mike Wiluan, sutradara *Buffalo Boys* (2016), dan *Losmen Melati* (2023), film ini merupakan produksi bersama Indonesia, Jepang, Singapura, dan Inggris, dan mendapat dukungan dari Singapore Film Commission. Adegan makhluk dibuat dengan efek praktikal oleh Allan Holt, pembuat efek make-up *Jurassic World* (Colin Trevorrow - 2015), dan *Underworld: Blood Wars* (Anna Foerster - 2016). Dijadwalkan tayang di bioskop pada pertengahan 2025, *world premiere*-nya sudah dilakukan di Tokyo International Film Festival 2024. LSF mengklasifikasikan film *Orang Ikan* ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia.(fas)



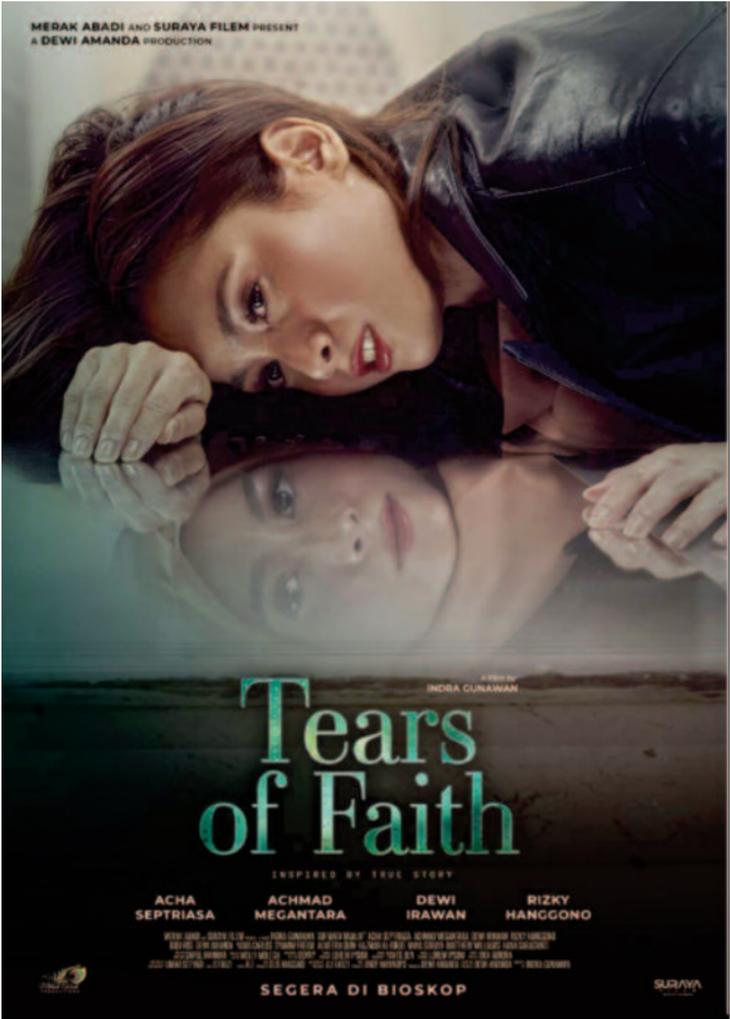
## Air Mata Mualaf

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS: 25 Juni 2025 ✪ Tema: Konflik keluarga seorang Mualaf ✪ Genre : Drama, Religi ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : PT Merak Abadi Productions ✪ Durasi : 111 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Dewi Amanda ✪ Sutradara : Indra Gunawan ✪ Penulis Skenario : Oka Aurora ✪ Penata Kamera : Umar Setyadi ✪ Penyunting Gambar : Wawan I Wibowo ✪ Penata Artistik : Fauzi ✪ Penata Suara : - ✪ Penata Musik : Yanto Oen ✪ Pemeran : Acha Septriasa, Achmad Megantara, Dewi Irawan, Budi Ros, Rizki Hanggono, Yama Carlos, Syamim Freida, Matthew Williams.

Sebatang kara tinggal di Australia dan mendapat kekerasan dari pacarnya Ethan (Matthew Williams), Angie (Acha Septriasa) merasa hidupnya kalut dan hancur. Suatu dini hari, Angie mendengar suara adzan yang menyentuh dan menenangkan hatinya, hingga ia memantapkan hati mempelajari Islam dan menjadi mualaf. Pulang ke Jakarta untuk mengabarkan keputusannya kepada keluarga besar, ia justru diusir dan ditolak keras oleh ibunya (Dewi Irawan).

Film *Air Mata Mualaf* yang mengambil latar di Sydney, Australia, dan Jakarta, ini juga akan ditayangkan di Malaysia, Singapura, Brunei, Amerika Serikat, Filipina, dan Pakistan. Mengandung kekerasan dan konflik keyakinan dalam keluarga, LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (rna)

17+



## Arti Cinta

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 23 Juni 2025 ✪ Tema: Perselingkuhan dalam sebuah keluarga ✪ Genre : Drama, Musikal ✪ Kandungan : Hiburan ✪ Produksi : Fisheye Movies ✪ Durasi : 119 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang: 17 Juli 2025 ✪ Produser : Olga Lydia, Krishto Damar Alam ✪ Sutradara : Monthy Tiwa, Tepan Kobainn ✪ Penulis Skenario : Jujur Prananto, Monthy Tiwa ✪ Penata Kamera : - ✪ Penyunting Gambar : Asmara Sanii Delavykhta ✪ Penata Artistik : Hermawan Ito ✪ Penata Suara : Opay, Wahyu Tri Purnom ✪ Penata Musik : Bongky Marcel ✪ Pemeran : Sita Nursanti, Tio Pakusadewa, Windy Apsari, Marthino Lio, Samo Rafael, Karina Salim, Marini Soerjosoemarno, Masayu Anastasia

Guntur Sadewa (Tio Pakusadewa), rocker legendaris, dan istrinya Anna (Sita Nursanti), punya anak bernama Julia (Windy Apsari). Keluarga mereka hidup bahagia dan penuh cinta. Permasalahan muncul ketika Julia hamil, tapi ia tidak tahu siapa ayah biologis dari bayi yang dikandungnya. Karena ia berpacaran dengan tiga orang lelaki sekaligus. Anna, ibunya, kemudian menemui peramal untuk memastikan siapa lelaki yang harus bertanggungjawab itu. Cara yang sama pernah ia lakukan saat ia ingin menemukan cinta sejatinya, yakni Tio. Peramal itu tak lain adalah Omany Julia sendiri. Disebutkan, bahwa Banyu (Samo Rafael) adalah cinta sejati Julia.

Pada malam sebelum hari pernikahan Julia dan Banyu, terungkap bahwa Banyu pernah menikah dengan seorang perempuan, namun kemudian bercerai. Penyebabnya adalah, karena ada orang ketiga dalam rumah tangga mereka. Nah, orang ketiga yang dimaksud tak lain adalah Guntur Sadewa, ayah Julia. Guntur Sadewa pun harus membuat keputusan besar, apakah harus menyelamatkan putrinya dari lelaki brengsek, atau menyelamatkan pernikahannya dengan Anna. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (hes)



## Jalan Pulang

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 02 Juni 2025 ✪ Tema: Perjuangan seorang ibu untuk kesembuhan anaknya ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan ✪ Produksi : Leo Pictures, Legacy Pictures ✪ Durasi : 97 Menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang : 19 Juni 2025 ✪ Produser : Agung Saputra, Fajar Nugros ✪ Sutradara : Jeropoint ✪ Penulis Skenario : Mhd Arjunanta ✪ Penata Gambar : Mandella Majid ✪ Penyunting Gambar : Firdauzi Trizkiyanto ✪ Penata Artistik : - ✪ Penata Suara : Yusuf A Patawari ✪ Penata Musik : Tony Dwi Setiaji ✪ Pemeran : Luna Maya, Sharefa Danish, Taskya Namya, Saskia Chadwick, Teuku Rifnu Wikana.

Arum (Saskia Chadwick), putri dari Lastini (Luna Maya), selalu kesurupan saat ulang tahun kabisat, dan membunuh orang-orang terdekatnya. Lastini mencoba mencari pengobatan agar anaknya sembuh. Upaya pengobatan dilakukan sebelum hari ulang tahun Arum tiba. Lastini dibantu Lia (Taskya Namya), putri sulung dari suaminya yang sudah meninggal. Mereka mencari pertolongan pada orang pintar atau dukun. Beberapa dukun yang didatangi mengungkapkan bahwa kelainan yang dialami Arum ada kaitannya dengan orang tua Lastini pada masa lalu.

Tiga “Ratu Horor Indonesia” disatukan dalam film *Jalan Pulang*, yaitu Luna Maya, Sharefa Danish, dan Taskya Namya. Mereka bertiga beradu akting di film debut Jeropoint sebagai sutradara. Film *Jalan Pulang*, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (irf)

17+



## Believe The Ultimate Battle

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 4 Juni 2025 ✪ Tema: Pencarian jati diri, pengorbanan dan patriotisme ✪ Genre : Perang ✪ Kandungan : Kekerasan ✪ Produksi : Bahagia Tanpa Drama ✪ Durasi : 119 Menit ✪ Tahun : 2024 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang: 24 Juli 2025 ✪ Produser : Celerina Judisari ✪ Sutradara : Rahabi Mandra, Arwin Tri Wardhana ✪ Penulis Skenario : Rahabi Mandra, Arwin Tri Wardhana ✪ Penata Gambar : Padri Nadeak, I.C.S ✪ Penyunting Gambar : Alvin Aprilianto Tan ✪ Penata Artistik : Frans X.R. Paat ✪ Penata Suara : Indrasetno Vyatrantra ✪ Penata Musik : Aghi Narotama ✪ Distribusi : Indika Energy dan RepubliKorp ✪ Pemeran : Ajil Ditto, Adinda Thomas, Wafda Saifan, Marthino Lio, Maudy Koesnaedi.

Believe: The Ultimate Battle mengisahkan Agus (Ajil Ditto), remaja pemberontak yang tumbuh tanpa kehadiran ayahnya, Sersan Kepala Dedy Unadi (Wafda Saifan), seorang veteran Perang Seroja. Setelah kematian ayahnya, Agus mengalami perubahan besar secara emosional dan spiritual. Ia mulai memahami arti perjuangan sang ayah dan memutuskan untuk mengikuti jejaknya menjadi prajurit TNI. Diterjunkan ke daerah konflik, Agus menemukan makna sejati pengabdian, disiplin, dan jati diri.

Film ini terinspirasi dari buku *Believe* karya Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto dan diproduksi oleh Celerina Judisari, yang sebelumnya memproduksi *Kadet 1947* (2021), *Satria Dewa: Gatotkaca* (2022), dan *Tanda Tanya* (2011). Latar cerita mencakup Operasi Seroja dan misi militer di Timor Timur. Didukung oleh Kementerian Pertahanan RI, film ini menyajikan adegan pertempuran yang intens dengan sinematografi mumpuni. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih tontonan sesuai klasifikasi usia.(ind)

17+



## The Bell: Panggilan untuk Mati

✪ **Penggolongan Usia: 17+** ✪ STLS : 13 Juni 2025 ✪ Tema: Legenda mistis masyarakat Belitung ✪ Genre : Horor ✪ Kandungan : Kekerasan ✪ Produksi : Multi Buana Kreasindo, Sinemata ✪ Durasi : 91 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang: Juni 2025 ✪ Produser :Rendi Gunawan, Aris Muda ✪ Sutradara : Jay Sukmo ✪ Penulis Skenario : Priesnanda Dwisatria ✪ Penata Kamera : Mandella MajidIndra Suryadi ✪ Penata Gambar : Riko Nurmiyanto ✪ Penata Artistik : Mastoer Vai ✪ Penata Busana : S.Erwin Wijaya ✪ Penata Musik : Hugo Agoesto ✪ Pemeran : Ratu Sofia, Bhisma Wijaya Mulia, Givina Dewi, Syalom Razade, Mathias Muchus, dan Septian Dwi Cahyo, Nadya Alma.

Hantu Panebok (Syalom Razade) yang dikurung dalam lonceng keramat oleh Baharun (Mathias Muchus), berhasil keluar dan meneror warga sekitar. Cucu Baharun, Danto (Bhisma Wijaya Mulia) dan mantan kekasihnya Airin (Ratu Sofia), berusaha mencegah teror Panebok melalui petunjuk dari buku tua peninggalan Baharun. Namun tak sedikit korban berjatuhan dengan kepala terpenggal.

Sebelum menjadi hantu, Panebok semasa hidupnya adalah Noni Belanda yang dibunuh secara tragis. Panebok adalah legenda mistis masyarakat Belitung sejak lama, namun belum dikenal luas. Film yang seluruhnya diproduksi di Belitung Timur, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (eka)



## La Tahzan: Cinta, Dosa, Luka

🌟 **Penggolongan Usia: 17+** 🌟 STLS: 30 Juni 2025 🌟 Tema: Ujian kehidupan bagi rumah tangga yang harmonis 🌟 Genre : Drama 🌟 Kandungan : Hiburan, Agama 🌟 Produksi : PT. MD Entertainment 🌟 Durasi : 139 Menit 🌟 Tahun : 2025 🌟 Negara: Indonesia 🌟 Bahasa : Bahasa Indonesia 🌟 Produksi : Infinite Studios 🌟 Tayang: 14 Agustus 2025 🌟 Produser : Manoj Punjab 🌟 Sutradara : Hanung Bramantyo 🌟 Penulis Skenario : Eliza Sifa 🌟 Penata Kamerar : Yadi Sugandi 🌟 Penyunting Gambar : Wawan I. Wibowo, Haris F. Syah 🌟 Penata Artistik : - 🌟 Penata Suara : - 🌟 Penata Musik : Ricky Lionardi 🌟 Pemeran : Deva Mahendra, Marshanda, Ariel Tatum, Rachel Mikayla, Asri Welas, Benidictus Siregar, Patricia Gouw, Reza Nangin, Ayu Dyah Pasha, Elma Theana, Rukman Rosadi

Memiliki suami yang mapan dan dua anak, Alina (Marshanda) yang bekerja sebagai jasa titip barang bermerek, merasa keluarganya sangat lengkap dan harmonis. Tuntutan pekerjaan membuatnya sering ke luar negeri. Ia kemudian merekrut Asih (Ariel Tatum) untuk menjadi pengasuh baru bagi bayinya. Pembantunya, Mbak Kar (Asri Welas), mulai menyadari dan memperingatkan Alina akan datangnya bencana dalam rumah tangga majikannya. Kesombongan membuat Alina menyangkal dan tidak mempercayai peringatan Mbak Kar.

Film *LA TAHZAN: CINTA, DOSA, LUKA...* mengadaptasi kisah nyata viral pengikut Elizasifaa. Setelah sukses dengan film bertema perselingkuhan *Ipar Adalah Maut* (Hanung Bramantyo - 2025), produser Manoj Punjabi kembali membuat film dengan sutradara, tema, dan penulis yang sama, serta aktor yang sama juga: Deva Mahendra. Film bertema perselingkuhan yang mengandung unsur klenik, ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 17 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (rna)

17+



**2 0 2 5**

# **FILM NASIONAL Januari - Juni 2025**



**21+**

## Toko Perlengkapan Mayat

✪ Penggolongan Usia: 21+ ✪ STLS : 18 Februari 2025 ✪

Tema: Pesugihan berselubung toko perlengkapan mayat ✪ Genre : Horror, Thriller ✪ Kandungan : Kekerasan ✪ Produksi : Young Creative Entertainment ✪ Pemilik : Young Creative Entertainment ✪ Durasi : 79 menit ✪ Tahun : 2025 ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Indra Alamsyah ✪ Sutradara : Dwiaffor, Surya Darmawan ✪ Penulis Skenario : Surya Darmawan, Imran Rusli ✪ Penata Kamera : Imran Rusli ✪ Penyunting Gambar : Imran Rusli ✪ Penata Artistik : Muh roby Maulana, Muh Adrian, Resky Nyong ✪ Penata Suara : Illa Mo, Muh Khaerul Fikri ✪ Penata Musik : Imfera Post Pro ✪ Pemeran : Ivanameylanda, Dwiaffor, Bambangmosaja, A Noufah Patadjangi, Baba Ong, Armada Sijaya, Amir Desar, Muh Arif Budiman, Siti Sahrani, Muda Shifa.

Daeng Sarro (Armada Sijaya) pemilik usaha penjualan perlengkapan mayat, meminta anak cucunya datang dan menginap di rumahnya di pelosok desa terpencil, setelah istrinya meninggal, hingga masa berkabung usai. Namun, karena ada urusan genteng, Rahma harus kembali ke kota, sementara anak-anaknya tetap tinggal di rumah itu. Hari demi hari pelbagai kejadian misterius pun mulai menghantui cucu-cucu Daeng Sarro.

Mengambil lokasi syuting di Bukit Kasepekan, Majannang, Gowa, yang dulunya adalah benteng pertahanan, pada masa penjajahan. Keberadaan film ini diharapkan dapat meningkatkan pariwisata di Bukit Kasepekan. Film besutan Young Creative Entertainment ini menyajikan adegan menegangkan, dan menjawab permintaan masyarakat akan film-film bergenre horror. Film *Toko Perlengkapan Mayat* ini oleh Lembaga Sensor Film diklasifikasikan untuk penonton usia 21 tahun ke atas (21+). Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia.(ian)

21+



## Gowok

✪ Penggolongan Usia: 21+ ✪ STLS: 17 Maret 2025 ✪ Tema: Dendam dan cinta di balik pengajaran tentang seks a la Jawa ✪ Genre : Drama ✪ Kandungan : Hiburan, Kekerasan, Harkat Martabat ✪ Produksi : Multivision Plus dan Dapur Films ✪ Durasi : 131 menit ✪ Tahun : - ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Distributor : Multivision Plus ✪ Produksi : Infinite Studios ✪ Tayang: 2025 ✪ Produser : Raam Punjabi ✪ Sutradara : Hanung Bramantyo ✪ Penulis Skenario : Hanung Bramantyo, Aci ✪ Penata Kamera : Bramastya Bhumi Brawijaya, Satria Kurnianto ✪ Penyunting Gambar : Haris F. Syah ✪ Penata Artistik : Edy Wibowo ✪ Penata Suara : Iqbal Marekan, Hadrianus Eko Sunu ✪ Penata Musik : Krisna Purna ✪ Pemeran : Lola Amaria, Raihanun , Reza Rahadian, Djenar Maesa Ayu, Devano Nanendra, Alika Jantinia, Ali Fikri.

Film *Gowok* (Javanese Kamasutra) menceritakan tentang seorang perempuan yang menjadi pengajar seks bagi calon pengantin pria. Terjadi kisah asmara terlarang antara Ratri muda (Alika Jantini) murid dari Nyai Santi (Lola Amaria), dengan Denmas Kamanjaya muda (Devano Danendra). Ratri muda kemudian merasa cintanya dikhianati Denmas Kamanjaya muda. Bertahun kemudian, Ibu Denmas Kamanjaya, Ngoro Ayu (Djenar Maesa Ayu), datang kembali ke tempat Gowok tersebut. Ia membawa cucunya bernama Den Bagus (Ali Fikri). Ketika Nyai Ratri dewasa (Raihanum) bertemu kembali dengan Denmas Kamanajaya dewasa (Reza Rahardian), saat itulah Ratri membalaskan rasa sakit hatinya.

*Gowok* garapan Sutradara Hanung Bramantyo berlatar belakang tahun 1960 – 1965. Film yang masuk ajang Big Screen Competition International Film Festival Rotterdam 2025 (IFFR). Ini oleh LSF diklasifikasikan untuk penonton usia 21 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (miq)



## Radio Darah

✪ Penggolongan Usia: 21+ ✪ STLS: 24 Maret 2025 ✪ Tema: Teror hantu masa lalu melalui radio ✪ Genre: Horor ✪ Kandungan: Kekerasan, Pornografi ✪ Produksi: PT. Dragon Motion Picture ✪ Durasi: 84 menit ✪ Tahun: - ✪ Negara: Indonesia ✪ Bahasa: Bahasa Indonesia ✪ Distributor: - ✪ Tayang: - ✪ Produser: Rudi Rukman ✪ Sutradara: Tondi Hasibuan ✪ Penulis Skenario: Tondi Hasibuan ✪ Penata Kamera: Ali Akbar ✪ Penyunting Gambar: Ali Akbar ✪ Penata Artistik: Nafka Satria Prayoma ✪ Penata Suara: Arif Sarifudin ✪ Penata Musik: Ibra Saeha ✪ Pemeran: Devi 'Evie' Wulandari, Oo Hermawan, Erwin Rojab, Yuli Bening, Sinta Karsita, Labuci Phillyoung, Andro Bangsawan, Gita Sagita.

Nilla (Devi Wulandari) yang menjalin hubungan terlarang dengan Eko (Erwin Rojab), harus melarikan diri ke kota terpencil demi menghindari teror dari istri Erwin (Yulia Bening). Semasa pelarian itu Nilla menemukan radio tua yang meyiarkan kisah kelam masa lalu penuh darah. Ia pun terjebak dalam rangkaian kejadian masa lalu dan masa kini.

Film *Radio Darah* merupakan debut Devi Wulandari sebagai aktris utama. Ini adalah film ketiga bagi sutradara Tondi Hasibuan, yang pernah membuat *Paku Jailangkung* (2024) dan *Selasih Ireng* (2025). Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 21 tahun ke atas. Bijaklah memilah dan memilih film sesuai klasifikasi usia. (won)

21+



# Film Indonesia 2024–2025: Menuju Puncak Emas Perfilman Nasional

**I**ndustri film Indonesia tak hanya menggeliat, tapi sedang bergerak menuju titik kulminasi baru. Dalam rentang dua tahun terakhir, geliat produksi, diversifikasi genre, keterlibatan internasional, dan pencapaian penonton domestik, mengalami lonjakan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Data kuantitatif memperlihatkan betapa film Indonesia kini bukan sekadar hiburan, tetapi juga menjadi kekuatan budaya, politik naratif, dan representasi kebangsaan.

Transisi ini terjadi dalam lanskap media yang makin cair berupa distribusi digital, kekuatan komunitas, dan kebangkitan film sebagai ruang politik kebangsaan. Ini merupakan gejala perubahan budaya. Dengan potensi budaya, teknologi, dan pasar yang kian berkaitan, film Indonesia berada pada fase krusial untuk menentukan watak jangka panjangnya yaitu, menjadi industri hiburan yang potensial, dan atau juga menjadi proyek kul-



## Catatan Tri Widyastuti Setyaningsih\*



tural yang kontekstual. Seiring dengan itu, muncul juga refleksi mendalam tentang arah dan masa depan sinema nasional. Apakah ini sekadar ledakan sesaat atau awal dari era keemasan baru?

### **Ledakan Produksi dan Dominasi Pasar Lokal**

Pada 2024, Lembaga Sensor Film (LSF) Republik Indonesia telah memberikan Surat Tanda Lulus Sensor (STLS) kepada 261 judul film layar lebar nasional, melampaui jumlah film layar lebar impor yang hanya 255 judul. Jumlah itu mencerminkan bahwa untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir, peredaran film layar lebar nasional mengungguli film layar lebar asing di seluruh bioskop Indonesia. Jumlah produksi film nasional itu juga lebih unggul dibandingkan dengan produksi tahun-tahun sebelumnya. Pada 2021 hanya ada 75 judul, pada 2022 tercatat 172 judul, dan pada 2023 mencapai 204 judul.

Hingga pertengahan 2025, LSF sudah memberikan STLS kepada 126 judul film layar lebar nasional. Jumlah itu telah melampaui jumlah film nasional pada periode yang sama tahun 2024, yakni 96 judul film. Dan, film animasi *Jumbo*, berhasil mencetak sejarah baru dengan menembus angka 10 juta penonton dalam tempo 60 hari, sejak rilis pertama 31 Maret 2025, sekaligus menjadi film nasional tersukses sepanjang masa. Dari sisi konsumsi, film nasional tercatat telah menguasai 67 persen dari total jumlah penonton bioskop di Indonesia. Selain menjadi penanda tentang kemampuan film nasional menjadi fenomena budaya, ini juga menjadi sinyal kuat bahwa kepercayaan publik terhadap produksi film nasional terus meningkat.

## Keragaman Genre dan Kematangan Narasi

Berdasarkan data e-SiAS (Sistem Administrasi Sensor Elektronik) LSF-RI 2024, *genre* drama mendominasi film nasional dengan 141 judul (49,5%), mengungguli *genre* horor yang 87 judul (30,5%). Sementara sisanya terdiri dari animasi, dokumenter, komedi, aksi, musikal, dan *genre* eksperimental lainnya. Ini menunjukkan bahwa sineas Indonesia semakin mengeksplorasi ragam bentuk cerita dan medium sinematik. Pada sisi lain, ini bukan sekadar perbedaan *genre*, tapi pelebaran basis naratif dan pengalaman estetika yang membentuk ekosistem kreatif tersendiri, serta



membuka ruang baru bagi penonton dengan selera yang lebih majemuk.

Film-film seperti *Samsara* (2024) karya Garin Nugroho yang merupakan *silent movie* bernuansa mistik budaya Bali, mendapatkan empat penghargaan di ajang Festival Film Indonesia (FFI). Hanung Bramantyo melalui *Gowok: Javanese Kamasutra* mengeksplorasi tema tabu lewat setting 1960-an dan masuk seleksi kompetisi di Rotterdam Film Festival (IFFR). Film *Perang Kota (This City Is a Battlefield)* karya Mouly Surya, bercerita tentang perang kemerdekaan 1946 diangkat ke kancah International Film Festival Rotterdam (IFFR). Sedang *Pengepungan di Bukit Duri (The Siege at Thorn High)* karya Joko Anwar, mengangkat trauma sejarah anti-Tionghoa.

Film-film tersebut menjadi cerminan keberanian naratif dan estetika yang semakin matang. Mereka menyentuh isu tabu dan spiritualitas lokal, tapi dikemas dalam bentuk sinema yang menantang konvensi. Film-film tersebut membuktikan film nasional juga mulai merebut ruang representasi sejarah dan identitas sejarah yang terpinggirkan, yang sebelumnya dimonopoli oleh narasi resmi negara. Narasi alternatif ini menjadikan sinema sebagai instrumen dekonstruksi ingatan kolektif. Efeknya jelas, tak hanya berhasil secara artistik, film-film kita juga telah membuktikan kemampuannya menembus festival internasional bergengsi. Fenomena

ini menandai kebangkitan sinema nasional bukan hanya sebagai produk lokal, tapi juga sebagai subjek global.

## **Ekosistem Produksi: Infrastruktur dan Investasi**

Studio produksi besar dan independen terus berkembang. Pada 2024, data LSF-RI mencatat, sebanyak 261 film nasional didaftarkan oleh 140 rumah produksi (PH). Inovasi model produksi juga terlihat dengan makin banyaknya film yang diusung secara keroyokan, kolaborasi antara beberapa PH. Atau, seperti Pal8 Pictures (Tempo Media Group) yang menelurkan film berbasis riset jurnalistik dan dokumenter sosial-politik.

Hal ini memperlihatkan bahwa film tak lagi hanya urusan sineas, tetapi sudah menjadi bagian dari ekosistem jurnalisme, pendidikan, bahkan gerakan sosial. Tren produksi kolektif ini membuka ruang bagi riset, aktivisme, dan keberagaman sumber daya.

Pemerintah, melalui LSF dan kementerian terkait, memperkuat dukungan dengan insentif fiskal, pendanaan tahap *development*, pembuatan skenario, kemudahan perizinan, dan literasi penyensoran. Ekosistem perfilman di tingkat pemerintah daerah pun meningkat. Pemerintahan Provinsi DKI, yang setelah empat tahun berturut-turut menyelenggarakan Jakarta Film Week (JFW), tahun ini mempromosikan Jakarta sebagai “Kota Sinema Global” di pelbagai ajang perfilman nasional dan internasional. Sebuah kebijakan budaya yang



mengintegrasikan film dalam agenda nasional, yang tentu saja memerlukan perhatian lebih terstruktur dalam cetak biru jangka panjang untuk meningkatkan kualitas visioner *roadmap* perfilman nasional.

### **Citra Global dan Festival Internasional**

Partisipasi Indonesia dalam penyelenggaraan festival film internasional juga makin meningkat. Pada 2024, pemutaran jumlah film di Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) ke-19 meningkat menjadi 171 judul dari 120 judul pada tahun sebelumnya. Festival Jakarta World Cinema (JWC) pada penyelenggaraan tahun ketiga bahkan mendaftarkan hingga 113 judul film ke LSF.

Film *Perang Kota (This City Is a Battlefield)* selain menjadi film penutup di IFFR 2025, juga melakukan penayangan perdananya di New York Film Festival (NYFF). Mouly Surya sang sutradara adalah salah satu pembuat film yang sukses menembus Hollywood melalui filmnya *Trigger Warning* yang dibintangi Jessica Alba. Sutradara lainnya, Timo Tjahjanto menyutradarai film Hollywood *Nobody 2* yang *release* pada 2025. Film Joko Anwar *Pengepungan di Bukit Duri (The Siege at Thorn High)* merupakan film produksi bersama Amazon MGM.

Keikutsertaan film Indonesia dalam festival film internasional bukan hanya simbol pengakuan, melainkan juga peluang membangun diplomasi budaya. Fenomena ini memperkuat integrasi sinema nasional dalam

ekosistem global. Sinema Indonesia mulai tampil sebagai representasi Asia Tenggara dalam forum dunia.

## Masalah Pendataan dan Transparansi

Meski pencapaian kuantitatif dan artistik cukup menonjol, transparansi data hilir perfilman masih minim. LSF mencatat 42.331 judul film dan iklan film yang disensor sepanjang 2024, dengan 23.529 judul (55,6%) berasal dari produksi nasional. Meningkat drastis dari jumlah film dan iklan film nasional sebelumnya yang hanya 3.340 judul akibat pandemi Covid-19. Namun, data terkait jumlah penonton per film, durasi penayangan, dan demografi audiens belum tersedia secara terbuka dan *real-time*.

Kekosongan itu menghambat pengambilan kebijakan berbasis bukti. Tanpa sistem data publik yang terintegrasi, sulit bagi para pelaku industri untuk merancang strategi pemasaran dan produksi yang efektif. Inkonsistensi data bisa menghambat sinergi antarpelaku industri. Dibutuhkan sistem pendataan yang tidak hanya berfungsi sebagai pelaporan, tetapi juga sebagai basis kebijakan dan riset industri.

Selain itu, literasi penonton perlu menjadi perhatian. Film yang semakin beragam akan sia-sia jika penonton tidak dibekali kerangka apresiasi. Program literasi film, diskusi publik, dan kurasi tontonan harus menjadi prioritas, khususnya di luar kota-kota besar.



## **Rekomendasi: Menuju Profesionalisasi Sinema Nasional**

Beberapa langkah strategis perlu diambil:

1. Pengembangan sistem data film nasional terpadu: Sinkronisasi antara data LSF, *box office*, dan *platform* digital perlu dirancang untuk menjadi satu *dashboard* nasional dengan akses publik.
2. Insentif dan distribusi infrastruktur daerah: Pemerataan tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam penayangan dan literasi tontonan, termasuk kemungkinan skema dana bergulir untuk film lokal berbasis budaya komunitas.
3. Program edukasi dan inkubasi sineas baru: Mendukung keberlanjutan industri dengan menciptakan sineas generasi baru dari pelbagai wilayah. Termasuk perluasan ajang apresiasi film lokal dengan dukungan kurator nasional.
4. Mendorong produksi kolaboratif lintas negara: *Co-production*, *pitching* forum, dan pameran internasional harus difasilitasi lebih aktif.
5. Penguatan budaya sensor mandiri: Program literasi sensor mandiri di kalangan produser dan penonton akan memperkuat nilai kebangsaan dan mutu tontonan.

## **Potensi dan Kestinambungan**

Film Indonesia 2024–2025 membuka lembar baru, bukan hanya sebagai pencapaian yang menandai titik tolak

penting menuju sinema nasional yang profesional, beragam, dan berkelanjutan. Pencapaian itu tidak boleh menjadi penghiburan, tapi harus jadi pijakan untuk kerja sistemik. Sekaligus sebagai tantangan: mampukah sinema Indonesia menciptakan ekosistem yang demokratis, berkelanjutan, dan mencerminkan kompleksitas bangsa? Momentum kuantitatif ini harus diiringi oleh pembenahan sistemik, termasuk dalam data, distribusi, dan regulasi.

Era keemasan perfilman nasional hanya bisa diraih jika kita menyadari bahwa film bukan sekadar produk industri, melainkan medan pertempuran ide, nilai, dan masa depan kebudayaan. Para sineas telah bekerja keras menyuarakan cerita-cerita dari tanah air. Kini saatnya negara dan masyarakat bekerja sama membentuk ruang bagi tumbuhnya tradisi sinema yang inklusif, reflektif, dan berdaya saing global.

Dengan perencanaan yang terarah, kebijakan yang responsif, dan semangat kolaborasi antara negara dan pelaku industri, bukan mustahil Indonesia menjadi salah satu episentrum sinema Asia. Nama-nama seperti Garin, Mouly, Hanung, Timo, Joko dan ratusan sineas lainnya adalah wajah masa depan sinema Indonesia, yang tumbuh dari cerita, identitas, dan sejarah bangsa sendiri.

**Menteng, 17 Juli 2025**

**@wwdsetya**

*\*Tri Widyastuti Setyaningsih adalah Ketua Komisi I  
Bidang Penyensoran LSF RI4*



**LEMBAGA SENSOR FILM  
REPUBLIK INDONESIA**



@lsf\_ri



@lsf\_ri



@Lembaga Sensor Film RI



@Lembaga Sensor Film RI



@lsf\_ri



[www.lsf.go.id](http://www.lsf.go.id)



# ANUGERAH

LEMBAGA SENSOR FILM

# 2025

"SUAR RAGAM LAYAR UNTUK INDONESIA"



#NONTONSESUAIUSIA



## Hutan Larangan

✪ **Penggolongan Usia: 13+** ✪ Tema : Mahasiswa haus pengakuan masuk perangkap maut. ✪ Genre : Komedi, Horor ✪ Kandungan : Hiburan+, Kekerasan- ✪ Produksi : Virgo Putra Films ✪ Durasi : 78 menit ✪ Tahun : 2021 ✪ Negara : Indonesia ✪ Bahasa : Bahasa Indonesia ✪ Tayang: (info tidak ditemukan) ✪ Produser : Yeyet Sugriyati ✪ Sutradara : Ian Nguyen Lompa ✪ Penulis Skenario : Erry Sofid ✪ Penata Kamera : Al Pamanox ✪ Penyunting Gambar : Fahmi A. Dalimunthe ✪ Penata Artistik : Koesnadi WS ✪ Penata Suara : Hari Adrian Susanto ✪ Penata Musik : Rayka A ✪ Pemeran : Dimas Beck, Ricky Cuaca, Jerry Intveld

Iqbal (Dimas Beck) ingin membuktikan diri kepada perundungnya di kampus, Billy (Jerry Intveld) dan kelompoknya, bahwa ia bukanlah Si Culun. Billy, memang menganggap Iqbal dan teman-temannya adalah kaum lemah yang pantas dirundung. Saat Jofan (Ricky Cuaca), patah hati karena ditolak cintanya karena alasan ekonomi lemah, sebagai sahabat, Iqbal semangat mengikuti sayembara Penelitian Benda Peninggalan Kerajaan Majapahit berhadiah jutaan rupiah. Mimpi Iqbal dan kawan-kawan mulai buyar, saat berjumpa Billy dan kawan-kawan, yang ternyata juga berambisi memenangi sayembara. Perseteruan dua kelompok mahasiswa itu akhirnya berubah menjadi tragedi.

Film produksi 2021 ini disutradarai Ian Nguyen Lompa, nama alias Nayato Fio Nuala. Sutradara Nayato dikenal dengan film *The Soul* (2002) dan *Ekskul* (2006). Adegan dalam film ini mengandung hiburan dan kekerasan. Lembaga Sensor Film mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia 13 tahun ke atas. (nkn)

